

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 2 KALASAN**

*Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Budi Astuti, M.Si



**Disusun oleh:
Mei Rosita Sari
13104244013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan (GPL), dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

nama : Mei Rosita Sari
NIM : 13104244013
prodi : Bimbingan dan Konseling
jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
fakultas : Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Kalasan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Rincian kegiatan tercakup dalam naskah di laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 200604 2 002

Sri Ambarwati, S.Pd
NIP. 19640923 198503 2 008

Disahkan oleh:



Kepala Sekolah SMP N 2 Kalasan
Hj. Nurul Wachidah, S.Pd
NIP. 19611231 198403 2 043

Koordinator PPL SMP N 2 Kalasan

Harsono, S.Pd
NIP. 19651008 198412 1 001

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Hasil yang baik harus diawali dengan niat yang baik”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupanjatkan puji syukur sedalam-dalamnya atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, serta kupanjatkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya

Kupersembahkan Laporan ini untuk kedua orangtuaku

"Bapak Slamet Tursino dan Ibu Kasiyah"

Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang diberikan

Kubingkiskan Laporan ini untuk adikku tercinta

"Rizky Avika"

Terimakasih untuk canda, tawa dan semangat yang diberikan

Kubingkiskan Laporan ini untuk teman seperjuanganku

"Dewi Larasati dan seluruh BK Angkatan 2013 "

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL tahun 2016.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Kepala Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
4. Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL dan PKL UNY 2016.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan yang telah memberikan izin tempat kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PPL.
6. Dr. Budi Astuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL - PPL) yang telah mendukung, membimbing dan memberikan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan.
7. Harsono, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Kalasan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kami melaksanakan PPL di sekolah.
8. Sri Ambarwati, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah.
9. Triyono, M.Pd dan Indarto, S.Pd yang telah memberikan pengalaman dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah, terutama di ruang BK.
10. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 2 Kalasan yang telah memberikan dorongan, motivasi, pengalaman dan membantu dalam pelaksanaan PPL.
11. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya.

12. Teman-teman PPL yang senantiasa bekerjasama dalam melaksanakan program PPL.
13. Teman-teman BK angkatan 2013 yang selalu membantu dan memberi masukan selama pelaksanaan PPL.
14. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan yang selalu menunjukkan keramahan dan kerjasamanya.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya'Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 14 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto	iii
Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Praktik.....	2
C. Waktu, Tempat, dan Subyek Praktik.....	4
D. Rancangan Program Kegiatan PPL BK.....	7
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL	
A. Praktik Persekolahan.....	11
B. Pelaksanaan Praktik.....	11
C. Hambatan dan Solusi.....	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja Individu PPL
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL/Magang III Di Sekolah/ Lembaga
- Lampiran 3. Daftar Siswa Asuh Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 4. Analisis IKMS (Sample Kelas 9C)
- Lampiran 5. Analisis Sosiometri Kelas 9D
- Lampiran 6. RPL dan Materi Bimbingan Klasikal
- Lampiran 7. RPL, Materi, Laporan Pelaksanaan dan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 8. RPL dan Laporan Pelaksanaan Konseling Kelompok
- Lampiran 9. Laporan Pelaksanaan Home Visit
- Lampiran 10. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu
- Lampiran 11. Catatan Harian
- Lampiran 12. Jadwal Pelajaran dan Kalender Akademik
- Lampiran 13. Dokumentasi

\

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 2 KALASAN**

Oleh:
Mei Rosita Sari
NIM 13104244013

ABSTRAK

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah pada umumnya. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan pangalamannya sebagai bekal kelak untuk menjadi konselor yang profesional di sekolah. Pada kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMP Negeri 2 Kalasan dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016.

Program Layanan Bimbingan dan Konseling yang telah terlaksana di SMP Negeri 2 Kalasan antara lain; Bimbingan Klasikal terlaksana sebanyak 15 kali masuk kelas, layanan orientasi terlaksana sebanyak 1 kali, layanan informasi terlaksana berupa pembuatan poster, papan bimbingan dan sosialisasi masuk kelas, layanan penempatan dan penyaluran 1 kali, bimbingan kelompok terlaksana 1 kali, konferensi kasus 1 kali, bimbingan teman sebaya 1 kali, konseling individu terlaksana dengan adanya 5 konseli, home visit terlaksana 2 kali, need asesment dilakukan dengan metode Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) di 3 kelas, penyebaran sosiometri dan pembuatan sosiogram di 1 kelas serta kolaborasi baik dengan guru maupun dengan orang tua. Adapun kegiatan non-layanan BK yang dilaksanakan antara lain administrasi guru, piket, pendampingan lomba, pembaruan cat taman sekolah, dan mengikuti upacara yang diselenggarakan oleh pihak sekolah baik upacara rutin maupun upacara hari kemerdekaan.

Hampir seluruh program PPL dapat terlaksana dengan baik, dan lancar walaupun ada beberapa program yang belum bisa terlaksana dikarenakan beberapa hambatan.

Kata kunci: SMP Negeri 2 Kalasan, PPL UNY 2016, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta yang mengacu pada Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Pasal 19 tentang Pelaksanaan Kuliah Praktik Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) yang memiliki bobot 3 SKS ini merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik

pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan. SMP ini berlokasi di Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

B. Tujuan dan Manfaat Praktik

1. Tujuan Praktik

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

2. Manfaat Praktik

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- 2) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- 4) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, serta memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
- 5) Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri peserta didik dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- 2) Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

c. Bagi Program studi Bimbingan dan Konseling

- 1) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.

- 2) Mem peroleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.

C. Waktu, Tempat dan Subyek Praktik

1. Waktu PPL

Praktik PPL bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester khusus waktu perkuliahan tetapi masuk pada semester gasal waktu sekolah, dan diberikan jangka waktu mulai bulan Juli sampai dengan September. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/ praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Waktu PPL BK, dimulai dari tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016.

2. Tempat PPL

a. Analisis Situasi

Alamat Lengkap Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

Alamat : Kledokan, Selomartani

: Kecamatan Kalasan

: Kabupaten/ Kota Sleman

: Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Telepon/ HP/ Fax : (0274) 7490651 / 081227005676

Dengan banyaknya SMP yang ada di Yogyakarta ini maka SMP Negeri 2 Kalasan melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMP lain yang ada di wilayah Yogyakarta maupun Nasional. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kalasan Yogyakarta beralamat di Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan:

Utara : Persawahan/ Perkebunan

Barat : Persawahan/ Perkebunan

Timur : Rumah Warga dan Persawahan

Selatan : Lapangan/ SD

SMP Negeri 2 Kalasan yang merupakan sekolah berstatus Negeri yang berlokasi di Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Letak SMP Negeri Kalasan ini cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 2 Kalasan memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Kalasan dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Dalam Perbaikan
4.	Ruang Komite	1 ruang	Dalam Perbaikan
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	2 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	2 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Hall / Aula	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	4 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	5 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. IPA	2 ruang	Baik
23.	Lab.Komputer Siswa	1 ruang	Dalam perbaikan
24.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik

25.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik

c. Kondisi Siswa, Guru, dan Lingkungan Sekolah

1) Kondisi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Kalasan mulai meningkat. Hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat sekitar yang sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Kalasan. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan image negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMP Negeri 2 Kalasan.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

2) Kondisi Guru

Pada saat ini SMP Negeri 2 Kalasan didukung oleh 46 orang tenaga guru yang terdiri dari 36 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMPN 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

3) Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Kalasan memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar. Apalagi ditambah dengan prestasi yang diraih oleh sekolah sebagai Sekolah Adiwiyata.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Kalasan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah

disepakati bersama, membimbing siswa dalam memberikan layanan, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Kalasan. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di Universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (\pm 2 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

3. Subyek PPL

BK di SMP N 2 Kalasan memberikan layanan bimbingan klasikal kepada seluruh angkatan dari kelas 7- 9, dan diberikan sesuai jadwal yang sudah diatur. Terdapat tiga guru BK yang masing-masing memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mengampu +150 siswa/ guru BK. Praktikan di serahkan oleh pihak sekolah menjadi mahasiswa praktikan dari salah satu guru BK, yakni Sri Ambarwati, S.Pd yang membimbing 191 siswa yang terdiri dari kelas 9A, 9B, 9C, 9D, 9E, dan 9F. Sehingga subjek bimbingan praktikan merupakan siswa bimbingan dari Ibu Sri Ambarwati tersebut, namun tidak menutup kemungkinan jika ada siswa dari luar bimbingan Ibu Sri Ambarwati meminta untuk konseling dengan praktikan, maka akan tetap diberikan pelayanan.

Ibu Sri Ambarwati mempunyai jadwal masuk kelas hari Senin, Selasa, dan Sabtu. Dikarenakan pada tahun 2016 ini PPL dan KKN dari UNY disatukan, dan jadwal Jumat siang hingga Minggu itu adalah kegiatan KKN, sehingga mengharuskan saya hanya ikut mengajar 3 kelas saja yaitu kelas 9B, 9C, dan 9D yang jadwal masuk kelasnya hari Senin dan Selasa.

D. Rancangan Program Kegiatan PPL BK

Berdasarkan analisis situasi dan need assessment yang telah dilakukan pada pertengahan hingga akhir bulan Juli 2016 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling, antara lain Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), Penyuluhan, dan lain sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

- a) Bidang Bimbingan Pribadi, antara lain:
 - Mengurangi Malas Bangun Pagi
 - Mengisi Waktu Luang
- b) Bidang Bimbingan Belajar, antara lain:
 - Motivasi Belajar
 - Gaya Belajar
- c) Bidang Bimbingan Pribadi Sosial, antara lain:
 - Membuka Diri
 - Berpikir Positif
- d) Bidang Bimbingan Karir, antara lain:
 - Career Mapping
 - RIASEC

2) Layanan Orientasi

Materi layanan orientasi yang dilaksanakan bersamaan dengan acara MPLS, yakni mengenalkan seluruh guru & karyawan, mengenalkan organisasi intra sekolah & ekstrakurikuler, peraturan tata tertib sekolah.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang direncanakan untuk disampaikan antara lain:

a) Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media papan bimbingan.

Sosialisasi HIV AIDS

Materi ini disampaikan seperti penyuluhan/sosialisasi satu angkatan.

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan berencana akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

5) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan ini melalui test peminatan dan angket peminatan.

6) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data ini melalui angket kebutuhan siswa, Sosiometri, dan Data Pribadi Siswa.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan merencanakan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Namun hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik.

Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Layanan responsif lain seperti referal, bimbingan teman sebaya, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait kelanjutan studi.

d. Dukungan Sistem

Dalam hal ini praktikan berpartisipasi dalam menyusun program tahunan, program semester maupun program PPL.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL

A. PRAKTIK PERSEKOLAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktek pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan praktikan di sekolah di luar kegiatan BK, tetapi secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan BK.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pendampingan MPLS

- Tanggal : 18 – 20 Juli 2016
- Deskripsi : Praktikan diberikan amanah untuk memandu, membimbing, dan menjadi sahabat bagi para peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberian layanan orientasi.
- Hambatan : -
- Hasil : Peserta didik semakin akrab satu dengan lainnya.

B. Pelaksanaan Praktik

1. Layanan Administratif

Dalam pelaksanaan PPL, ketika praktikan tidak memberikan layanan bimbingan klasikal maupun konseling, praktikan selalu stand by di ruang BK untuk membantu seluruh proses administratif yang ada di ruang BK. Proses administrasi seringkali tidak selesai dalam waktu 1 atau 2 hari kerja, sehingga meskipun tidak banyak jenis administrasi yang dikerjakan, tetap saja menghabiskan waktu yang cukup lama. Berikut adalah jenis administrasi yang telah dikerjakan oleh praktikan ketika membantu proses administrasi BK di SMP N 2 Kalasan:

a. Membantu Mencari Data Alumni

- Tanggal : 22 Juli 2016
- Deskripsi : Praktikan mencari data alumni di google (di web sekolah-sekolah se-kabupaten Sleman)
- Hambatan : Mahasiswa kesusahan dalam mencari datanya, karena tidak semua sekolah mempublikasikan peserta didik barunya.
- Hasil : Data yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hanya beberapa siswa yang dapat teridentifikasi kelanjutan studinya.

b. Membantu Mengisi Daftar Nama Siswa Untuk Presensi

- Tanggal : 27-28 Juli 2016
- Deskripsi : Membantu mengisi daftar nama untuk kelengkapan administrasi siswa.
- Hambatan : Karena harus ditulis tangan, maka membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya.
- Hasil : Semua buku daftar nama dari kelas 7 hingga kelas 9 selesai ditulis tangan.

2. Layanan Dasar

a. Layanan Informasi

Materi layanan informasi yang tersampaikan adalah:

- 1) Papan Bimbingan dengan tema Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis
 - Tanggal : Kamis, 8 September 2016
Jumat, 9 September 2016
 - Deskripsi/ Tujuan : Siswa mengetahui etika pergaulan dengan lawan jenis.
 - Metode : Papan Bimbingan
 - Hambatan : Dalam pembuatan papan bimbingan membutuhkan waktu yang lama.
 - Hasil : Papan bimbingan dapat terselesaikan setelah dikerjakan selama kurang lebih 2 hari.
- 2) HIV AIDS
 - Tanggal : Kamis, 8 September 2016
 - Deskripsi/ Tujuan : Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan atau informasi.
 - Metode : Ceramah
 - Hambatan : -
 - Hasil : Siswa sangat antusias dengan materi HIV AIDS.
- 3) Sekolah Lanjutan
 - Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
 - Deskripsi/ Tujuan : Memberikan gambaran kepada siswa mengenai sekolah lanjutan setelah lulus dari SMP. Pemberian informasi ini bertujuan supaya siswa tidak kebingungan dalam memilih sekolah lanjutan.
 - Metode : Ceramah

- Hambatan : -
- Hasil : Siswa mengetahui sekolah-sekolah yang baik atau kurang baik untuk dimasuki. Selain itu siswa juga lebih paham mengenai tindakan yang akan dilakukan setelah lulus dari SMP.

4) Macam-Macam Pekerjaan

- Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016
- Deskripsi/ Tujuan : Memberikan informasi atau sedikit gambaran mengenai pekerjaan-pekerjaan yang bagus. Kegiatan ini disisipkan ketika praktikan masuk di kelas.
- Metode : Ceramah
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa mengetahui macam-macam pekerjaan yang prospeknya cukup bagus ke depannya.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

- Tanggal : 18-20 Juli 2016
- Deskripsi : Layanan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi lingkungan sekolah kepada siswa kelas 7 yang baru masuk sekolah beberapa hari.
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa kelas 7 mengetahui lebih dalam mengenai seluk beluk sekolah, guru-gurunya, dan para karyawannya.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan kelompok belajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

- Tanggal : 30 Agustus 2016
- Deskripsi : Siswa diminta untuk mengisi angket sosiometri guna mengetahui siapa saja yang terpopuler dan siapa saja yang terisolir. Hal

ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam membentuk kelompok belajar.

- Hambatan: Siswa enggan menuliskan nama anak-anak yang disukai atau tidak disukai olehnya, sehingga dikhawatirkan data yang didapat kurang valid.
- Hasil : Diperoleh nama-nama siswa yang terpopuler dan terisolir.

d. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Angket Kebutuhan Siswa (IKMS dan Sosiometri). Pengisian Angket Kebutuhan Siswa IKMS dilakukan pada awal pelaksanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan sosiometri dilaksanakan seiring waktu KBM berjalan.

1) IKMS

- Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Selasa, 26 Juli 2016
Senin, 1 Agustus 2016
Rabu, 3 Agustus 2016
Kamis, 4 Agustus 2016
Kamis, 11 Agustus 2016
- Analisis : Kamis, 28 Juli 2016
Senin, 1 Agustus 2016
Selasa, 2 Agustus 2016
Kamis, 4 Agustus 2016
Jumat, 5 Agustus 2016
Rabu, 10 Agustus 2016
Kamis, 11 Agustus 2016
- Deskripsi : Praktikan membagikan instrumen IKMS yang nantinya didapatkan hasil yang akan digunakan oleh praktikan dalam menentukan materi yang akan diberikan dalam bimbingan klasikal. Format instrumen ini sudah ada dari pihak sekolah dan praktikan hanya menggunakannya saja. Praktikan membagikan instrumen ke beberapa kelas, namun praktikan hanya diberi tugas untuk mendata kebutuhan siswa dari 3 kelas saja.

- Hambatan : Praktikan belum pernah menggunakan dan menganalisis menggunakan instrumen ini sebelumnya, sehingga praktikan merasa sedikit kesulitan.
- Solusi : Sering menanyakan kepada Guru Pembimbing tentang bagaimana cara menggunakan instrumen tersebut.
- Hasil : Diperoleh data kebutuhan siswa kelas 9B, 9C, dan 9D.

2) Sosiometri

- Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016
Selasa, 30 Agustus 2016
Senin, 1 September 2016
- Analisis : Senin, 29 Agustus 2016
Selasa, 30 Agustus 2016
Rabu, 31 Agustus 2016
Kamis, 1 Agustus 2016
Rabu, 7 September 2016
- Deskripsi : Praktikan menyebarkan Angket Sosiometri kepada 3 kelas yakni kelas 8F, kelas 9D dan kelas 7A yang kemudian dianalisis untuk digunakan sebagai data acuan dalam memberikan layanan bimbingan konseling kelompok belajar.
- Hambatan : -
- Hasil : Diperoleh data siswa terpopuler dan terisolir di kelas 8F, 9D, dan 7A.

e. Bimbingan Klasikal

Praktikan diberikan jadwal masuk kelas sesuai jadwal guru pembimbing. Praktikan membimbing 3 kelas, yaitu kelas 9B, 9C, dan 9D. Kegiatan layanan bimbingan klasikal di SMP N 2 Kalasan, baru bisa berjalan setelah KBM berjalan efektif. Pengubahan jadwal dan jam pelajaran yang tidak pasti serta adanya kegiatan MPLS yang diadakan oleh intern sekolah, membuat praktikan baru bisa masuk kelas mulai minggu kedua pelaksanaan PPL, padahal praktikan dituntut untuk menggunakan 8 RPL, sedangkan permintaan dari Guru Pembimbing 1 RPL digunakan untuk satu minggu, sehingga tidak semua materi bimbingan yang telah direncanakan dapat tersampaikan. Berikut bimbingan klasikal yang telah praktikan laksanakan:

1) Bidang Bimbingan Pribadi

a) Mengurangi Malas Bangun Pagi

- Tujuan :
 - a) Siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami penyebab serta akibat malas bangun pagi.
 - b) Siswa diharapkan mampu mengetahui dan menerapkan cara untuk mengurangi malas bangun pagi.
- Kelas : 9C, 9B, dan 9D
- Tanggal : Senin, 8 Agustus 2016
Selasa, 9 Agustus 2016
- Metode: PPT, Diskusi, dan Ceramah
- Deskripsi Proses :
 - a) Guru BK/ Konselor membahas mengenai sebab dan akibat malas bangun pagi.
 - b) Guru BK/ Konselor membahas mengenai cara untuk mengurangi malas bangun pagi dengan menggunakan PPT. Dalam pembahasan tersebut guru BK/ Konselor melibatkan siswa juga (sambil di jeda untuk bertanya kepada siswa).
 - c) Setelah selesai membahas sebab, akibat dan cara mengurangi malas bangun pagi, kemudian Guru BK/ Konselor mengulas kembali materi yang telah diterangkan.
 - d) Guru BK/ Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
- Hambatan : Praktikan belum memberikan layanan sesuai dengan hasil kebutuhan siswa, karena instrumen kebutuhan siswa belum selesai dianalisis.
- Solusi : Praktikan menanyakan atau berkoordinasi dengan Guru Pembimbing tentang materi apa yang akan disampaikan.
- Hasil : Siswa antusias dengan materi yang diberikan, karena ternyata banyak anak yang sering malas bangun pagi.

b) Mengisi Waktu Luang

- Tujuan :
 - a) Siswa dapat mengaplikasikan cara mengisi waktu luang dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Siswa dapat berbagi informasi dengan teman yang lain.

- Kelas : 9C dan 9B
- Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
- Metode : Tanya Jawab
- Deskripsi Proses :
 - a) Guru BK/ Konselor memutar video tentang memanfaatkan waktu luang.
 - b) Tanya jawab dengan siswa tentang isi dari video tersebut sekaligus disisipkan materi dari PPT yang akan disampaikan.
 - c) Menyuruh salah satu/ dua siswa untuk maju ke depan menceritakan kegiatan sehari-harinya.
- Hambatan : Siswa enggan untuk maju ke depan dan menceritakan kegiatan sehari-harinya.
- Solusi : Menggunakan permainan atau *ice breaking* untuk menunjuk siswa maju ke depan.
- Hasil : Siswa benar-benar memahami kegiatan sehari-harinya, sehingga jika ada waktu senggang bisa digunakan untuk hal yang lebih bermakna.

2) Bidang Bimbingan Belajar

a) Motivasi Belajar

- Tujuan :
 - a) Siswa diharapkan mampu mengetahui penyebab menurunnya motivasi belajar.
 - b) Siswa diharapkan mengetahui dan memahami cara untuk meningkatkan motivasi belajar.
 - c) Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya.
- Kelas : 9C, 9B, dan 9D
- Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
Selasa, 16 Agustus 2016
- Metode : Tanya Jawab dan *Expressive Writing*
- Deskripsi Proses :
 - a) Guru BK/ Konselor membahas mengenai penyebab menurunnya motivasi belajar dan cara untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode tanya jawab.

- b) Guru BK/ Konselor membagikan kertas HVS yang digunakan untuk menulis *Expressive Writing (From Me In The Future)*.
 - c) Guru BK/ Konselor meminta siswa membayangkan sosok sukses mereka 10 tahun yang akan datang termasuk bagaimana kondisi mereka saat itu. Selanjutnya siswa diminta membuat surat yang ditujukan kepada diri mereka sendiri tentang apa saja yang perlu dilakukan oleh sosok mereka di masa depan untuk meraih kesuksesannya.
 - d) GuruBK/ Konselor memberi waktu 5 menit untuk menulis surat.
 - e) Setelah siswa selesai menulis, Guru BK/ Konselor meminta satu atau dua siswa maju ke depan untuk membacakan suratnya.
 - f) Guru BK/ Konselor menyimpulkan kegiatan *Expressive Writing* yang baru saja dilakukan.
 - g) Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan.
 - h) Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang disampaikan.
- Hambatan : Siswa enggan maju ke depan karena merasa malu untuk membacakan isi suratnya.
 - Solusi : Menggunakan teknik permainan untuk menunjuk siswa agar ada yang maju ke depan.
 - Hasil : Siswa mengetahui penyebab semangat belajarnya menurun, dan setelah siswa menuliskan suratnya tersebut, mereka lebih termotivasi lagi untuk belajar.

b) Gaya Belajar

- Tujuan :
 - a) Siswa diharapkan mampu mengetahui gaya belajarnya.
 - b) Siswa diharapkan dapat belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya.
- Kelas : 9C, 9B, dan 9D
- Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Selasa, 23 Agustus 2016

- Metode : PPT dan Tanya Jawab
- Deskripsi Proses :
 - a) Guru BK/ Konselor membahas mengenai macam-macam gaya belajar.
 - b) Guru BK/ Konselor membagikan angket gaya belajar.
 - c) Guru BK/ Konselor menjelaskan mengenai strategi belajar dari masing-masing gaya belajar.
 - d) Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan kesimpulan layanan.
 - e) Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang disampaikan.
- Hambatan : Siswa enggan jika disuruh mengisi angket. Mereka hanya tertarik dengan menonton video.
- Solusi : Jika waktunya masih tersisa, dilanjutkan dengan menonton video.
- Hasil : Siswa mengetahui gaya belajarnya dan siswa juga dapat belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya, sehingga belajarnya akan lebih menyenangkan dan efisien.

3) Bidang Bimbingan Pribadi/ Sosial

a) Membuka Diri

- Tujuan :
 - a) Siswa diharapkan mampu memahami penyebab tidak bisa terbuka dengan orang lain.
 - b) Siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan cara agar dapat lebih terbuka dengan orang lain.
 - c) Siswa diharapkan mampu menceritakan mengenai masalahnya kepada orang lain.
 - d) Siswa diharapkan dapat mengurangi beban yang dirasakan ketika menceritakan masalahnya kepada orang lain.
- Kelas : 9C, 9B, dan 9D
- Tanggal : Senin, 5 September 2016
Selasa, 6 September 2016
- Metode: Diskusi dan *Expressive Writing*

- Deskripsi Proses :
 - a) Guru BK/ Konselor membahas mengenai penyebab seseorang tidak bisa terbuka dengan orang lain dan cara supaya seseorang dapat lebih terbuka dengan orang lain. (berdiskusi besar dengan siswa).
 - b) Guru BK/ Konselor mengulas kembali materi yang telah diterangkan tersebut.
 - c) Guru BK/ Konselor membagikan kertas untuk menuliskan *Expressive Writing* (Sisi Gelapku) agar siswa dapat menceritakan masalahnya.
 - d) Guru BK/ Konselor membagi siswa berpasangan (dua-dua) secara berhadapan, kemudian secara bergantian siswa membacakan apa yang mereka tulis dalam kertas tersebut.
 - e) Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah melakukan hal tersebut.
 - f) Guru BK/ Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
- Hambatan : Karena hari Senin, waktu jam pelajaran berkurang sehingga mengakibatkan waktu yang diberikan kepada siswa untuk bercerita berkurang pula.
- Solusi : Kalau masih ada yang mau melanjutkan ceritanya, bisa dilanjutkan ketika istirahat. Dan apabila ingin bercerita dengan praktikan juga bisa di waktu selain jam pelajaran.
- Hasil : Siswa bisa lebih terbuka dengan temannya di kelas. Dan siswa juga merasa lega ketika masalahnya diceritakan kepada orang lain (saling bercerita).

b) Berpikir Positif

- Tujuan :
 - a) Siswa mengetahui manfaat berpikir positif.
 - b) Siswa mengetahui cara berpikir positif.
 - c) Siswa mampu berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari.
- Kelas : 9C, 9B, dan 9D
- Tanggal : 1 Agustus 2016
2 Agustus 2016

- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Permainan
- Deskripsi Proses :
 - a) Guru BK/ Konselor mengajak siswa untuk tanya jawab tentang materi layanan yaitu berpikir positif.
 - b) Guru BK/ Konselor meminta siswa mengeluarkan selembar kertas dan menulis nama, nomor absen, kelas).
 - c) Guru BK/ Konselor mengajak siswa untuk menuliskan 2 hal positif yang ada pada dirinya pada selembar kertas, kemudian me-rolling kertas tersebut kepada teman yang lain sesuai dengan hitungan, dan teman yang mendapat kertas temannya diminta menuliskan 2 hal positif tentang teman tersebut, begitu seterusnya.
 - d) Guru BK/ Konselor meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk membacakan kertas milik mereka yang telah diisi oleh teman-temannya.
 - e) Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan kesimpulan layanan.
 - f) Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang disampaikan.
- Hambatan : Siswa malu untuk membacakan kertas miliknya di depan kelas, membutuhkan waktu yang lama agar ada anak yang mau maju dan membacakan kertas miliknya.
- Solusi : Praktikan terus memberikan motivasi-motivasi supaya ada anak yang mau maju ke depan dan membacakan kertas miliknya. Dalam hal ini tidak digunakan permainan karena menurut praktikan ini cukup privasi dan jika tidak mau membacakan di depan kelas itu tidak apa-apa.
- Hasil : Siswa mampu berpikir positif dengan orang lain.

4) Bidang Bimbingan Karir

a) Career Mapping

- Tujuan :
- Hambatan : Materi layanan ini tidak bisa tersampaikan karena waktu PPL sudah berakhir.

- Solusi : Layanan ini digantikan dengan pemberian informasi ketika praktikan masuk ke kelas (disisipkan dalam pemberian layanan di kelas).

b) RIASEC

- Tujuan :
 - a) Siswa dapat memahami perbedaan masing-masing jenis Profesi.
 - b) Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis profesi berdasarkan klasifikasi RIASEC.
- Hambatan : Materi layanan ini tidak bisa tersampaikan karena waktu PPL sudah berakhir.
- Solusi : Layanan ini digantikan dengan pemberian informasi ketika praktikan masuk ke kelas (disisipkan dalam pemberian layanan di kelas).

f. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yang rencananya akan disampaikan empat bidang bimbingan, pada pelaksanaannya praktikan lebih mengarah pada bidang bimbingan pribadi. Materi bimbingan kelompok ini bertema Komunikasi yang Baik yang ditujukan kepada kelas 9. Hal ini dikarenakan banyak siswa-siswi kelas 9 yang mempunyai masalah dengan temannya sendiri. Mereka tidak mau mengungkapkan apa yang mereka rasakan, mereka hanya memendam di dalam hati. Berikut praktikan tampilkan salah satu detail bimbingan konseling yang praktikan laksanakan:

Komunikasi yang Baik

- Kelas Bimbingan : 9C
- Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
- Jumlah Siswa : 4 anak
- Deskripsi Proses : Kegiatan ini memang sudah diagendakan sebelumnya. Kegiatan ini berlangsung di taman setelah bel pulang sekolah berbunyi.
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa sangat antusias ketika bercerita dengan praktikan. Siswa merasa lega setelah masalah diceritakan kepada praktikan.

3. Layanan Responsif

a. Home Visit

- Tanggal : 27 Juli 2016

10 Agustus 2016

- Deskripsi : Ada 2 siswa yang dikunjungi rumahnya. Untuk siswa yang pertama adalah karena dia tidak naik kelas sehingga dia keluar dari sekolah tersebut, namun surat-suratnya belum diurus. Kemudian untuk yang kedua adalah karena dia sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan.
- Hambatan : Alamat rumahnya cukup jauh dan sulit ditemukan.
- Solusi : Kami datang bersama dengan Guru Pembimbing, karena beliau lebih memahami siswanya sekaligus alamat rumahnya.

b. Konferensi Kasus

- Tanggal : 28 Juli 2016
- Deskripsi : Ada seorang siswa yang terkadang tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Setelah ditelusuri ternyata dia mempunyai masalah dengan salah satu anggota keluarganya. Konferensi ini dihadiri oleh si konseli (IV), guru BK, dan mahasiswa PPL BK.
- Tujuan : Konferensi kasus ini bertujuan untuk mencari alternatif yang sesuai dengan masalah yang sedang IV alami.
- Identifikasi Kasus : IV adalah anak kelas 8C yang sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Pada suatu hari IV dipanggil ke ruang BK oleh salah seorang Guru BK. Kemudian setelah itu ditanya-tanya tentang seputar kehidupannya di rumah.
- Hambatan : Konseli tidak mau bercerita secara lengkap dan terbuka terhadap Guru BK maupun Mahasiswa PPL.
- Hasil : Siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan itu akhirnya berangkat sekolah terus.

c. Layanan Konseling Individu

Layanan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu-individu yang memiliki hambatan/masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan di luar jam kelas dan lokasinya bisa di ruang konseling, maupun di tempat yang sudah disepakati antara praktikan dan konseli. Praktikan telah melaksanakan praktik layanan konseling kepada 5 siswa. Berikut datanya, dan data yang lebih lengkap ada pada bagian Lampiran:

No	Nama	Tanggal	Masalah	Tempat
----	------	---------	---------	--------

	(Inisial)			
1	NE	Kamis, 28 Juli 2016	Disukai Teman Sekelas	Di Ruang BK
2	TO	Kamis, 4 Agustus 2016	Posesif Terhadap Teman Sekelas	Di depan Posko PPL
3	ME	Kamis, 11 Agustus 2016	Suka Dengan Teman Sekelas	Di depan Posko PPL
4	HI	Kamis, 18 Agustus 2016	Salah Paham Dengan Teman Sekelas	Di Ruang Konselor Sebaya
5	AF	Rabu, 24 Agustus 2016	Salah Paham Dengan Teman di Luar Sekolah	Di depan Posko PPL

- Hambatan: Terkadang praktikan masih merasa kebingungan dalam memecahkan masalah yang dialami siswa dan merasa kurang yakin dengan solusi yang ada pada pemikiran praktikan.
- Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk menemukan alternatif solusi yang nantinya disampaikan kepada konseli.
- Hasil :
 - 1) Alternatif pilihan penyelesaian masalah disarankan kepada konseli, namun pemilihan keputusan tetap ada pada konselinya sendiri.
 - 2) Konseli mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya.
 - 3) Beberapa masalah konseli dapat terselesaikan.

d. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per

satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan. Praktikan melaksanakan konseling kelompok sebanyak 1 kali, yaitu pada

- Tanggal : 31 Agustus 2016.
- Hambatan: Belum mengetahui bagaimana langkah-langkah konseling kelompok yang benar dikarenakan praktikan belum pernah mendapatkan kuliah praktik konseling kelompok pada semester sebelumnya.
- Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait langkah-langkah dalam melakukan konseling kelompok.
- Hasil :
 - 1) Konseli mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya.
 - 2) Beberapa masalah konseli dapat terselesaikan.

e. Kolaborasi Dengan Orangtua/Guru

- Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
- Kasus : Sering tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan.
- Kolaborasi :
 - AM (Guru BK SMP N 2 KALASAN)
 - SA (Wali Kelas BY)
 - Orangtua BY
- Identifikasi Kasus: BY adalah siswa kelas 9. Dia setiap hari berpamitan kepada ayah dan ibunya untuk berangkat ke sekolah, namun pada kenyataannya dia tidak berada di sekolah. Dia sering tidak masuk ke sekolah tanpa adanya keterangan.
- Deskripsi : Kolaborasi dengan orangtua/guru di sini adalah dengan menanyakan kepada orangtua tentang BY di rumah, dan menanyakan tentang tingkah laku BY di sekolah/kelas.
- Hambatan : -
- Hasil :
 - 1) Guru/ wali kelas memberikan informasi mengenai tingkah laku BY di kelas.
 - 2) Orangtua memberikan informasi mengenai tingkah laku BY di rumah.

f. Bimbingan Teman Sebaya

Tanggal : 8 September 2016
Materi : HIV AIDS

Metode : Penyuluhan ke dalam kelas

Hambatan : Dalam penyampaian materi, siswa terkadang masih kurang yakin, masih sering lupa, dan sedikit kurang paham.

Solusi : Praktikan membantu menjelaskan ketika siswa tidak bisa menjawab atau lupa materinya.

Hasil : Siswa di kelas lebih antusias karena materi dibawakan oleh temannya sendiri. Dan tingkat keberhasilan penyampaian layanan lebih tinggi karena bahasa yang mereka gunakan lebih mudah untuk dipahami.

4. Perencanaan Individual

Dalam layanan perencanaan individual ini masih kurang dalam penyampaian layanannya, dikarenakan waktu PPL yang sudah hampir selesai. Sehingga dalam perencanaan individual ini hanya dilakukan ketika berada di kelas. Praktikan sering menanyakan mengenai studi lanjut kepada siswa. Dan kemudian praktikan memberikan sedikit gambaran mengenai studi lanjut setelah SMP dan seterusnya hingga bekerja.

5. Dukungan Sistem

BK SMP N 2 KALASAN, memiliki hubungan yang baik dengan organisasi profesi seperti MGBK dan Dinas Pendidikan Sleman. Hubungan pihak luar antara lain dinas kesehatan, dinas sosial, dan kepolisian juga terjalin dengan baik. Bidang riset/ penelitian BK SMP N 2 KALASAN membuka kesempatan sebesar- besarnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian guna keperluan skripsi, thesis, maupun tugas- tugas kuliah. Hasil dari penelitian tersebut, dikumpulkan di ruang BK sebagai bahan penelitian lanjutan, pengembangan, bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan konseling.

C. HAMBATAN DAN SOLUSI

1. Pada Layanan Bimbingan Klasikal

a. Hambatan :

- Kegiatan layanan bimbingan klasikal BK di SMP N 2 Kalasan, baru bisa berjalan setelah KBM berjalan efektif. Perubahan jadwal dan jam pelajaran yang tidak pasti serta adanya kegiatan MPLS yang diadakan oleh intern sekolah, membuat praktikan baru bisa masuk kelas mulai minggu kedua kegiatan PPL, padahal kesempatan praktikan PPL tinggal 6 minggu dan harus menggunakan 8 RPL,

sehingga tidak semua materi bimbingan yang telah direncanakan dapat tersampaikan.

- Pemberian layanan bimbingan klasikal di SMP N 2 Kalasan, hanya diberikan waktu 1 jam pelajaran, sehingga terkadang ada beberapa materi yang belum tersampaikan seluruhnya.

b. Solusi :

- Mengoptimalkan kesempatan yang ada dengan berusaha menyampaikan materi bimbingan sesuai kebutuhan siswa, dan beberapa materi bimbingan yang tidak tersampaikan dalam bimbingan klasikal, disampaikan melalui media lain seperti poster bimbingan, papan bimbingan, dan bahkan secara lisan ketika bertemu dengan siswa.

2. Pada Layanan Konseling Individual

a. Hambatan : Terkadang praktikan masih merasa kurang yakin dengan solusi untuk memandirikan konseli yang ada pada pemikiran praktikan

b. Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk menemukan alternatif solusi yang nantinya disampaikan kepada konseli.

3. Pada Layanan Konseling Kelompok

a. Hambatan : Belum mengetahui bagaimana langkah-langkah konseling kelompok yang benar dikarenakan praktikan belum pernah mendapatkan kuliah praktik konseling kelompok pada semester sebelumnya.

b. Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait langkah-langkah dalam melakukan konseling kelompok.

4. Pada Pengumpulan Data

a. Hambatan : Praktikan belum pernah menggunakan dan menganalisis menggunakan instrumen IKMS sebelumnya, sehingga praktikan merasa sedikit kesulitan. Selain itu juga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menganalisis.

b. Solusi : Sering menyanyakan kepada Guru Pembimbing tentang bagaimana cara menggunakan instrumen tersebut.

5. Pada Layanan Penempatan dan Penyaluran

- a. Hambatan : Siswa enggan menuliskan nama anak-anak yang disukai atau tidak disukai olehnya dalam angket sosiometri, sehingga dikhawatirkan data yang didapat kurang valid.
- b. Solusi : Selain menyebarkan angket sosiometri, praktikan juga mengamati keadaan kelas, bertanya kepada Guru Pembimbing tentang kelas tersebut itu bagaimana.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMP Negeri 2 Kalasan, telah dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Kegiatan PPL BK meliputi kegiatan persekolahan, dan kegiatan pelayanan BK. Layanan BK yang dilaksanakan oleh praktikan antara lain: layanan administratif, meliputi kelanjutan studi alumni dan membantu mengisi daftar nama siswa yang digunakan untuk presensi.

Praktikan juga memberikan layanan informasi yang diberikan melalui media papan bimbingan, flashdisk, dan komunikasi langsung. Kemudian layanan orientasi, penempatan dan penyaluran, layanan pengumpulan data melalui IKMS dan Sosiometri, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orangtua/guru, bimbingan teman sebaya, dukungan sistem, layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan konseling individu serta layanan konseling kelompok.

Waktu efektif pengisian layanan bimbingan klasikal bagi praktikan mulai tanggal 25 Juli sampai dengan 6 September 2016. Kelas yang dibimbing berjumlah 3 kelas, yakni 9B, 9C, dan 9D. Materi yang disampaikan adalah materi bimbingan pribadi, belajar, dan sosial.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan datang dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, berikut ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL, hendaknya:
 - a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan wakil universitas.
 - b. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
 - c. Lebih mempersiapkan layanan menggunakan metode yang komunikatif dan partisipatif.
 - d. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
 - e. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.

- f. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat di sekolah.
 - g. Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan mereka.
 - h. Dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah.
 - i. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dijalankan.
2. Untuk Pihak Sekolah, hendaknya:
- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan tercapai suatu sinergisitas yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.
 - b. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.
 - c. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja.
 - d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan mahasiswa dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya:
- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
 - b. Meningkatkan koordinasi antara LPPM, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PPL melaksanakan PPL.
 - c. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas dan tidak membingungkan mahasiswa.
 - d. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak LPPM mengenai ketentuan pelaksanaan program PPL di sekolah.
 - e. PPL dan KKN tidak digabungkan, apabila digabungkan kelompoknya dapat disamakan, agar mahasiswa tidak bingung mengenai koordinasinya.

DAFTAR PUSTAKA

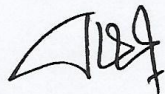
- Gantina Komalasari, dkk. 2014. *Teori dan Praktik Konseling*. Jakarta: Indeks
- Norman C. Gysbers dan Patricia Henderson. 2012. *Developing & Managing*.
Alexandria: Lybarary of Congress Cataloging

LAMPIRAN

	c. Konseling Individu			1,5	1,5	1,5	1,5	1,5				7,5
	d. Konseling Kelompok								2			2
	e. Kolaborasi dengan Orangtua/Guru					1,5						1,5
	f. Bimbingan Teman Sebaya									6		6
4	Perencanaan Individual											
5	Dukungan Sistem											
Kegiatan Prasekolahan												
	Kegiatan 5S		2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	1,5	21,5
	Apel Pagi		4,5	1,5				1,5				7,5
	Upacara Bendera		1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5		10,5
	Peringatan Hari Nasional						2					2
	Piket Lobby			10								10
	Koordinasi Pelaksanaan PPL		4									4
	Pembaruan Cat Taman Sekolah				2	2			2			6
Program Insidental												
	Pengisian Jam Kosong Guru Lain			22					2			24
	Membantu Pemotongan Hewan Qurban										6	6
Jumlah												325,5

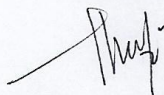
Yogyakarta, 14 September 2016

Dosen Pembimbing



Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 2006042 002

Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa PPL 2016



Mei Rosita Sari
NIM 13104244013



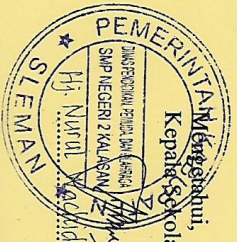
KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : **SMP NEGERI 2 KALASAN**
 Alamat Sekolah/ Lembaga : **KLEBOKAN, SELOMARTANI, KALASAN, SLEMAN, DIY** Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga : **(0274) 2000000**
 Nama DPL PPL/ Magang III : **Dr. Buai Astuti, M.Si**
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : **BK / FIP**
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : **2 (DUA)**

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Selasa, 23 Agustus 2016	2	Membimbing pelaksanaan Layanan BK		
2.	Senin, 29 Agustus 2016	2	Bimbingan Klinik		
3.	Jum'at, 2 September 2016	2	Konsep Kelompok		
4.	Jum'at, 9 September 2016	2	Bimbingan Laporan		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (Kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Keseluruhan,
 Kepala Sekolah/ Lembaga
 Hi NITUL MACHIDAH, S.Pd.
 Yang ditandatangani pada tanggal 14 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi BK
 MEI ROSITA SARI

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat: Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 7490651

DAFTAR SISWA ASUH BIMBINGAN DAN KONSELING
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Praktikan : Mei Rosita Sari

NIM : 13104244013

NO URUT	NO ABSEN	NO INDUK	NAMA	KELAS	KODE
1	1	6819	Aditya Sita Pratama	9B	1B-16/17
2	2	6820	Aji Santoso	9B	2B-16/17
3	3	6821	Alfina Praditasari	9B	3B-16/17
4	4	6822	Andree Fajar Wibawa	9B	4B-16/17
5	5	6823	Anisa Mayastuti	9B	5B-16/17
6	6	6824	Annisa Nur Fadila	9B	6B-16/17
7	7	6825	Arjuna Mahendra	9B	7B-16/17
8	8	6826	Arrahma Shafa Launa	9B	8B-16/17
9	9	6827	Dwi Oktaviana Andraresta	9B	9B-16/17
10	10	6828	Ega Ramadan Febrianto	9B	10B-16/17
11	11	6829	Erdiyanto Saputro	9B	11B-16/17
12	12	6830	Erina Amalia	9B	12B-16/17
13	13	6831	Gita Cahyani Ika Putri	9B	13B-16/17
14	14	6832	Habib Satrio Pambudi	9B	14B-16/17
15	15	6833	Halimatul Haq	9B	15B-16/17
16	16	6834	Ihsannudin	9B	16B-16/17
17	17	6835	Luthfiyah Ika Salsabila	9B	17B-16/17
18	18	6836	Moammar Khadafy Hidayat	9B	18B-16/17
19	19	6837	Muh. Primadava Aliferdian Tamtomo	9B	19B-16/17
20	20	6838	Muhamad Nurokhim	9B	20B-16/17
21	21	6839	Muhammad Faray Aidil Syahputra	9B	21B-16/17
22	22	6840	Muhammad Ilham Nursastrawan T.H.	9B	22B-16/17
23	23	6841	Muhammad Yudistira	9B	23B-16/17
24	24	6842	Nanda Eka Yuniawati	9B	24B-16/17
25	25	6843	Ratri Kusumaningrum	9B	25B-16/17
26	26	6844	Riana Maulania	9B	26B-16/17
27	27	6845	Rita Sputri	9B	27B-16/17
28	28	6846	Rohmat Dhoni Wicaksono	9B	28B-16/17
29	29	6847	Sherly Dwi Astuti	9B	29B-16/17
30	30	6848	Sindia Eka Desi Safitri	9B	30B-16/17
31	31	6849	Suharti	9B	31B-16/17
32	32	6850	Yusuf Bahtiar Adji	9B	32B-16/17

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat: Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 7490651

DAFTAR SISWA ASUH BIMBINGAN DAN KONSELING
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Praktikan : Mei Rosita Sari

NIM : 13104244013

NO URUT	NO ABSEN	NO INDUK	NAMA	KELAS	KODE
33	1	6851	Aan Hendrawan	9C	33B-16/17
34	2	6852	Afifa Ayniya Rahma	9C	34B-16/17
35	3	6853	Ahmad Farhan Ibnu Hatta	9C	35B-16/17
36	4	6854	Aisyah Reyhan Nugrahani	9C	36B-16/17
37	5	6855	Anji Asadulloh Ismail	9C	37B-16/17
38	6	6856	Anton Wibowo	9C	38B-16/17
39	7	6857	Aqshavalleryo Akbar Kusworo	9C	39B-16/17
40	8	6858	Daffa Athaya Pahlevi	9C	40B-16/17
41	9	6859	Dian Anggraini	9C	41B-16/17
42	10	6860	Dinda Fantha Puspita	9C	42B-16/17
43	11	6861	Doni Mahesa Ardani	9C	43B-16/17
44	12	6862	Faishal Febriandaru	9C	44B-16/17
45	13	6863	Fitria Nur Handayani	9C	45B-16/17
46	14	6864	Ichlasul Sukma Aninditya	9C	46B-16/17
47	15	6865	Ika Nur Hasanah	9C	47B-16/17
48	16	6866	Intannisa Cindiana Putri	9C	48B-16/17
49	17	6867	Irfan Nur Ariyanto	9C	49B-16/17
50	18	6868	M.Fajar Bangsawan	9C	50B-16/17
51	19	6869	Martika Purwanti	9C	51B-16/17
52	20	6870	Melani Rahmatika Devi	9C	52B-16/17
53	21	6871	Muhammad Fajar Al Fattah	9C	53B-16/17
54	22	6872	Muhammad Huma Jati	9C	54B-16/17
55	23	6873	Nanda Giantari	9C	55B-16/17
56	24	6874	Nindya Widyarista	9C	56B-16/17
57	25	6875	Nur Wahidah Febriyani	9C	57B-16/17
58	26	6876	Rizal Rudiapta Ali Ramadhan	9C	58B-16/17
59	27	6877	Roid Helmi Muflih Rafii	9C	59B-16/17
60	28	6878	Sela Devita	9C	60B-16/17
61	29	6879	Shendhy Noor Widyanto	9C	61B-16/17
62	30	6880	Shinta Ayu Rosita Desi	9C	62B-16/17
63	31	6881	Syifa Devista Krisnasari	9C	63B-16/17
64	32	6882	Wilis Nur Hidayah	9C	64B-16/17

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat: Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 7490651

DAFTAR SISWA ASUH BIMBINGAN DAN KONSELING
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Praktikan : Mei Rosita Sari

NIM : 13104244013

NO URUT	NO ABSEN	NO INDUK	NAMA	KELAS	KODE
65	1	6883	Achmad Nor Ihsan	9D	65B-16/17
66	2	6884	Aditya Bayu Aji	9D	66B-16/17
67	3	6885	Agus Bayu Andriyana Saputra	9D	67B-16/17
68	4	6886	Ajeng Pangesti	9D	68B-16/17
69	5	6887	Aldi Wahyu Prasetya	9D	69B-16/17
70	6	6888	Alfianda Ali Muslim	9D	70B-16/17
71	7	6889	Aprilia Purwandani	9D	71B-16/17
72	8	6890	Artantya Wicaksana	9D	72B-16/17
73	9	6891	Bagas Adi Saputra	9D	73B-16/17
74	10	6892	Bagus Widya Pamungkas	9D	74B-16/17
75	11	6893	Bella Risti Amilia	9D	75B-16/17
76	12	6894	Cherrysha Diva Diandrita Putri	9D	76B-16/17
77	13	6895	Defira Putri Rahmadani	9D	77B-16/17
78	14	6896	Dewi Ratnasari	9D	78B-16/17
79	15	6897	Divya Ranggah Rajasa	9D	79B-16/17
80	16	6898	Diyah Tri Rahmawati	9D	80B-16/17
81	17	6899	Joe Satriani Prasetyo	9D	81B-16/17
82	18	6900	Kinanti Hayuning Tias	9D	82B-16/17
83	19	6901	Lina Widiastuti	9D	83B-16/17
84	20	6902	M. Dendhy Andika WP	9D	84B-16/17
85	21	6903	Mawardi	9D	85B-16/17
86	22	6904	Meita Dwi Rahmawati	9D	86B-16/17
87	23	6905	Melsa Surya Purnama	9D	87B-16/17
88	24	6906	Novita Indriyani	9D	88B-16/17
89	25	6907	Oktaviana Winda Astari	9D	89B-16/17
90	26	6908	Pandu Bagus Prakoso	9D	90B-16/17
91	27	6909	Rangga Prastyo Saputra	9D	91B-16/17
92	28	6910	Rifka Anisa Febriliyana	9D	92B-16/17
93	29	6911	Soldia Gilang Saputra	9D	93B-16/17
94	30	6912	Tesa Isnaini Putri Salsabila	9D	94B-16/17
95	31	6913	Vika Dyah Puspita	9D	95B-16/17

RENCANA MATERI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
BERDASARKAN HASIL IKMS

Sekolah : SMP NEGERI 2 KALASAN
Kelas : Siswa Kelas IX C

MTMI

LAYANAN	BIDANG	PROTA	PROMES	PROGRAM BULANAN	NO	RENCANA MATERI LAYANAN	JUMLAH JAWABAN	PROSEN TASE	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)	
ORIENTASI	PRIBADI				1	Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					2	Menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	1	3,1%	RENDAH	
					3	Orientasi pada sarana dan kegiatan badan yang ada di sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					4	Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					5	Orientasi pada koperasi dan kantin sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
	SOSIAL						Mengenal program upacara sekolah dan mencoba berlatih menjadi petugas upacara			
					6	Orientasi dengan teman dalam satu kelas.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					7	Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					8	Orientasi pada organisasi yang ada di sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					9	Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
				10	Orientasi dengan keanggotaan komite sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM		
						Mengadakan kegiatan bakti sosial				
	BELAJAR	B.1.I	1 SEP	1 SEP	11	Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	5	15,6%	SEDANG	
					12	Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					13	Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					14	Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
					15	Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
						Orientasi pada perpustakaan sekolah				
					16	Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM	
17					Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM		
18					Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM		
KARIR				19	Orientasi tentang tentang sistem belajar di perguruan tinggi.	0	0,0%	TIK MASUK PROGRAM		

KALKULASI PRIORITAS LAYANAN KLASIKAL	
SEDANG	9
TINGGI	16
SEDANG	7
RENDAH	18
TIDAK MASUK PROGRAM	32

KALKULASI PRIORITAS LAYANAN INDIVIDUAL	
SEDANG	0
TINGGI	11
SEDANG	10
RENDAH	21
TIDAK MASUK PROGRAM	68

		K.1.I	1.SEP	1.SEP.I	20 Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut	11	34,4%	TINGGI
					Kegiatan lomba-lomba di akhir pekan orientasi siswa			
INFORMAS	PRIBADI	P.2.I	2.SEP	2.SEP.II	21 Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	7	21,9%	TINGGI
		P.2.I	2.SEP	2.SEP.III	22 Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	7	21,9%	TINGGI
		P.2.I	2.SEP	2.SEP.IV	23 Informasi tentang kutur sekolah.	0	0,0%	BUKA MASUK PROGRAM
	SOSIAL				24 Informasi tentang cara mengisi waktu luang.	0	0,0%	BUKA MASUK PROGRAM
					25 Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	10	31,3%	TINGGI
					Informasi tentang bahaya penularan HIV dan AIDS			
		S.2.I	2.OKT	2.OKT.I	26 Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.	10	31,3%	TINGGI
		S.2.I	2.SEP	2.SEP.II	27 Informasi tentang cara memina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	0	0,0%	BUKA MASUK PROGRAM
		S.2.I	2.OKT	2.OKT.II	28 Informasi tentang persolan seks, pacaran, dan perkawinan.	7	21,9%	TINGGI
		S.2.I	2.OKT	2.OKT.II	29 Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	12	37,5%	TINGGI
	S.2.I	2.OKT	2.OKT.I	30 Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbede pendapat dengan orang tua.	7	21,9%	TINGGI	
					Mempuk rasa kebangsaan, cinta tanah air dan demokratis			
	BELAJAR	B.2.I	2.AGT	2.AGT.I	31 Informasi tentang kesulitan merumuhkan semangat belajar yang menurun.	15	46,9%	SEGERA
B.2.I		2.AGT	2.AGT.I	32 Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	18	56,3%	SEGERA	
B.2.I		2.JAN	2.JANI	33 Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.	5	15,6%	SEDANG	
B.2.I		2.AGT	2.AGT.I	34 Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	23	71,9%	SEGERA	
B.2.I		2.MAR	2.MAR.I	35 Informasi tentang cara belajar kelompok.	2	6,3%	RENDAH	
KARIR				Mengembangkan budaya membaca				
	K.2.I	2.MAR	2.MAR.I	36 Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	2	6,3%	RENDAH	
	K.2.I	2.AGT	2.AGT.II	37 Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.	15	46,9%	SEGERA	
	K.2.I	2.SEP	2.AGT.II	38 Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	14	43,8%	SEGERA	
	K.2.I	2.SEP	2.SEP.I	39 Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki saat ini.	12	37,5%	TINGGI	
				40 Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.	0	0,0%	BUKA MASUK PROGRAM	
				Mendorong diri untuk mendapatkan sesuatu yang berguire bagi masa depan dan menghargai karya cipta orang lain.				

PENEMPATAN DAN PENYALURAN	PRIBADI	P.3.I	3.MAR	3.MAR.II	41 Memiliki kelemahan pada pendengaran/ penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.	2	6,3%	RENDAH
		P.3.I	3.SEP	3.AGT.III	42 Kurang senang dengan kondisi kelas.	14	43,8%	SEDERAH
		P.3.I	3.MAR	3.MAR.I	43 Tidak mempunyai di kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM
		P.3.I	3.MAR	3.MAR.I	44 Tidak mempunyai di kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	1	3,1%	RENDAH
		P.3.I	3.SEP	3.SEP.I	45 Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	2	6,3%	RENDAH
	SOSIAL	B.3.I	3.JAN	3.JAN.II	46 Kurang senang dengan teman sebangku.	4	12,5%	SEDANG
		B.3.I	3.JAN	3.JAN.II	47 Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM
		B.3.I	3.JAN	3.JAN.II	48 Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	6	18,8%	SEDANG
		B.3.I	3.MAR	3.MAR.IV	49 Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.	1	3,1%	RENDAH
		B.3.I	3.MAR	3.MAR.IV	50 Sulit memilih antara kut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.	2	6,3%	RENDAH
	BELAJAR	B.3.I	3.AGT	3.AGT.I	51 Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM
		B.3.I	3.MAR	3.MAR.IV	52 Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	14	43,8%	SEDERAH
		B.3.I	3.MAR	3.MAR.I	53 Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.	1	3,1%	RENDAH
		B.3.I	3.MAR	3.MAR.I	54 Kelompok belajar tidak cocok.	3	9,4%	RENDAH
		B.3.I	3.JAN	3.JAN.II	55 Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	1	3,1%	RENDAH
	KARIR	K.3.I	3.SEP	3.SEP.I	56 Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setelah pendidikan.	3	9,4%	RENDAH
		K.3.I	3.SEP	3.SEP.I	57 Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM
		K.3.I	3.SEP	3.SEP.I	58 Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM
		K.3.I	3.SEP	3.SEP.I	59 Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.	2	6,3%	RENDAH
		K.3.I	3.SEP	3.SEP.I	60 Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	7	21,9%	TINGGI
PRIBADI	P.4.I	4.OKT	4.OKT.III	61 Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.	8	25,0%	TINGGI	
	P.4.I	4.OKT	4.OKT.IV	62 Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	8	25,0%	TINGGI	
	P.4.I	4.AGT	4.AGT.IV	63 Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan loadan keagamaan.	24	75,0%	SEDERAH	
	P.4.I	4.AGT	4.AGT.IV	64 Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.	15	46,9%	SEDERAH	

SOSIAL	P.4.I	4.OKT	4.OKT.IV	65 Beratih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	12	37,5%	TINGGI	
				Beratih disiplin dan bertanggung jawab				
				66 Beratih memiliki kemampuan untuk menaati tata tertib sekolah.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
	S.4.I	4.APR	4.APR.I	67 Beratih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	2	6,3%	RENDAH	
				68 Beratih memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lawan jenis.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				69 Beratih memiliki kemampuan untuk bisa melihat kebalikan orang lain dan menranya.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
	S.4.I	4.OKT	4.OKT.IV	70 Beratih memiliki kemampuan untuk memelihara pakelan dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	1	3,1%	RENDAH	
				Menumbuhkan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berinteraksi, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.				
	BELAJAR	B.4.I	4.AGT	4.AGT.I	71 Beratih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	8	25,0%	TINGGI
		B.4.I	4.AGT	4.AGT.I	72 Beratih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian.	10	31,3%	TINGGI
		B.4.I	4.JAN	4.JAN.III	73 Beratih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	5	15,6%	SEDANG
		B.4.I	4.JAN	4.JAN.III	74 Beratih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	6	18,8%	SEDANG
		B.4.I	4.JAN	4.JAN.III	75 Beratih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	4	12,5%	SEDANG
					Menumbuhkan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam belajar, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.			
	KARIR				76 Beratih memiliki kemampuan untuk tertarik dan berminat pada sekolah lanjutan yang saya baca dari pamflet.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM
K.4.I		4.NOP	4.NOP.I	77 Beratih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	8	25,0%	TINGGI	
K.4.II		4.APR	4.APR.II	78 Beratih memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.	1	3,1%	RENDAH	
				79 Beratih memiliki kemampuan untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				80 Beratih memiliki kemampuan untuk mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				Mengembangkan sikap mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya.				
KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	P.5.II	5.JAN	5.JAN.IV	81 Mau dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan job.	4	12,5%	SEDANG
					82 Masalah sebelum hawatir tidak mendapatkan pacar atau job yang baik/bosok.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM
	P.5.I	5.APR	5.APR.III	83 Mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribedatan.	2	6,3%	RENDAH	

	P.S.I	5.AGT	5.AGT.IV	84 Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sesudah sekolah atau saat libur sekolah.	7	21,9%	TINGGI		
		5.FEB	5.FEB.I	85 Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	4	12,5%	SEDANG		
	SOSIAL	S.S.I	5.OKT	5.OKT.I	86 Merasa diperhatikan, dilirikkan atau diperlakukan orang lain.	7	21,9%	TINGGI	
					87 Cinta yang tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
					88 Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
					89 Minder dengan teman di kelas.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
					90 Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
					91 Takut bertanya / menjawab di kelas.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
	BELAJAR	B.S.I	5.AGT	5.AGT.I	92 Setiap belajar sulit masuk / memahami.	12	37,5%	TINGGI	
					93 Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
			5.APR	5.APR.II	94 Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	2	6,3%	RENDAH	
	KARIR	K.S.I	5.APR	5.APR.II	95 Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
					96 Selalu khawatir akan pekerjaan yang didapat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
					97 Bingung belum memiliki cita-cita.	2	6,3%	RENDAH	
					98 Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	1	3,1%	RENDAH	
					99 Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
					100 Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
	BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	P.6.I	6.SEP	6.SEP.III	101 Bahaya rokok, miras dan narkoba.	3	9,4%	RENDAH
			P.6.I	6.MAR	6.MAR.II	102 Perbaikan individu.	1	3,1%	RENDAH
P.6.I			6.FEB	6.FEB.I	103 Penyebab dan dampak tawuran.	5	15,6%	SEDANG	
					104 Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
P.6.I			6.NOP	6.NOP.II	105 Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah.	10	31,3%	TINGGI	
SOSIAL		S.6.I	6.FEB	6.FEB.II	106 Toleransi dan solidaritas.	5	15,6%	SEDANG	
		S.6.I	6.FEB	6.FEB.II	107 Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	4	12,5%	SEDANG	
					108 Cara mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	
		S.6.I	6.FEB	6.APR.IV	109 Bagaimana sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	1	3,1%	RENDAH	
					110 Dampak kebebasan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	0	0,0%	BUKAN MASUK PROGRAM	

BELAJAR	B.6.I	6.FEB	6.APR.IV	111 Ket belajar mandiri	0						
				112 Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM				
		6.AGT	6.AGT.III	113 Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	11	34,4%	TINGGI				
		6.AGT	6.AGT.I	114 Dampak menyortek pada saat ulangan bagi masa depan.	9	28,1%	TINGGI				
				115 Kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM				
	KARIR	K.6.I	6.NOP	6.NOP.I	116 Cara memilih pekerjaan.	9	28,1%	TINGGI			
					117 Ket menghindari banyaknya penbus lowongan pekerjaan yang ada pada media.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM			
					118 Tata kerja pasar bursa dan persyaratannya.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM			
		K.6.II	6.FEB	6.FEB.II	119 Pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karir.	5	15,6%	SEDANG			
					120 Ket menghadapi semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM			
KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	P.7.I	7.FEB	7.FEB.II	121 Merasa secara jasmaniah kurang menarik.	4	12,5%	SEDANG			
		P.7.I	7.OKT	7.OKT.IV	122 Sering murung dan merasa tidak bahagia.	8	25,0%	TINGGI			
					123 Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.	2	6,3%	RENDAH			
					124 Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM			
					125 Mengalami masalah karena ingin berprestasi sendiri.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM			
	SOSIAL	S.7.I	7.APR	7.APR.IV	126 Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.	2	6,3%	RENDAH			
					127 Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM			
		S.7.II	7.APR	7.APR.IV	128 Pernyataan diri saya ditolak secara terang-terangan.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM			
					129 Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.	2	6,3%	RENDAH			
					130 Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	1	3,1%	RENDAH			
	BELAJAR	B.7.I	7.NOP	7.NOP.IV	131 Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.	7	21,9%	TINGGI			
					B.7.II	7.FEB	7.FEB.IV	132 Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	6	18,8%	SEDANG
		P.7.II	7.FEB	7.FEB.IV	133 Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM			
					134 Sering pelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	4	12,5%	SEDANG			
					B.7.II	7.AGT	7.AGT.I	135 Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	11	34,4%	TINGGI

KARIR			136 Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyeseikan pendidikan.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			137 Khawatir tidak mampu memamatkan sekolah dan harus segera bekerja.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			138 Untuk memenuhi keuangan terpaksa sidi olah sambil bekerja.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
	K.7.I	7.SEP	7.SEP.I	139 Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.	1	3,1%	RENDAH
	K.7.I	7.SEP	7.SEP.I	140 Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	2	6,3%	RENDAH
PRIBADI			141 Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			142 Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latih.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			143 Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			144 Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			145 Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakititan.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
SOSIAL			146 Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			147 Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			148 Ingin membantu kawan akrab yang baru saja dipulus oleh pacarnya.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
	S.8.I	8.MAR	8.MAR.II	149 Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	3	9,4%	RENDAH
				150 Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM
BELAJAR			151 Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			152 Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
	S.8.I	8.MAR	8.MAR.II	153 Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunkan peralatan saya.	2	6,3%	RENDAH
				154 Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM
				155 Saya memiliki teman yang setiap hari melewatkan semangat belajar saya.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM
KARIR			156 Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	
			157 Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	0	0,0%	BUKAN MASUK PIROGRAM	

				158 Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				159 Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				160 Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
MEDIAS	PRIBADI			161 Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				162 Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				163 Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				164 Saya punya masalah dengan teman sepermainan.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				165 Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
	SOSIAL	S.S.I	S.AGT	S.AGT.III	166 Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	8	25,0%	TINGGI
					167 Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.	2	6,3%	RENDAH
		S.S.I	S.AGT	S.AGT.III	168 Saya sedang ber masalah dengan pacar saya.	1	3,1%	RENDAH
					169 Saya memiliki masalah dengan tetangga.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM
					170 Saya sedang dibencikan salah seorang anggota keluarga.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR				171 Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM
					172 Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM
		B.S.I	S.OKT	S.OKT.I	173 Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	3	9,4%	RENDAH
		B.S.I	S.APR	S.APR.II	174 Guru pilih kasih, dan saya tidak diikutkan dalam olimpiade / kejuaraan.	1	3,1%	RENDAH
					175 Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM
	KARIR				176 Merasa dibesitikan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM
K.S.I		S.AGT	S.AGT.III	177 Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karir masa depan saya.	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
				178 Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.	1	3,1%	RENDAH	

		K9.I	9.MAR	9.MAR.I	179 Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya	4	12,5%	SEDANG	
					180 Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil	0	0,0%	BUAK MASUK PROGRAM	
APLIKASI INSTRUMENTASI	PRIBADI	P.10.I	10.JUL	10.JUL.III	181 Identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (KMI S)				
					182 Tes IQ				
	SOSIAL	S.10.I	10.AGT	10.AGT.III	183 Angket kelompok mengisi waktu luang				
		S.10.II	10.JAN	10.JAN.II	184 Angket kelompok bermain				
	BELAJAR	B.10.I	10.AGT	10.AGT.IV	185 Angket kelompok belajar				
		B.10.II	10.JAN	10.JAN.II	186 Angket kelompok diskusi				
	KARIR	K.10.I	10.JAN	10.JAN.II	187 Angket tentang cita-cita dan kelanjutan studi				
		K.10.II	10.AGT	10.AGT.III	188 Angket tentang hobby				
	HIMPUNAN DATA	PRIBADI	P.11.I	11.JUL	11.JUL.III	189 Menyusun data pribadi siswa esuh			
			P.11.II	11.JAN	11.JAN.II	190 Menyusun data pribadi siswa esuh			
SOSIAL		S.11.I	11.AGT	11.AGT.III	191 Menyusun data sosiogram				
		S.11.II	11.FEB	11.FEB.I	192 Menyusun data sosiogram				
BELAJAR		B.11.I	11.AGT	11.AGT.IV	193 Menyusun kelompok belajar				
		B.11.II	11.FEB	11.FEB.IV	194 Menyusun kelompok belajar				
KARIR		K.11.I	11.ME	11.ME.IV	195 Menyusun Data tentang kelanjutan studi				
					196 Menyusun Data tentang siswa peserta PMDK				
KONFERENSI KASUS		PRIBADI	P.12.I	12.NOP	12.NOP.II	197 Konferensi kasus bidang pribadi			
			P.12.II	12.ME	12.JAN.II	198 Konferensi kasus bidang pribadi			
	SOSIAL	S.12.I	12.NOP	12.NOP.IV	199 Konferensi kasus bidang sosial				
		S.12.II	12.ME	12.MAR.II	200 Konferensi kasus bidang sosial				
	BELAJAR	B.12.I	12.NOP	12.NOP.I	201 Konferensi kasus bidang belajar				
		B.12.II	12.ME	13.FEB.II	202 Konferensi kasus bidang belajar				
	KARIR	K.12.I	12.NOP	12.NOP.II	203 Konferensi kasus bidang karir				
		K.12.II	12.ME	12.ME.III	204 Konferensi kasus bidang karir				
	KUNJUNGAN RUMAH	PRIBADI	P.13.I	13.SEP	13.SEP.I	205 Kunjungan rumah berkaitan bidang pribadi			
			P.13.II	13.ME	13.FEB.IV	206 Kunjungan rumah berkaitan bidang pribadi			
SOSIAL		S.13.I	13.OKT	13.OKT.IV	207 Kunjungan rumah berkaitan bidang sosial				
		S.13.II	13.ME	13.NOP.II	208 Kunjungan rumah berkaitan bidang sosial				
BELAJAR		B.13.I	13.SEP	13.SEP.II	209 Kunjungan rumah berkaitan bidang belajar				
		B.13.II	13.ME	13.MAR.IV	210 Kunjungan rumah berkaitan bidang belajar				
KARIR		K.13.I	13.SEP	13.SEP.I	211 Kunjungan rumah berkaitan bidang karir				
		K.13.II	13.ME	13.ME.III	212 Kunjungan rumah berkaitan bidang karir				
TAMRILAN KEPUSTAKAAN		PRIBADI	P.14.I	14.JUL	14.JUL.III	213 Biografi para tokoh			
			P.14.II	14.JAN	14.JAN.II	214 Buku tentang pengembangan diri			
	SOSIAL	S.14.I	14.JAN	14.JAN.II	215 Buku berkaitan dengan kemasjarakatan				
		S.14.II	14.JUL	14.JUL.III	216 Buku tentang cara bergaul				
	BELAJAR	B.14.I	14.JUL	14.JUL.III	217 Buku tentang cara belajar yang efektif				
		B.14.II	14.JUL	14.JUL.III	218 Buku tentang cara membaca yang efektif				
	KARIR	K.14.I	14.JAN	14.JAN.II	219 Buku tentang perguruan tinggi dan bimbingan internet tentang kelanjutan studi				
		K.14.II	14.JAN	14.JAN.II	220 Buku tentang pekerjaan				
	ALIH TANGAN KASUS	PRIBADI	P.15.I	15.NOP	15.NOP.II	221 Alih tangan kasus berkaitan bidang pribadi			
			P.15.II	15.ME	15.SEP.IV	222 Alih tangan kasus berkaitan bidang pribadi			
SOSIAL		S.15.I	15.NOP	15.NOP.IV	223 Alih tangan kasus berkaitan bidang sosial				
		S.15.II	15.ME	15.JAN.II	224 Alih tangan kasus berkaitan bidang sosial				
BELAJAR		B.15.I	15.NOP	15.NOP.I	225 Alih tangan kasus berkaitan bidang belajar				
		B.15.II	15.ME	15.MAR.IV	226 Alih tangan kasus berkaitan bidang belajar				
KARIR		K.15.I	15.NOP	15.NOP.II	227 Alih tangan kasus berkaitan bidang karir				



Mengetahui
Kepala Sekolah,

01 Agustus 2016
Konselor sekolah,

Mei Rosita Sari
NIM 13104244013

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN SISWA

SEKOLAH : SMP NEGERI 2 KALASAN

KELAS : Siswa Kelas IX C

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN
PRIBADI		Need Assesment dengan IKMS	
	1		Layanan Orientasi
	2	-Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.-Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.-Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	Layanan Informasi
	3	-Kurang senang dengan kondisi kelas.-Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun. -Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.-Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	Layanan Penempatan dan Penyaluran
	4	-Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.-Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.-Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	Layanan Penguasaan Konten
	5	-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah. -Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.-Mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.-Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	Layanan Konseling Perorangan
	6	-Perbedaan individu.-Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah -Bahaya rokok, miras dan narkoba.-Penyebab dan dampak tawuran.	Layanan Bimbingan Kelompok
7	-Sering murung dan merasa tidak bahagia.	Layanan Konseling Kelompok	

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN
		-Merasa secara jasmaniah kurang menarik.-Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	
	8		Layanan Konsultasi
	9		Layanan Mediasi
SOSIAL	1		Layanan Orientasi
	2	-Informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.-Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.-Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.-Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	Layanan Informasi
	3	-Kurang senang dengan teman sebangku.-Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.-Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.-Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.	Layanan Penempatan dan Penyaluran
	4	-Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki. -Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	Layanan Penguasaan Konten
	5	-Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	Layanan Konseling Perorangan
	6	-Toleransi dan solidaritas.-Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.-Bagaimana sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	Layanan Bimbingan Kelompok
	7	-Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.- Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.-Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	Layanan Konseling Kelompok
	8		Layanan Konsultasi

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN
		-Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	
	9	-Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.-Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.-Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	Layanan Mediasi
BELAJAR	1	-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	Layanan Orientasi
	2	-Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.-Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.-Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.-Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.-Informasi tentang cara belajar kelompok.	Layanan Informasi
	3	-Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya. -Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.-Kelompok belajar tidak cocok.-Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	Layanan Penempatan dan Penyaluran
	4	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian. -Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	Layanan Penguasaan Konten
	5	-Setiap belajar sulit masuk / memahami. -Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	Layanan Konseling Perorangan
	6	-Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.-Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan. -Kiat belajar mandiri.	Layanan Bimbingan Kelompok
	7	-Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.-Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan. -Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	Layanan Konseling Kelompok
	8	-Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	Layanan Konsultasi
	9	-Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	Layanan Mediasi

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN
KARIR		-Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.	
	1	-Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut	Layanan Orientasi
	2	-Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.-Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.-Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini -Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	Layanan Informasi
	3	-Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.-Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.-Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	Layanan Penempatan dan Penyaluran
	4	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu. -Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.	Layanan Penguasaan Konten
	5	-Bingung belum memiliki cita-cita.-Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	Layanan Konseling Perorangan
	6	-Cara memilih pekerjaan. -Pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	Layanan Bimbingan Kelompok
	7	-Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.-Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	Layanan Konseling Kelompok
	8		Layanan Konsultasi
9	-Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil. -Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	Layanan Mediasi	
JUMLAH		133	36

Mengembangkan sikap mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya.	Berlatih menanam dan merawat tanaman di sekolah	Memiliki sikap peduli pada lingkungan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Peduli Lingkungan
--	---	---------------------------------------	---------------------------------	--------	-----------------------------------	---------	-------------------

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Hj Nurul Wachidah, S.Pd
1962311984032043

01 Agustus 2016
Konselor sekolah,

Mei Rosita Sari
13104244013

**PROGRAM KERJA
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 2 KALASAN
2016/2017**

NO	JENIS KEGIATAN	BIDANG LAYANAN	BULAN											
			JULI	AGUSTUS	SEPT	OKTO	NOV	DESE	JANU	FEBR	MARC	APRI	MAY	JUNI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	PREKUALIFIKASI													
1	Penyusunan Program		X											
2	Penyusunan Anggaran		X											
3	Peralapan Instrumen BK		X											
B	KEGIATAN LAYANAN													
1	Layanan Orientasi	Pribadi			X									
		Sosial			X									
		Belajar			X									
		Karir			X									
2	Layanan Informasi	Pribadi		X	X	X			X		X			
		Sosial		X	X	X			X		X			
		Belajar		X	X	X			X		X			
		Karir		X	X	X			X		X			
3	Layanan Penamngatan dan Penyaluran	Pribadi		X	X				X			X		
		Sosial		X	X				X			X		
		Belajar		X	X				X			X		
		Karir		X	X				X			X		
4	Layanan Penguasaan Konten	Pribadi		X		X	X		X			X		
		Sosial		X		X	X		X			X		
		Belajar		X		X	X		X			X		
		Karir		X		X	X		X			X		
5	Layanan Konseling Perorangan	Pribadi		X		X	X		X	X		X		
		Sosial		X		X	X		X	X		X		
		Belajar		X		X	X		X	X		X		
		Karir		X		X	X		X	X		X		
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Pribadi		X	X		X			X	X			
		Sosial		X	X		X			X	X			
		Belajar		X	X		X			X	X			
		Karir		X	X		X			X	X			
7	Layanan Konseling Kelompok	Pribadi		X	X	X	X			X		X		
		Sosial		X	X	X	X			X		X		
		Belajar		X	X	X	X			X		X		
		Karir		X	X	X	X			X		X		
8	Layanan Konsultasi	Pribadi									X			
		Sosial									X			
		Belajar									X			
		Karir									X			
9	Layanan Mediasi	Pribadi		X		X					X		X	

D	EVALUASI PROGRAM						X							X
E	TINDAK LANJUT						X							X
G	KEGIATAN MGBK			X		X		X			X		X	
H	KEGIATAN PENATARAN													

Mengetahui
Kepala Sekolah



Hj. Nurul Wachidah, S.Pd
NIP. 19811231 198403 2 043

Sleman 01 Agustus 2016
Guru BK / Konselor



Mei Rosita Sari
NIM 13104244013

JUMLAH PILIHAN KELOMPOK BELAJAR KELAS 9D SMP NEGERI 2 KALASAN

DIPILIH	JUMLAH PILIHAN	JUMLAH PILIHAN KE 1	JUMLAH PILIHAN KE 2	JUMLAH PILIHAN KE 3	TOTAL
Achmad Nor Ihsan	3		1	2	4
Adhitya Bayu Aji	2	1		1	4
Agus Bayu Andriyana Sa	3	2		1	7
Ajeng Pangesti	7		2	3	9
Aldi Wahyu Prasetya	3		1	2	4
Alfianda Ali Muslim	4	1	2	1	8
Aprilia Purwandani	1	1			3
Artantya Wicaksana	6	3	2	1	14
Bagas Adi Saputra	2	1	1		5
Bagus Widya Pamungkas	5	1	2	2	9
Bella Risti Amilia					
Cherrysha Diva Dianrita Putri					
Defira Putri Rahmadani	9	2	6	1	19
Dewi Ratnasari	1	1			3
Divya Rangga Rajasa					
Diyah Tri Rahmawati	2		1	1	3
Joe Satriani Prasetyo	1	1	1		4
Kinzati Hayuning Tias	2		1	1	3
Lina Widiastuti	3		1	2	4
M. Dendhy Andika WP					
Mawardi	3		1	2	4
Meita Dwi Rahmawati	5	3	1	1	12
Melisa Surya Purnama	2	1		1	4
Novita Indriyani	2			2	2
Oktaviana Winda Astari					
Pandu Bagus Prakoso	3	1	2		7
Rangga Prasetyo Saputra	2		1	1	3
Rifka Anisa Febriliyana	5	2	3		12
Soldia Gilang Saeputra	3	2		1	4
Tesa Isnaini Putri Salsabil	1	1			3
Vika Dyah Puapita	11	9	1	1	30
Muhammad Farhan Al Faro					

**TABULASI ALASAN PILIHAN KELOMPOK BELAJAR MAHASISWA BK SEMESTER 5 KELAS B
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NO	ALASAN PILIHAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH
		PRIA	Jumlah	WANITA	Jumlah	
1	Sahabat					
2	Rajin					
3	Baik Hati	IIII	5	I	1	6
4	Pandai			IIII III	9	9
5	Cantik					
6	Gaya belajar sama	I	1			1
7	Menguasai materi	II	2	IIII II	7	9
8	Berpengatahuan luas					
9	Asyik	II	2			2
10	Tekun	II				
11	Sabar					
12	Pekerja keras	III	3			3
13	Bertanggungjawab					
14	Kritis					
15	Aktif					
16	Tidak pelupa					
17	Alay					
18	Akrab					
19	Kasih					
20	Disiplin	I	1	I	1	2
21	Rumahnya Dekat	I	1	IIII	4	5
22	Ramah	I	1			1

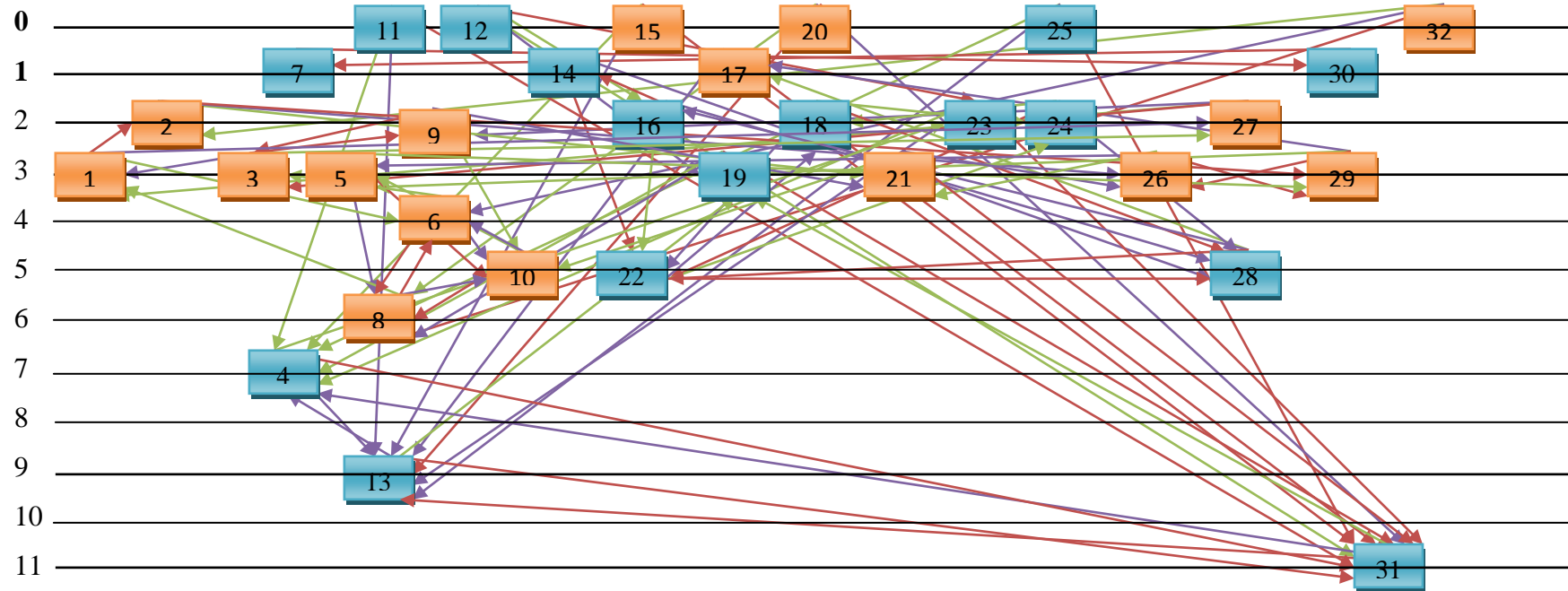
Jumlah alasan terbanyak

Jumlah alasan kedua terbanyak

Jumlah alasan ketiga terbanyak

SOSIOGRAM
PILIHAN KELOMPOK BELAJAR KELAS 9D SMP N 2 KALASAN

Terisolir




Paling Banyak Dipilih


Keterangan:

 : Putra

 : Putri

 : Pilihan Pertama

 : Pilihan Kedua

 : Pilihan Ketiga

Analisis Sosiometri
Siswa Kelas 9D
SMP Negeri 2 Kalasan

Terpopuler

- Vika Dyah Puspita

Terisolir

- Bella Risti Amilia
- Cherrysha Diva Diandrita Putri
- Diva Ranggah Rajasa
- M. Dendhy Andika WP
- Oktaviana Winda Astari
- Muhammad Farhan Al Faro

Terindikasi Mempunyai Masalah Kesulitan Sosial

- Aprilia Purwandani
- Tesa Isnaini Putri Salsabila
- Joe Satriani Prasetio



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Topik : Mengurangi Malas Bangun Pagi
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Membuat siswa semangat bangun pagi
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami penyebab serta akibat malas bangun pagi.
 2. Siswa diharapkan mampu mengetahui dan menerapkan cara untuk mengurangi malas bangun pagi.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pemeliharaan
5. Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : (...1.. x...40.. menit)
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : PPT, Diskusi, dan Ceramah
9. Media/Alat : LCD, Laptop
10. Pokok-pokok Materi : Membahas penyebab, akibat, dan cara untuk mengurangi malas bangun pagi
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan berdoa• Presensi• Menyampaikan tujuan layanan• Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas• Mengajak siswa aktif dalam kegiatan layanan	5 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor membahas mengenai sebab dan akibat malas bangun pagi. • Guru BK/ Konselor membahas mengenai cara untuk mengurangi malas bangun pagi dengan menggunakan PPT. Dalam pembahasan tersebut guru BK/ Konselor melibatkan siswa juga (sambil di jeda untuk bertanya kepada siswa). • Setelah selesai membahas sebab, akibat dan cara mengurangi malas bangun pagi, kemudian Guru BK/ Konselor mengulas kembali materi yang telah diterangkan. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

a. Penilaian proses :

- Se jauh mana antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.
- Se jauh mana siswa aktif dalam berdiskusi dan membuat gambar atau tulisan yang akan di tempel.

b. Penilaian hasil :

- Siswa memiliki suatu keterampilan dalam mengurangi rasa malas bangun pagi.
- Siswa mampu mengurangi dan menghilangkan rasa malasnya.

13. Lembar kerja (jika ada) :-

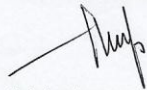
14. Sumber bahan :

- <http://life.viva.co.id/news/read/458651-terungkap-alasan-orang-malas-bangun-pagi>

- <http://obatnya.info/tips-mengatasi-sulit-bangun-tidur-di-pagi-hari/>
- <http://waspada.co.id/ragam/ini-penyebab-orang-malas-bangun-pagi/>
- https://www.facebook.com/permalink.php?story_fbid=484016278338385&id=469403823132964
- <http://www.teruskan.com/11091/4-akibat-buruk-sering-bangun-kesiangan-terhadap-kesehatan.html>
- <http://life.viva.co.id/news/read/164109-efek-negatif-bangun-siang>
- <http://segiempat.com/sehat/pola-hidup-sehat/tips-mengatasi-kebiasaan-susah-bangun-pagi/>
- <http://cumibunting.com/5-cara-bangun-pagi-paling-efektif/#>
- <https://www.brilio.net/life/6-cara-ampuh-biar-kamu-nggak-males-bangun-pagi-150318u.html>

Yogyakarta, 31 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

MATERI RPL BK PRIBADI

RAJIN BANGUN PAGI

Penyebab susah bangun pagi adalah:

1. Salah posisi tidur

Mengutip laman *Style Caster*, kemalasan seseorang untuk bangun pagi dan pergi bekerja mungkin disebabkan posisi tidur yang salah. Posisi yang dimaksud adalah tidur dengan tubuh bergelung seperti janin. Cuddy menyebutkan, sekitar 40 persen orang tidur dengan posisi itu. Lebih banyak perempuan dibanding laki-laki. Biasanya, orang-orang yang menyukai posisi itu punya kepribadian sensitif dan sangat emosional. Cuddy menyarankan mengubah posisi tidur. Berbaring dengan posisi terbuka dan lengan serta kaki terentang, baik untuk menjaga pikiran tetap positif.

2. Kecapean dan kebiasaan

Karena terlalu banyak kegiatan pada hari sebelumnya sehingga menyebabkan kelelahan yang membuat pagi harinya malas untuk bangun pagi. Selain itu juga karena kebiasaan sering bangun siang yang sudah dilakukan berkesinambungan sehingga membuat seseorang sangat sulit untuk bangun pagi.

3. Makan terlalu malam

Makan malam memang dilakukan malam hari, tapi tidak lebih dari jam 9 malam. Saat kamu makan terlalu malam, hal ini membuat sistem pencernaan bekerja terus, ketika seharusnya sudah istirahat. Perut terlalu penuh malam hari juga membuat kamu susah tidur meski sudah mengantuk.

4. Tidur terlalu malam

Jelas alasan ini adalah yang paling mungkin membuat seseorang tak bisa bangun pagi. Ketika seharusnya waktu dihabiskan untuk istirahat, justru dihabiskan untuk begadang. Tubuh tetap butuh waktu tidur yang cukup, sehingga membuat kamu terlelap hingga siang hari.

5. Insomnia

Gangguan tidur ini juga menghambat keinginan bangun pagi dan melakukan aktivitas di pagi hari, bukan hanya olahraga. Sembuhkan dulu masalah tidur kamu yang satu ini, baru bisa membiasakan diri bangun pagi dan olahraga.

6. Gadget

Setiap hari sudah pegang hape dan update sosmed, malam pun masih melakukan

hal yang sama. Begadang karena sering melihat gadget juga bisa membuat kamu malas bangun pagi.

7. Kurang olah raga

Jarang berolah raga menyebabkan tubuh menjadi tidak bergairah dan otot pun kendor karena kurang bergerak. Selain itu peredaran darah tidak selancar orang yang rajin berolah raga. Kondisi seperti ini menyebabkan mood untuk beraktivitas menurun.

8. Kurang motivasi

Pernahkah Anda melihat orang yang sangat bersemangat dan begitu rajin dalam bekerja? Kalau kita tanyakan kepada mereka, mengapa semangat dan rajin dalam bekerja? pastilah akan kita dapati jawaban berupa motivasi kuat yang mendasarinya. Berbekal motivasi itulah otak mampu memerintahkan tubuh untuk rajin beraktivitas. Sedangkan orang yang motivasinya kurang kuat dalam beraktivitas atau tidak memiliki cita-cita yang jelas cenderung mudah dihindari rasa malas ketika menemui sedikit saja rintangan yang menghadang.

9. Kurang nutrisi

Tubuh yang kurang asupan gizi atau nutrisi menjadi ringkih dan mudah lelah. Misalnya, ketika sedikit melakukan pekerjaan saja tubuh sudah kelelahan, alhasil pekerjaan menumpuk di depan mata. Malas pun bisa muncul ketika melihat begitu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan sementara tubuh kita terasa tidak mampu untuk segera menuntaskan pekerjaan-pekerjaan itu.

10. Berada di lingkungan orang-orang yang malas

Ketika kita dikelilingi oleh orang-orang yang malas, secara sadar atau tidak kita akan tertular dan terjangkiti rasa malas, cepat atau perlahan. Kondisi ini dikhawatirkan memicu munculnya pikiran ‘orang lain saja tidak melakukannya, mengapa saya harus melakukannya?’.

Dampak yang ditimbulkan kepada tubuh kita bila sering bangun kesiangan?

1. Sakit kepala

Mungkin Anda sering merasakan sakit kepala ketika bangun kesiangan. Hal ini disebabkan oleh cairan serebrospinal akan bergerak menuju otak Anda. Jika berlangsung sangat lama dapat menyebabkan sakit kepala parah dan dapat berujung pada kebutaan.

2. *Menyebabkan disorientasi*

Tidur terlalu lama dan bangun kesiangan dapat membuat Anda mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam waktu lama. Kecuali bila Anda langsung berolahraga setelah terbangun.

3. *Menyebabkan kanker hati*

Bangun kesiangan dapat menyebabkan kita terkena kanker hati. Sebab bangun kesiangan menyebabkan kita tidak BAB di pagi hari dan melewatkan makan pagi, sedangkan pada jam 5 sampai jam 7 pagi adalah waktu bagi tubuh untuk membersihkan tubuh dari segala macam kotoran dan racun yang tidak sengaja masuk di dalam tubuh atau biasa disebut *de-toxin*.

4. **Tubuh lesu**

[Tidur](#) berlebihan hingga siang hari dapat membuat tubuh akan terasa lesu. Hal ini diakibatkan metabolisme tubuh Anda masih bekerja di dalam settingan malam hari.

5. **Kehilangan waktu produktif**

Para ahli menganggap pagi hari adalah waktu paling produktif karena pikiran Anda masih segar. Jika Anda tidur terlalu lama maka akan akhirnya kehilangan banyak waktu produktif dalam sehari. Sehingga, Anda harus menyelesaikan pekerjaan sampai larut malam dengan terburu-buru.

Cara mengatasi malas bangun pagi adalah:

1. **Aroma kopi**

Aroma kopi mampu menurunkan stress yang diakibatkan kurang tidur.

2. **Biarkan sinar matahari masuk**

Sinar matahari yang masuk dan menyentuh kulit Anda secara otomatis akan membuat Anda semakin terbangun. Cahaya pagi bagaikan jam biologis bagi tubuh Anda yang dengan seketika akan menghentikan sekresi melatonin, hormon yang membuat Anda merasa mengantuk. Selain itu cahaya pagi juga dapat meningkatkan hormon serotonin yang mampu memicu mood seseorang.

3. **Lihatlah sesuatu yang berwarna**

Ketika Anda terbangun dan seketika mata Anda melihat sesuatu yang berwarna, maka adrenalin akan terpicu sehingga energi Anda akan terdorong.

4. **Minumlah air putih ketika bangun tidur**

Meminum segelas air segera setelah Anda terbangun adalah cara yang paling baik untuk mengganti cairan dalam tubuh yang hilang semalaman. Setiap proses

yang terjadi di dalam tubuh tentunya memerlukan air, kurangnya asupan air akan membuat sistem metabolisme dalam tubuh bekerja lebih keras dari biasanya sehingga dapat menyebabkan melemahnya fungsi organ.

5. Makan Jangan Sampai Kekenyangan Sebelum Tidur

Jika kamu memang lapar usahakan jeda menjelang tidur dengan saat makan di atas 2 jam lebih. Selain itu jika kamu tidur tepat sebelumnya melakukan aktivitas makan berat, maka hormon pertumbuhan tidak keluar sehingga tidak ada proses pemecahan lemak. Sebaliknya, makanan yang ada akan tertimbun menjadi lemak. Hasilnya, akan membuat tubuh menjadi gemuk. Proses ini disebut sebagai anabolisme.

6. Pasang Alarm Didekat Telinga

7. Usahakan Maksimal Jam 10 Malam Sudah Tidur

Nah yang ini harus ditaati. Karena sejatinya manusia butuh waktu tidur 6 – 8 jam per hari. Jika kamu tidur larut malam imbasnya ketika bangun kamu akan merasa lelah karena kurang tidur.

8. Segera Cuci Muka Setelah Bangun Pagi

Di saat kamu sudah bangun pagi tetapi masih terasa ngantuk, cobalah basuh mukamu dengan air. Membasuh muka dengan air setelah bangun juga membuatmu kembali segar dan bisa melakukan aktivitas di pagi hari seperti biasanya.

9. Temukan apa yang bisa jadi 'booster' energimu (Temukan Kekuatanmu)

Misalnya seperti tujuanmu esok hari, tujuan yang menurutmu paling penting. Atau bisa juga dengan menempelkan idola di dinding kamarmu atau di langit-langit atap rumahmu.

Sumber:

<http://life.viva.co.id/news/read/458651-terungkap--alasan-orang-malas-bangun-pagi>

<http://obatnya.info/tips-mengatasi-sulit-bangun-tidur-di-pagi-hari/>

<http://waspada.co.id/ragam/ini-penyebab-orang-malas-bangun-pagi/>

https://www.facebook.com/permalink.php?story_fbid=484016278338385&id=469403823132964

<http://www.teruskan.com/11091/4-akibat-buruk-sering-bangun-kesiangan-terhadap-kesehatan.html>

<http://life.viva.co.id/news/read/164109-efek-negatif-bangun-siang>

<http://segiempat.com/sehat/pola-hidup-sehat/tips-mengatasi-kebiasaan-susah-bangun-pagi/>

<http://cumibunting.com/5-cara-bangun-pagi-paling-efektif/#>

<https://www.brilio.net/life/6-cara-ampuh-biar-kamu-nggak-males-bangun-pagi-150318u.html>

**CARA MENGATASI MALAS
BANGUN PAGI**



AROMA KOPI



SINAR MATAHARI MASUK KAMAR



MELIHAT SESUATU YANG BERWARNA



**MINUM AIR PUTIH KETIKA BANGUN
TIDUR**



JANGAN MAKAN KEKENYANGAN



PASANG ALARM



**USAHAKAN JAM 10 MALAM SUDAH
TIDUR**



CUCI MUKA



TEMUKAN KEKUATANMU

LULUS
UN
100%
amin
UJIAN NASIONAL





SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Topik : Mengisi Waktu Luang
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan :
 - c. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui cara mengisi waktu luang dengan hal positif.
 - d. Tujuan Khusus :
 1. Siswa dapat mengaplikasikan cara mengisi waktu luang dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Siswa dapat berbagi informasi dengan teman yang lain.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : (...1.. x...40.. menit)
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : Tanya Jawab
9. Media/Alat : Laptop, LCD, Video, PPT
10. Pokok-pokok Materi :
 - Cara Mengisi Waktu Luang
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan berdoa• Presensi• Menyampaikan tujuan layanan• Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas• Mengajak siswa aktif dalam kegiatan layanan• Ice Breaking “Senam Otak”	5 menit

	<p>memanfaatkan waktu luang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab dengan siswa tentang isi dari video tersebut sekaligus disisipkan materi dari PPT yang akan disampaikan. • Menyuruh salah satu/ dua siswa untuk maju ke depan menceritakan kegiatan sehari-harinya. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan kesimpulan layanan. • Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

a. Penilaian proses :

- Se jauh mana antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.
- Se jauh mana siswa aktif dalam bertanya jawab.

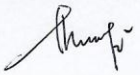
b. Penilaian hasil : Se jauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya.

13. Lembar kerja (jika ada) :-

14. Sumber bahan : Youtube

Yogyakarta, 28 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Sri Ambarwati, S.Pd

Praktikan


Mei Rosita Sari

MATERI RPL
Mengisi Waktu Luang

SINOPSIS VIDEO

Video yang berjudul “Cara Mengisi Waktu Luang” berdurasi 2 menit berisi tentang tips-tips atau cara mengisi waktu luang, yaitu dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Misalnya :

1. Tinggalkan hal yang kurang bermanfaat
2. Memperluas zona kenyamanan
3. Surfing internet
4. Memikirkan sesuatu dan bersyukur atas hidup

SINOPSIS VIDEO ICE BREAKING

Video ice breaking berisi tentang senam jari dengan tujuan meningkatkan konsentrasi siswa.

MENGINISI WAKTU LUANG

MEIROSITA SARI
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNY

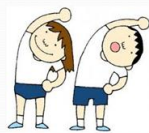
WAKTU LUANG ?

APA YANG ANDA LAKUKAN SAAT WAKTU LUANG ?



Contoh mengisi waktu luang

- Olahraga



Membaca Buku



Memasak



• Istirahat



Zona nyaman ?

ZONA PADA SAAT KITA MERASAKAN SUATU KEHIDUPAN YANG NYAMAN TANPA ADA BEBAN

Apa manfaat mengisi waktu luang ????

Refleksi...



Kesimpulan...



Awww
thank
you



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017**

1. Topik : Motivasi Belajar
2. Bidang : Bimbingan Belajar
3. Tujuan :
 - e. Tujuan Umum : Meningkatkan Motivasi Belajar
 - f. Tujuan Khusus :
 3. Siswa diharapkan mampu mengetahui penyebab menurunnya motivasi belajar.
 4. Siswa diharapkan mengetahui dan memahami cara untuk meningkatkan motivasi belajar.
 5. Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pemeliharaan
5. Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : (...1.. x...40.. menit)
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : Tanya Jawab dan *Expressive Writing*
9. Media/Alat : LCD, Laptop, Kertas HVS
10. Pokok-pokok Materi : Membahas hambatan dan cara meningkatkan motivasi belajar.
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan berdoa• Presensi• Menyampaikan tujuan layanan• Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas• Mengajak siswa aktif dalam kegiatan layanan	5 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor membahas mengenai penyebab menurunnya motivasi belajar dan cara untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode tanya jawab. • Guru BK/ Konselor membagikan kertas HVS yang digunakan untuk menulis <i>Expressive Writing (From Me In The Future)</i>. • Guru BK/ Konselor meminta siswa membayangkan sosok sukses mereka 10 tahun yang akan datang termasuk bagaimana kondisi mereka saat itu. Selanjutnya siswa diminta membuat surat yang ditujukan kepada diri mereka sendiri tentang apa saja yang perlu dilakukan oleh sosok mereka di masa depan untuk meraih kesuksesannya. • GuruBK/ Konselor memberi waktu 5 menit untuk menulis surat. • Setelah siswa selesai menulis, Guru BK/ Konselor meminta satu atau dua siswa maju ke depan untuk membacakan suratnya. • Guru BK/ Konselor menyimpulkan kegiatan <i>Expressive Writing</i> yang baru saja dilakukan. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan. • Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

a. Penilaian proses :

- Se jauh mana antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.
- Se jauh mana siswa aktif dalam bertanya jawab dan menulis *Expressive Writing*.

b. Penilaian hasil : Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya.

13. Lembar kerja (jika ada) :-

14. Sumber bahan :

- <http://itaariyanti.blogspot.co.id/2012/06/penyebab-kurangnya-motivasi-belajar.html>
- <https://afdalade.wordpress.com/2010/09/02/faktor-dibalik-menurunnya-motivasi-belajar-siswa/>
- <https://taufikudin.wordpress.com/category/pengertian-motivasi-belajar-siswa-menurut-para-ahli-definisi/>
- http://www.cara-tips.com/tips_meningkatkan_motivasi_belajar.htm

Yogyakarta, 31 Juli 2016

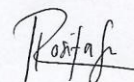
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

MATERI RPL
MOTIVASI BELAJAR

Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli

Definisi Motivasi Belajar Siswa – Dalam buku psikologi pendidikan Drs. M. Dalyono memaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar” (Dalyono, 2005: 55).

Dalam bukunya Ngalim Purwanto, Sartain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive). Tujuan adalah yang membatasi/menentukan tingkah laku organisme itu (Ngalim Purwanto, 2007 : 61).

Faktor Dibalik Menurunnya Motivasi Belajar Siswa

Faktor yang dapat mempengaruhi belajar yakni:

a) Faktor-faktor Intern

1. Faktor jasmaniah
 - Faktor kesehatan
 - Faktor cacat tubuh
2. Faktor psikologis
 - Intelegensi
 - Minat dan motivasi
 - Perhatian dan bakat
 - Kematangan dan kesiapan
3. Faktor kelelahan
 - Kelelahan jasmani
 - Kelelahan rohani

b) Faktor Ekstern

1. Faktor keluarga
 - Cara orang tua mendidik
 - Relasi antara anggota keluarga
 - Suasana rumah
 - Keadaan gedung dan metode belajar
2. Faktor sekolah
 - Metode mengajar dan kurikulum

- Relasi guru dan siswa
 - Disiplin sekolah
 - Alat pengajaran dan waktu sekolah
 - Keadaan gedung dan metode belajar
 - Standar pelajaran di atas ukuran dan tugas rumah
3. Faktor masyarakat
- Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - Teman bergaul
 - Bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 1997 :71)

5 Tips Meningkatkan Motivasi Belajar

Berikut adalah beberapa tips sederhana yang dapat meningkatkan motivasi untuk belajar, antara lain adalah:

1. Mengatur Jadwal Belajar

Mengatur jadwal belajar dalam sehari-hari. Ada baiknya merencanakan belajar di hari sebelumnya. Mengatur waktu khusus untuk belajar, dan waktu untuk bermain atau bersantai. Dengan cara ini, tidak akan ada kekhawatiran tentang hilangnya waktu belajar, bersantai dan waktu bermain.

2. Fokus Lima Menit

Bagian tersulit dari melakukan sesuatu yang positif adalah saat memulainya, karena di bagian itu kamu akan mudah terpengaruh dengan hal-hal yang menurut dirimu lebih menyenangkan. Tetapi sebenarnya hal-hal itu tidak ada manfaatnya bagi dirimu. Untuk memotivasi dirimu agar segera memulai, berikut ini adalah ide yang sangat efektif yang dapat dilakukan: bayangkan bahwa kamu hanya berencana untuk belajar selama 5 menit saja, hanya 5 menit. Katakan pada dirimu bahwa kamu akan belajar serius selama 5 menit, Kemudian kamu akan berhenti setelah 5 menit. Hal ini akan membuatmu lebih mudah untuk memulai belajar. Biasanya, apa yang terjadi setelah 5 menit sudah habis, kamu akan menjadi baik dan akan termotivasi untuk belajar lagi dan lagi. Kuncinya di sini adalah kamu harus memastikan bahwa diwaktu 5 menit itu kamu harus benar-benar 100% fokus belajar.

3. Stop/Start di Bagian Menarik

Ketika kamu harus berhenti untuk istirahat, seperti makan atau kegiatan lainnya, kamu harus berencana untuk berhenti ketika kamu berada di bagian yang menarik dari subjek. Hal ini dimaksudkan agar kamu merasa tertarik dengan apa yang kamu pelajari dan akan membuat dirimu penasaran, karena dipengaruhi rasa penasaran saat

belajar, hal itu akan membuat dirimu jauh lebih mudah untuk kembali belajar karena kamu akan kembali di bagian yang menyenangkan.

4. Singkirkan/Menjauh dari Gangguan

Bila kamu punya TV, Handphone, Komputer, tempat tidur, majalah dll, yang berada di sekitarmu, maka kamu akan mudah tergoda untuk membuang bukumu. Hal ini dikarenakan dirimu lebih tertarik pada hal-hal tersebut. Kamu harus menghindari hal-hal tersebut saat kamu akan memulai belajar. Dengan menghindari hal itu maka kamu akan lebih mudah fokus pada apa yang sedang kamu pelajari.

5. Tetapkan Tujuan

Kamu harus mempunyai tujuan, ketika ada target yang bertujuan maka kamu akan lebih termotivasi untuk bangkit dalam menghadapi tantangan dan akan mendorong motivasimu untuk mencapainya. Itulah sebabnya menetapkan tujuan akan meningkatkan tingkat motivasimu. Rasa puas yang kamu dapatkan dari pencapaian tujuan juga merupakan penguat keyakinanmu. Tetap fokus ke tujuanmu untuk mencapai apa yang kamu harapkan.

Sumber:

- <http://itaariyanti.blogspot.co.id/2012/06/penyebab-kurangnya-motivasi-belajar.html>
- <https://afdalade.wordpress.com/2010/09/02/faktor-dibalik-menurunnya-motivasi-belajar-siswa/>
- <https://taufikudin.wordpress.com/category/pengertian-motivasi-belajar-siswa-menurut-para-ahli-definisi/>
- http://www.cara-tips.com/tips_meningkatkan_motivasi_belajar.htm



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017**

1. Topik : Gaya Belajar
2. Bidang : Bimbingan Belajar
3. Tujuan :
 - g. Tujuan Umum : Mengetahui Gaya Belajar
 - h. Tujuan Khusus :
 6. Siswa diharapkan mampu mengetahui gaya belajarnya.
 7. Siswa diharapkan dapat belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya.
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : (...1.. x...40.. menit)
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : PPT dan Tanya Jawab
9. Media/Alat : LCD, Laptop, dan Angket Gaya Belajar
10. Pokok-pokok Materi : Membahas tentang macam-macam gaya belajar dan strategi belajarnya.
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan berdoa• Presensi• Menyampaikan tujuan layanan• Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas• Mengajak siswa aktif dalam kegiatan layanan	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor membagikan angket gaya belajar. • Guru BK/ Konselor menjelaskan mengenai strategi belajar dari masing-masing gaya belajar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan kesimpulan layanan. • Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

a. Penilaian proses :

- Se jauh mana antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.
- Se jauh mana siswa aktif dalam bertanya jawab.
- Se jauh mana siswa aktif dalam mengerjakan angket gaya belajar.

b. Penilaian hasil :

Siswa mengetahui gaya belajarnya
Siswa mampu belajar sesuai dengan strategi yang telah dijelaskan

13. Lembar kerja (jika ada) : Angket Gaya Belajar

14. Sumber bahan :

- Sumber: <https://nuritaputranti.wordpress.com/2007/12/28/gaya-belajar-anda-visual-auditori-atau-kinestetik/>

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan

Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

MATERI RPL GAYA BELAJAR

VISUAL

- Lirik ke atas bila berbicara, berbicara dengan cepat.
- Bagi siswa yang bergaya belajar visual: yang memegang peranan penting adalah mata/ penglihatan (visual), dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak/ dititikberatkan pada peragaan/media, ajak mereka ke obyek-obyek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambarannya di papan tulis.
- Anak yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran.
- Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas.
- Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video.
- Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detil-detilnya untuk mendapatkan informasi.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual :

1. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
2. Gunakan warna untuk mengkilite hal-hal penting.
3. Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
4. Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video).
5. Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.

AUDITORI

- Lirik ke kiri/ kekanan mendatar bila berbicara, berbicara sedang-sedang saja.
- Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya), untuk itu maka guru sebaiknya harus memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya.

- Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya.
- Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya.
- Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak auditori :

1. Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga.
2. Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras.
3. Gunakan musik untuk mengajarkan anak.
4. Diskusikan ide dengan anak secara verbal.
5. Biarkan anak merekam materi pelajarannya ke dalam kaset dan dorong dia untuk mendengarkannya sebelum tidur.

KINESTETIK

- Lirikian kebawah bila berbicara, berbicara lebih lambat.
- Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan.
- Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat.
- Siswa yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik:

1. Jangan paksakan anak untuk belajar sampai berjam-jam.
2. Ajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya (contohnya: ajak dia baca sambil bersepeda, gunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru).
3. Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar.
4. Gunakan warna terang untuk menghighlight hal-hal penting dalam bacaan.
5. Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik.

Sumber: <https://nuritaputranti.wordpress.com/2007/12/28/gaya-belajar-anda-visual-auditori-atau-kinestetik/>

Jenis	Pernyataan	Keterangan		
		V	A	K
V	Bicara agak cepat			
	Mementingkan penampilan dalam berpakaian/presentasi			
	Tidak mudah terganggu oleh keributan			
	Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar			
	Lebih suka membaca dari pada dibacakan			
	Pembaca cepat dan tekun			
	Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata			
	Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato			
	Lebih suka musik dari pada seni			
	Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulangnya			
A	Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri			
	Penampilan rapi			
	Mudah terganggu oleh keributan			
	Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat			
	Senang membaca dengan keras dan mendengarkan			
	Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca			
	Biasanya ia pembicara yang fasih			
	Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya			
	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik			
	Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara			
K	Berbicara perlahan			
	Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan			
	Belajar melalui memanipulasi dan praktek			
	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat			
	Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca			
	Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita			
	Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca			
	Menyukai permainan yang menyibukkan			
	Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di tempat itu			
	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi			
Total				

MACAM-MACAM GAYA BELAJAR

Mei Rosita Sari

VISUAL



KINESTETIK



Strategi Belajar Visual

- Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
- Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting.
- Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
- Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video).
- Mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.

Strategi Belajar Auditori

- Ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga.
- Membaca materi pelajaran dengan keras.
- Gunakan musik.
- Diskusikan ide secara verbal.
- Rekam materi pelajaran ke dalam kaset dan dengarkan sebelum tidur.

Strategi Belajar Kinestetik

- Jangan paksakan belajar sampai berjam-jam.
- Belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya (contohnya: baca sambil bersepeda, gunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru).
- Mengunyah permen karet pada saat belajar.
- Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan.
- belajar sambil mendengarkan musik.

Click to add title

Terimakasih



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Topik : Membuka Diri
2. Bidang : Bimbingan Pribadi Sosial
3. Tujuan :
 - i. Tujuan Umum : Membuat siswa lebih terbuka dengan orang lain
 - j. Tujuan Khusus :
 8. Siswa diharapkan mampu memahami penyebab tidak bisa terbuka dengan orang lain.
 9. Siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan cara agar dapat lebih terbuka dengan orang lain.
 10. Siswa diharapkan mampu menceritakan mengenai masalahnya kepada orang lain.
 11. Siswa diharapkan dapat mengurangi beban yang dirasakan ketika menceritakan masalahnya kepada orang lain.
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : (...1.. x...40.. menit)
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : Diskusi dan *Expressive Writing*
9. Media/Alat : Kertas, Bolpoin
10. Pokok-pokok Materi : Membahas mengenai penyebab tidak bisa terbuka dengan orang lain dan cara supaya bisa menjadi pribadi yang lebih terbuka dengan orang lain.

11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka dan berdoa • Presensi • Menyampaikan tujuan layanan • Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas • Mengajak siswa aktif dalam kegiatan layanan 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor membahas mengenai penyebab seseorang tidak bisa terbuka dengan orang lain dan cara supaya seseorang dapat lebih terbuka dengan orang lain. (berdiskusi besar dengan siswa) • Guru BK/ Konselor mengulas kembali materi yang telah diterangkan tersebut. • Guru BK/ Konselor membagikan kertas untuk menuliskan <i>Expressive Writing</i> (Sisi Gelapku) agar siswa dapat menceritakan masalahnya. • Guru BK/ Konselor membagi siswa berpasangan (dua-dua) secara berhadapan, kemudian secara bergantian siswa membacakan apa yang mereka tulis dalam kertas tersebut. • Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah melakukan hal tersebut. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

c. Penilaian proses :

- Se jauh mana antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.
- Se jauh mana siswa aktif dalam berdiskusi dan menuliskan masalahnya melalui *Expressive Writing*.

b. Penilaian hasil : Siswa merasa lebih lega dan dapat lebih terbuka dengan orang lain mengenai masalahnya yang memang masih dapat diceritakan.

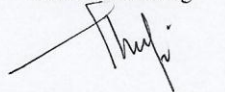
13. Lembar kerja (jika ada) : -

14. Sumber bahan :

- <https://priana13.wordpress.com/faktor-penyebab-orang-menjadi-pendiam/>
- <https://tazvita.wordpress.com/2015/08/21/penyebab-anak-tidak-mau-terbuka-pada-orangtua/>
- <http://www.nilni.com/2014/10/cara-menjadi-pribadi-yang-lebih-terbuka.html>

Yogyakarta, 1 September 2016

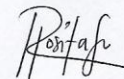
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

MATERI RPL
MEMBUKA DIRI

Penyebab Tidak Bisa Terbuka Dengan Orang Lain

1. Merasa enggan

Persaan enggan atau sungkan melakukan suatu hal akan menyebabkan seseorang tidak pandai untuk menyampaikan pendapat atau ragu-ragu dalam berbuat. Biasanya perasaan ini akan muncul ketika ada kesenjangan sosial baik dari segi materi ataupun kekurangan seseorang dari segi fisik.

2. Merasa malu terhadap orang lain

Perasaan malu sebenarnya merupakan sifat yang baik dan banyak sekali dipuji terutama malu yang membangun seseorang untuk tidak melakukan suatu kesalahan atau pelanggaran. Terlepas dari hal ini, yang dimaksud malu disini adalah malu ketika melakukan suatu yang baik. Misalnya, jika kita seorang pelajar dan diminta untuk mempresentasikan apa yang kita kerjakan oleh guru dan kita tidak mau maju karena saking malunya, nah yang seperti inilah perasaan malu yang tidak baik.

3. Keterbatasan

Keterbatasan dalam beberapa hal seringkali membuat seseorang merasa minder dan memutuskan untuk tidak bergaul dengan orang lain. Keterbatasan yang dimaksud bisa berupa sarana, materi atau kemampuan dalam segi fisik dan yang lainnya.

4. Sikap yang diberikan di masa kecil

Sikap yang diberikan di masa kecil misalnya dari keluarga atau dari saudara merupakan faktor terbesar yang dapat membangun karakter pada seorang anak. Misalnya, perhatian yang tidak sama kepada semua personil keluarga dan lebih condong kepada salah satunya atau sikap diskriminasi yang dilakukan, dll.

5. Tidak dipedulikan orang sekeliling

Seringkali kita dapati bahwa ada beberapa orang anak yang tidak mau mengajak salah satu temannya karena beberapa hal seperti kekurangan dll. Diakui atau tidak, hal ini bisa jadi menjadi penyebab seseorang memiliki karakter yang bisa ia bawa hingga dewasa. Jika seseorang sudah merasa tidak diakui maka ia akan berfikir bahwa ia pun tidak memerlukan orang lain hanya untuk bahagia atau sekedar bertahan hidup.

6. Kegagalan

Kegagalan yang dialami seseorang akan menyebabkannya merasa minder terhadap orang lain terutama orang yang pernah ia kenal sebelumnya. Walaupun demikian harusnya kegagalan tidak dijadikan faktor penyebab kemunduran, jika kita pernah

gagal dan siapapun pasti pernah merasakannya harusnya dapat disikapi dengan lapang dan berusaha sekuat tenaga untuk bangkit kembali dan menunjukkan kepada semuanya bahwa kita bisa melakukannya.

7. Bully

Berbagai macam ejekan atau kalimat yang merendahkan anak, dapat membuat anak menjadi merasa rendah diri dan tertutup. Hal ini semakin diperparah, jika yang mengatakan kalimat merendahkan ini adalah orangtua, misalnya menyebutkan anaknya sebagai anak yang bodoh, atau sebagainya.

Cara Menjadi Pribadi yang Lebih Terbuka

1. Optimis

Orang *introvert* biasanya selalu berfikir pesimis, takut salah untuk melakukan sesuatu jadi terkadang mereka ragu untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan walaupun sebenarnya apa yang mereka inginkan adalah benar. Berbeda dengan seseorang yang telah memiliki sikap terbuka, mereka selalu berfikir positif jika akan melakukan sesuatu dan tidak takut salah, walaupun pada akhirnya apa yang dilakukannya adalah salah. Seorang *extrovert* akan menjadikan kesalahan tersebut sebagai pelajaran dan untuk membuat kesalahan tersebut menjadi suatu kebenaran kedepannya.

Berfikir positif dan selalu optimis akan membawa kita pada pribadi yang terbuka, tidak perlu takut salah untuk mengatakan sesuatu, berfikirlah bahwa jika kita berbicara salah yakinlah ini bukan akhir dari segalanya dan masih ada hari esok yang akan membawa kita untuk lebih baik. Jika kita selalu optimis dalam segala hal maka semakin lama kita akan terus berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan terbuka, tidak takut untuk mengungkapkan sesuatu dan tidak lagi takut salah.

2. Kenali ciri-ciri orang *extrovert*

Terus mengamati orang-orang *ekstrovert*, melihat gaya berbicara, mengeluarkan pendapat dan ekspresi dalam mengungkapkan ide dapat membuat kita mengikuti apa yang dilakukannya dan membuat kita juga akan menjadi lebih *ekstrovert*. Disini bukan berarti bahwa kita harus melihatnya setiap saat, tanpa berhenti memperhatikannya. Namun sesekali saat mereka sedang mengungkapkan pendapatnya di depan umum. Hal pertama yang harus dilakukan adalah sesering mungkin mengamati tindakan orang *ekstrovert*, lalu mencoba untuk melakukan apa yang telah mereka lakukan. Pada awalnya memang susah untuk menjadi seperti mereka yang terbuka, tapi jika kita terus berusaha maka tidak mustahil untuk menjadi

seperti mereka. Setelah sering mengamati, cobalah untuk berlatih berbicara di depan kaca, anggap bahwa ada banyak orang yang melihatmu berbicara, lalu terapkan latihan tersebut pada kehidupan sehari-hari misalnya seperti berpendapat dalam kelas, atau sekedar bertanya pada dosen. Hal ini akan membantu kamu untuk menjadi seperti mereka yang sudah terbiasa untuk terbuka di depan umum.

3. Keluar dari zona nyaman

Orang *introvert* biasanya lebih memilih untuk tetap pada pendiriannya atau pada dunianya, biasanya mereka tidak ingin melakukan sesuatu yang baru. Mereka beranggapan bahwa apa yang dia lakukan selama ini memang sudah membuatnya nyaman. Namun untuk menjadi seseorang yang lebih *extrovert* kita bisa mencoba sesuatu yang baru, sesuatu yang tidak pernah kita lakukan sebelumnya. Pada awalnya tindakan melakukan sesuatu yang baru akan membuat kita tidak nyaman dan ingin kembali pada zona nyaman sebelumnya, tapi setelah terbiasa dengan hal-hal yang baru itu akan bisa membuat kita untuk selalu mencoba yang baru dalam segi positif. Mencoba sesuatu yang baru akan membuat kita menjadi sosok orang yang lebih terbuka, memberikan ide-ide yang baru, lebih berfikiran terbuka dan kreatif.

Sebagai contoh keluar dari zona nyaman adalah jika biasanya kita hanya menjadi pendengar, cobalah sekali-sekali menjadi orang yang bercerita atau mengungkapkan ide. Dan jadikan lawan bicaramu sebagai pendengar. Ini akan membawa kita untuk menjadi lebih terbuka.

4. Perlihatkan Dirimu

Maksud dari perlihatkan diri disini adalah, buat diri anda dikenal dan dilihat oleh orang lain setidaknya orang-orang yang ada di dekatmu. Biasanya seorang *introvert* tidak akan mau menunjukkan dirinya walaupun mereka memiliki sesuatu yang bisa di perlihatkan seperti prestasi atau yang lain. Disini untuk menjadi seorang *extrovert* cobalah untuk menunjukkan diri, tunjukkan pada mereka bahwa kamu bisa melakukan sesuatu dengan baik dan berprestasi. Untuk memperlihatkan diri mungkin seorang *introvert* akan memerlukan usaha yang cukup keras, seperti misalnya mencoba untuk mengungkapkan pendapat di depan umum. Untuk seseorang yang sudah terbiasa dengan berbicara di depan umum mungkin ini bukanlah hal yang sulit dilakukan dan tidak memerlukan usaha yang keras, namun untuk mereka yang sebelumnya belum pernah melakukan itu seperti para *introvert* ini adalah hal baru yang memerlukan usaha dan latihan yang cukup sering untuk memberanikan diri melakukannya.

5. Jadikan kritik sebagai pelajaran

Jika mendapat kritikan atau cemoohan dari teman-teman disekitar karena kamu telah melakukan sesuatu yang salah atau kurang tepat, janganlah langsung menyalahkan diri sendiri, namun kritikan tersebut dijadikan pelajaran dan masukan yang membangun dirimu. Ada orang yang mengkritikmu, tandanya dia memperhatikan kamu. Jangan pula langsung membenci orang yang mengkritik kamu dan bahkan tidak mau lagi berinteraksi atau bertemu dengannya, ini akan membuatmu semakin tertutup. Untuk menjadi lebih *extrovert* coba buat kritikan tersebut untuk membangun dirimu dan menjadikanmu tidak di cemooh lagi. Ini akan membuat kamu untuk terus berusaha bersikap lebih baik dan juga orang yang akan memberi kritik tidak akan sungkan lagi jika melakukan sesuatu yang kurang sesuai dan akan membuatmu semakin lebih baik.

6. Perbanyak bersosialisasi dengan sekitar

Salah satu cara untuk menjadi seseorang yang *extrovert* adalah mampu bersosialisasi dan berurusan dengan banyak orang, jangan menunggu orang-orang untuk datang kepada kita tapi coba untuk mendekatkan diri pada mereka, perbanyak berkomunikasi dengan sekitar. Cara yang sangat mudah untuk bersosialisasi adalah dengan mengikuti berbagai organisasi di kampus atau di lingkungan rumah, biasanya orang *introvert* jarang tertarik dengan dunia organisasi karena mereka lebih memilih untuk menyendiri dari pada berurusan dengan banyak orang. Tapi dengan ikut organisasi akan memberikan kesempatan kepada kalian untuk berubah menjadi pribadi yang lebih terbuka dengan orang-orang karena mereka akan sering berdiskusi dalam organisasi tersebut.

7. Jadilah pribadi yang tegas

Sebagai pribadi yang tertutup sangat sulit bagi mereka untuk menentukan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan pikirkan, mereka hanya akan mengikuti apa yang di katakan orang lain walaupun mereka tidak menginginkannya. Nah ini adalah sikap yang membuktikan bahwa orang *introvert* sering diatur oleh orang yang *extrovert*. Dengan ini cobalah untuk menjadi sosok yang *extrovert*, menentukan apa yang ingin kamu lakukan jika memang itu baik dan benar. Tegasslah dalam menentukan sikap dan pilihan jangan hanya tergantung pada orang yang dianggap selalu benar. Sesering mungkin untuk mengungkapkan opini atau cobalah untuk meminta sesuatu, tidak hanya berdiam diri menerima perintah. Seperti contoh, cobalah untuk menentukan menu makanan apa yang akan di hidangkan untuk makan malam. Mungkin terasa sulit untuk mengungkapkan opini ini karena sesekali terbesit

dalam benak kita “apakah pilihan saya benar?” “apakah mereka akan setuju dengan pilihan saya?” Tapi berusaha untuk membuang jauh-jauh pertanyaan itu, masalah benar atau tidak sejutu itu adalah masalah di akhir, yang paling penting untuk saat ini adalah bisa menentukan dan tegas dalam memilih walaupun mungkin tidak diterima oleh teman-teman dan sekitar anda.

8. Hadapi ketakutan

Hal yang menakutkan adalah ketakutanmu sendiri, jadi berusaha untuk tidak takut lawan rasa takutmu sendiri dengan menghadapinya untuk menjadi pribadi yang lebih terbuka. Misalnya takut berbicara, cobalah untuk berbicara, lupakan semua rasa takut yang menghambatmu untuk berbicara. Karena sebenarnya penghambat untuk menjadi lebih terbuka adalah takut, takut jika terbuka akan mengakibatkan hal-hal yang tidak di inginkan, seperti tidak memiliki privasi dan sebagainya.

Lihatlah segi positif menjadi terbuka jangan selalu memikirkan sisi negatifnya, segi positif menjadi terbuka adalah kita akan sering berbicara dengan banyak orang dari berbagai kalangan dan *background*, ini akan memudahkan kita untuk mendapatkan informasi tentang apapun seperti misalnya informasi tentang lowongan pekerjaan atau beasiswa. Jika kita *introvert* dan jarang berkomunikasi dengan orang luar maka bagaimana kita akan mendapatkan informasi dengan cepat dan banyak? Nah ini lah sisi positif yang bisa kita ambil agar kita terus berusaha untuk menjadi lebih terbuka.

Berhentilah menjadi penakut dalam hal apapun meskipun kita harus selalu waspada dalam melakukan segala hal tapi hilangkan rasa takut itu agar kita mudah untuk melangkah kedepan tanpa adanya hambatan rasa takut dalam diri kita. Sebenarnya tidak ada salahnya untuk menjadi seseorang yang *introvert* tapi akan lebih baik jika kita sedikit membuka diri dengan dunia luar karena ini akan berpengaruh pada cara berfikir kita di kemudian hari. Tidak perlu takut untuk melakukan hal-hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya tapi jangan sampai membahayakan diri sendiri, kita harus tetap waspada terhadap hal yang tidak diinginkan namun selalu berfikir positif akan membawa kita pada pribadi yang lebih terbuka.

Pikiran terbuka atau *open minded* akan memperkaya pilihan, dan itulah yang akan membuat kesuksesan pada diri kita. Tidak perlu memaksakan diri untuk menjadi pribadi yang *extrovert* sepenuhnya hanya saja cobalah untuk sedikit terbuka dengan sekitar, dan untuk menjadi lebih terbuka perlu proses yang tidak mudah seperti membalikkan telapak tangan.

Sumber bahan:

- <https://priana13.wordpress.com/faktor-penyebab-orang-menjadi-pendiam/>
- <https://tazvita.wordpress.com/2015/08/21/penyebab-anak-tidak-mau-terbuka-pada-orangtua/>
- <http://www.nilni.com/2014/10/cara-menjadi-pribadi-yang-lebih-terbuka.html>



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Topik : Berpikir Positif
2. Bidang : Bimbingan Pribadi Sosial
3. Tujuan :
 - k. Tujuan Umum : Siswa dapat mengembangkan berpikir positif.
 - l. Tujuan Khusus :
 12. Siswa mengetahui manfaat berpikir positif.
 13. Siswa mengetahui cara berpikir positif.
 14. Siswa mampu berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : (...1.. x...40.. menit)
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, dan Permainan
9. Media/Alat : Laptop, Kertas, dan Bolpoin
10. Pokok-pokok Materi :
 - Pengertian Berpikir Positif.
 - Contoh Berpikir Positif.
 - Manfaat Berpikir Positif.
 - Cara Berpikir Positif.
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan berdoa• Presensi• Menyampaikan tujuan layanan• Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas• Mengajak siswa aktif dalam	5 menit

	kegiatan layanan	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK mengajak siswa untuk tanya jawab tentang materi layanan yaitu berpikir positif. • Apresiasi (Guru BK meminta siswa mengeluarkan selembar kertas dan menulis nama, nomor absen, kelas). • Guru BK mengajak siswa untuk menuliskan 2 hal positif yang ada pada dirinya pada selembar kertas, kemudian me-rolling kertas tersebut kepada teman yang lain sesuai dengan hitungan, dan teman yang mendapat kertas temannya diminta menuliskan 2 hal positif tentang teman tersebut, begitu seterusnya. • Guru BK meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk membacakan kertas milik mereka yang telah diisi oleh teman-temannya. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan kesimpulan layanan. • Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

d. Penilaian proses :

- Se jauh mana antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.
- Se jauh mana siswa aktif dalam bertanya jawab.

e. Penilaian hasil : Se jauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya.

13. Lembar kerja (jika ada) : Hasil dari game yang diisi oleh siswa berupa 2 hal positif yang ada pada diri siswa dan hal positif yang ada pada diri siswa dituliskan oleh teman siswa.

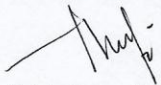
14. Sumber bahan :

- Julvengenz01. 2012. Definisi Berfikir Positif (online) tersedia: <https://exactjulife.wordpress.com/2012/02/05/definisi-berpikir-positif/> [13/04/2016]
- Gatot Nugroho. 2013. Positive Thinking- pengertian, ciri-ciri, prinsip dan manfaat (online) tersedia: <https://personalitygatotnugrohoprastomo.wordpress.com/2013/12/22/p-ositve-thinking-pengertian-ciri-ciri-prinsip-dan-manfaat/> [13/04/2016]
- Kun Sila Ananda. 2012. 10 Cara Tingkatkan Pikiran Positif (online) tersedia: <http://www.merdeka.com/sehat/10-cara-tingkatkan-pikiran-positif.html>[13/04/2016]

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,

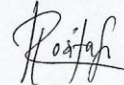
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

MATERI RPL

BERPIKIR POSITIF

A. Pengertian berfikir positif

Berpikir positif adalah cara berpikir secara logis yang memandang sesuatu dari segi positifnya baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun keadaan lingkungannya.

Berpikir positif adalah cara berfikir yang di proses secara positif yang menghasilkan “energi yang positif”, yaitu suatu energi yang akan menghasilkan pemikiran-pemikiran dan sikap-sikap yang baik yang dapat membuat manusia menjadi bersemangat, melakukan hal-hal yang benar dan menjadi bahagia. Berpikir positif adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan sifat ini, banyak hasil baik yang akan diperoleh. Pikiran positif tak akan membuat kita menjadi berhenti karena keterbatasan, namun pikiran positif justru akan membuat kita mencari kekuatan kita hari demi hari. Berpikir positif terdiri dari tiga komponen, yaitu muatan pikiran, penggunaan pikiran, dan pengawasan pikiran.

1. Muatan Pikiran

Berpikir positif merupakan usaha mengisi pikiran dengan berbagai hal yang positif atau muatan yang positif. Menurut Ubaedy, muatan positif untuk pikiran adalah berbagai bentuk pemikiran yang memiliki kriteria:

- Benar (tak melanggar nilai-nilai kebenaran),
- Baik (bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan), dan
- Bermanfaat (menghasilkan sesuatu yang berguna).

2. Penggunaan Pikiran

Tujuan dari dimensi ini adalah menggunakan pikiran kita yang telah terisi oleh muatan positif. Untuk dapat memaksimalkan pikiran positif, penggunaan pikiran perlu direalisasikan dalam bentuk nyata. Karena muatan positif yang berada di pikiran masih merupakan muatan yang lemah.

3. Pengawasan Pikiran

Dimensi ke tiga dari berpikir positif adalah pengawasan pikiran. Aktivitas ini mencakup usaha untuk mengetahui muatan apa saja yang dimasukkan ke ruang pikiran dan bagaimana pikiran bekerja. Jika diketahui terdapat hal-hal yang negatif ikut masuk ke ruang pikiran maka perlu dilakukan tindakan berupa mengeluarkan hal-hal yang negatif

tersebut dengan menggantinya dengan hal-hal yang positif. Demikian pula jika ternyata teridentifikasi bahwa pikiran bekerja tidak semestinya maka dilakukan usaha untuk memperbaiki kelemahan atau kesalahan tersebut.

B. Contoh dan Ciri-ciri Berfikir Positif

1. Melihat masalah sebagai tantangan
Bandingkan dengan orang yang melihat masalah sebagai cobaan hidup yang terlalu berat dan bikin hidupnya jadi paling sengsara sedunia.
2. Menikmati hidupnya
Pemikiran positif akan membuat seseorang menerima keadaannya dengan besar hati, meski tak berarti ia tak berusaha untuk mencapai hidup yang lebih baik.
3. Pikiran terbuka untuk menerima saran dan ide
Karena dengan begitu, boleh jadi ada hal-hal baru yang akan membuat segala sesuatu lebih baik.
4. Mengenyahkan pikiran negatif segera setelah pikiran itu terlintas di benak
'Memelihara' pikiran negatif lama-lama bisa diibaratkan membangunkan singa tidur. Sebetulnya tidak apa-apa, ternyata malah bisa menimbulkan masalah.
5. Mensyukuri apa yang dimilikinya dan bukannya berkeluh-kesah tentang apa-apa yang tidak dipunyainya
6. Tidak mendengarkan gosip yang tak menentu
Sudah pasti, gosip berkawan baik dengan pikiran negatif. Karena itu, mendengarkan omongan yang tak ada juntrungnya adalah perilaku yang dijauhi si pemikir positif.
7. Tidak bikin alasan, tapi langsung bikin tindakan. Pernah dengar pelesetan NATO (No Action, Talk Only), kan? Nah, mereka ini jelas bukan penganutnya.
8. Menggunakan bahasa positif. Maksudnya, kalimat-kalimat yang bernadakan optimisme, seperti "Masalah itu pasti akan terselesaikan," dan "Dia memang berbakat."
9. Menggunakan bahasa tubuh yang positif. Di antaranya adalah senyum, berjalan dengan langkah tegap, dan gerakan tangan yang ekspresif, atau anggukan. Mereka juga berbicara dengan intonasi yang bersahabat, antusias, dan 'hidup'.

10. Peduli pada citra diri. Itu sebabnya, mereka berusaha tampil baik. Bukan hanya di luar, tapi juga di dalam.

C. Manfaat berfikir positif

1. Mengatasi stress (Stress Management)

Berpikir positif membantu Anda mengatasi situasi stres, mengabaikan pikiran negatif, mengganti pikiran pesimis menjadi optimis, mengurangi kecemasan dan mengurangi stres. Ketika Anda mengembangkan sikap positif Anda bisa mengontrol hidup Anda dengan baik.

2. Menjadi lebih sehat (Health)

Pikiran kita secara langsung mempengaruhi tubuh dan bagaimana cara bekerjanya. Ketika Ada mengganti pikiran negatif dengan ketenangan, kepercayaan dan kedamaian, bukannya dengan kebencian, kecemasan, dan kekhawatiran, maka Anda akan merasakan kesejahteraan. Dan ini berarti Anda tidak mengalami gangguan saat tidur, tidak merasakan ketegangan otot, kecemasan, dan kelelahan. Orang-orang yang berpikir negatif lebih muda terkena depresi.

3. Percaya diri (Confidence)

Dengan berpikir positif, maka Anda lebih percaya diri dan tidak takut untuk mencoba menjadi orang lain. Jika Anda tidak percaya diri Anda tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

4. Bisa mengambil keputusan yang benar (Smart-Decision)

Berpikir positif mencegah Anda memilih keputusan yang salah atau melakukan hal yang bodoh yang kemudian Anda sesali. Berpikir positif membuat Anda memilih keputusan dengan cepat.

5. Meningkatkan fokus (Focus)

Menggunakan pikiran positif membantu Anda lebih fokus saat menghadapi masalah. Jika Anda berpikir negatif akan membuang-buang waktu, dan energi Anda.

6. Bisa mengatur waktu lebih baik (Time Management)

Dengan meningkatnya fokus serta kemampuan membuat keputusan yang lebih baik, Anda akan lebih terorganisir. Ini akan membantu Anda mendapatkan lebih banyak waktu untuk diri sendiri dan orang yang Anda cintai.

7. Lebih sukses dalam hidup (Success)

Sikap positif tak hanya bisa meningkatkan fokus Anda dan lebih bisa mengatur waktu dengan baik tetapi mengarahkan Anda pada kebahagiaan dan keberhasilan saat mengubah hidup Anda.

8. Memiliki banyak teman (Acquaintances)

Ketika berpikir positif, Anda akan menarik perhatian orang-orang dan ketika orang-orang tersebut dekat dengan Anda mereka akan merasa nyaman.

9. Menjadi pemberani (Brave)

Ketakutan berasal dari pikiran negatif. Menjadi pemikir positif menghilangkan rasa takut. Keberanian berasal dari kenyataan bahwa Anda tetap positif Anda akan tahu bahwa apapun yang terjadi dalam hidup Anda, Anda dapat menghadapinya.

10. Hidup lebih bahagia (Happiness)

Percaya diri merupakan suatu fakta bahwa Anda bahagia menjadi diri Anda sendiri dan tidak mencoba untuk menjadi orang lain. Jika Anda memiliki semangat berpikir positif, Anda selalu mengantisipasi hidup bahagia, damai, tawa, kesehatan yang baik dan kesuksesan finansial.

D. Cara berfikir positif

1. Bersyukur jangan berfokus pada apa yang tidak Anda miliki. Cobalah untuk mengingat hal-hal baik yang menjadi milik Anda, ingatlah semua hal baik yang pernah terjadi pada Anda. Bersyukur atas hidup dan menghargai apa yang Anda miliki adalah peraturan pertama untuk selalu berpikir positif.
2. Pilih teman-teman yang suportif terkadang, pikiran negatif juga bisa menular. Untuk itu, jangan tempatkan diri Anda di tengah para pengeluh. Lebih baik, pilih teman-teman yang selalu memberikan dukungan, bersemangat, dan berpikir positif setiap hari. Cepat atau lambat, Anda akan merasakan energi mereka mempengaruhi semangat Anda.
3. Hilangkan drama punya teman yang 'beracun' atau selalu membuat hidup Anda penuh drama? Tinggalkan mereka segera. Berada terus bersama mereka bisa membuat pikiran negatif menempel terus-menerus pada Anda.
4. Ambil tanggung jawab ingat, Anda memang tak bisa mengendalikan apa yang akan terjadi. Namun Anda selalu bisa mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan Anda sendiri. Jadi, ketika ada hal buruk yang terjadi, katakan pada diri Anda: "Aku bertanggung jawab pada perasaan dan pikiranku, dan aku memutuskan untuk merasa bahagia dan tegar."

5. Ubah 'tidak bisa' menjadi 'bisa' ini mungkin membutuhkan latihan, namun jelas bisa berhasil jika Anda tekun menerapkannya. Cobalah untuk mengubah struktur kalimat Anda, yang negatif menjadi positif. Misalkan: "Kenapa pekerjaanku berantakan?" menjadi "Hasil kerjaku kali ini memang tidak memuaskan. Tapi selanjutnya aku pasti bisa lebih baik." Jika terus diterapkan, hal ini bisa mengubah persepsi Anda.
6. Berbuat baik berbuat baik pada orang lain bisa membawa dampak besar bagi Anda. Ingat ketika membantu orang lain memberikan rasa bahagia dan puas? Perasaan itu bisa membuat Anda merasa lebih positif.
7. Lihat sisi baiknya setiap situasi selalu memiliki dua sisi jika Anda bisa menemukannya. Untuk itu, cobalah cari sisi positif pada setiap situasi. Lebih fokus pada sisi positif sesuatu akan memberikan kekuatan besar pada diri Anda untuk mengubah keadaan.
8. Istirahat setiap orang perlu istirahat dan menenangkan diri sesekali. Istirahat bisa saja berarti memelankan langkah ketika berjalan, merenung sejenak tentang apa yang sudah Anda lakukan, serta menyegarkan pikiran dari rasa khawatir dan cemas.
9. Tentukan tujuan menjadi kapten bagi diri dan keinginan Anda sendiri adalah suatu keharusan. Jangan mau terombang-ambing oleh pendapat orang lain mengenai diri Anda. Putuskan apa yang ingin Anda lakukan. Tetapkan standar milik Anda sendiri. Mengikuti jalan yang Anda putuskan sendiri akan memberikan rasa percaya diri yang tinggi.
10. Tertawa apapun yang terjadi, jangan lupa untuk menyempatkan diri tertawa. Tertawalah pada humor, film lucu, pada lelucon yang dibuat saudara atau anak Anda. Tertawalah pada diri Anda sendiri. Tawa mampu meredakan stres dan mengingatkan diri Anda untuk tidak terlalu serius ketika ada masalah.

Sumber bahan :

- Julvengenz01. 2012. Definisi Berfikir Positif (online) tersedia: <https://exactjulife.wordpress.com/2012/02/05/definisi-berpikir-positif/> [13/04/2016]
- Gatot Nugroho. 2013. Positive Thinking- pengertian, ciri-ciri, prinsip dan manfaat (online) tersedia:

<https://personalitygatotnugrohoprastomo.wordpress.com/2013/12/22/positive-thinking-pengertian-ciri-ciri-prinsip-dan-manfaat/> [13/04/2016]

- Kun Sila Ananda. 2012. 10 Cara Tingkatkan Pikiran Positif (online) tersedia: <http://www.merdeka.com/sehat/10-cara-tingkatkan-pikiran-positif.html>[13/04/2016]



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Topik : *Career Mapping*
2. Bidang : Bimbingan Karir
3. Tujuan :
 - m. Tujuan Umum : Siswa mampu memetakan karir yang diinginkannya.
 - n. Tujuan Khusus :
 15. Siswa dapat mengetahui pentingnya perencanaan karir.
 16. Siswa dapat menghindari perencanaan karir yang tidak tepat.
 17. Siswa dapat menentukan perencanaan karir sesuai dengan minat dan bakatnya.
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas IX SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : (...1.. x...40.. menit)
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : *Career Mapping*
9. Media/Alat : Kertas, Spidol/Krayon
10. Pokok-pokok Materi : Membuat peta perencanaan karir
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan berdoa• Presensi• Menyampaikan tujuan layanan• Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas• Mengajak siswa aktif dalam	5 menit

	kegiatan layanan	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor menanyakan cita-cita dan keinginan siswa dimasa depan. • Guru BK/ Konselor membagikan kertas untuk membuat peta karir. • Guru BK menjelaskan tentang bagaimana membuat peta karir. • Praktikan menunjuk salah satu siswa yang telah selesai membuat peta karir untuk mempresentasikan karir yang dicita-citakan. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

f. Penilaian proses :

- Se jauh mana antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.
- Se jauh mana siswa aktif dalam membuat peta karir.

g. Penilaian hasil :

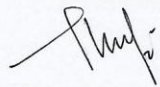
- Siswa memiliki suatu gambaran mengenai karir yang dicita-citakannya.

13. Lembar kerja (jika ada) :-

14. Sumber bahan :-

Yogyakarta, 31 Juli 2016

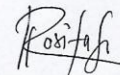
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

MATERI RPL

Career Mapping

Tujuan dan manfaat pembuatan *career mapping*:

Peta karir berisi rencana pengembangan diri yang perlu ditempuh untuk kemajuan karir. Peta karir bisa menjadi alat agar peserta didik lebih terarah meralisasikan target karir di masa mendatang. Peta karir membuat perjalanan peserta didik menuju puncak karir bisa lebih cepat dan terarah. Peserta didik dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik sehingga pengembangan diri pun menjadi lebih terarah. Peserta didik dapat mengetahui, training dan tambahan keahlian apa yang paling tepat untuknya.

Langkah-langkah membuat *career mapping*:

1. Menentukan terlebih dahulu apa yang menjadi cita-cita. Menulis cita-cita tersebut di bagian tengah kertas dalam suatu ruang,
2. Menetapkan aktivitas dan pekerjaan apa yang menunjang cita-cita,
3. Menetapkan jalan-jalan yang harus dilewati untuk meraih karir tersebut, termasuk pendidikan yang harus ditempuh, dan pekerjaan/jabatan yang menunjang untuk mencapai karir tersebut mulai dari yang paling rendah hingga bertingkat,
4. Menetapkan pula berapa tahun target pada setiap target-target kecil yang dibuat di jalan-jalan karir dan berapa lama karir puncak akan tercapai,
5. Agar peta karir yang dibuat menarik tambahkan gambar-gambar, tulis dengan spidol warna, tambahkan garis-garis untuk menghubungkan karir yang satu dengan yang lainnya.



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Topik : Jenis-Jenis Profesi
2. Bidang : Bimbingan Karir
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Agar siswa dapat lebih mengenal jenis-jenis profesi.
 - o. Tujuan Khusus :
 - 1) Siswa dapat memahami perbedaan masing-masing jenis Profesi.
 - 2) Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis profesi berdasarkan klasifikasi RIASEC.
4. Fungsi : Pemahaman , Preventif, dan Pengembangan.
5. Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : (...1.. x...40.. menit)
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : Pemberian Tugas
9. Media/Alat : Instrumen RIASEC
10. Pokok-pokok Materi : a). Arti dari RIASEC
b). Jenis-jenis profesi berdasarkan klasifikasi RIASEC
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan berdoa• Presensi• Menyampaikan tujuan layanan• Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas• Mengajak siswa aktif dalam kegiatan layanan	5 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menyampaikan pokok materi “Jenis-Jenis Profesi” dengan pemberian tugas mengerjakan tes RIASEC. • Guru BK mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan layanan. • Guru BK menjelaskan arti dari RIASEC 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan. • Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

h. Penilaian proses :

- Se jauh mana antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.
- Se jauh mana siswa aktif dalam mengerjakan instrumen RIASEC.

i. Penilaian hasil :


- Siswa memiliki gambaran mengenai karir dirinya.
- Siswa lebih termotivasi untuk menggapai cita-citanya.

13. Lembar kerja (jika ada) : Instrumen RIASEC

14. Sumber bahan : ABKIN. 2011. *Panduan Pelayanan Bimbingan Karier*. Jakarta.

Yogyakarta, 31 Juli 2016

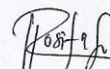
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

Mengidentifikasi Keterampilan yang Kalian Suka

1. Beri tanda silang (X) pada kotak 'S' jika kalian **MENYUKAINYA**, dan 'T' jika kalian **TIDAK MENYUKAINYA**. Setelah selesai, hitung jumlah S dan T di masing-masing jenis atau bagian keterampilan yang ada. Keterampilan kesukaanmu adalah yang memiliki 'S' lebih banyak

		S	T	
R	Merakit alat elektronik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Mereparasi sepeda motor/mobil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Merakit mesin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Membuat benda dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Mengendarai truk/traktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Menggunakan peralatan dan perkakas pertukangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Bekerja di bengkel motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Mengikuti kursus montir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Mengikuti kursus menggambar teknik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Mengikuti kursus perkayuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Mengikuti kursus mekanik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Jumlah tanda silang pada R	<input type="checkbox"/>		
	I	Membaca buku atau majalah ilmiah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Bekerja di laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bekerja untuk proyek ilmiah		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Membuat model roket		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Bekerja dengan menggunakan alat-alat laboratorium		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Menulis artikel jumat		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Menyelesaikan teka-teki matematikany/catur		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Mengikuti pelajaran fisika		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Mengikuti pelajaran kimia		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Mengikuti pelajaran geometri		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Mengikuti pelajaran biologi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Jumlah tanda silang pada I		<input type="checkbox"/>		
A		Membuat sketsa, gambar atau mewarnai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menghadiri pertunjukan drama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Merancang furnitur atau gedung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Bermain musik dalam kelompok musik, orkestra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Bermain alat musik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Menghadiri konser musik atau pertunjukkan musik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Membaca karya fiksi populer atau cerita pendek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Membuat potret atau gambar foto	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Membaca buku drama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Membaca atau menulis puisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Mengikuti kelas seni	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Jumlah tanda silang pada A	<input type="checkbox"/>		

S	Menulis surat pada teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menghadiri upacara keagamaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menjadi anggota organisasi masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Membantu mereka yang terkena bencana atau kesukaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Mengurusi anak atau menjaga bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menghadiri acara keluarga/berkumpul dengan teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menghadiri pesta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Membaca buku psikologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menghadiri pertemuan atau diskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menghadiri acara olahraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Berkenalan dengan teman baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Jumlah tanda silang pada S	<input type="checkbox"/>	
	E	Mempengaruhi dan membujuk orang lain	<input type="checkbox"/>
Menjual barang		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membahas mengenai masalah politik		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memiliki usaha sendiri		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membahas masalah keuangan dan perdagangan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberikan pidato		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjadi penggiat dalam kelompok		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengawasi pekerjaan orang lain		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bertemu orang penting		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memimpin kelompok mencapai tujuan tertentu		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Terlibat dalam kampanye politik		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jumlah tanda silang pada E	<input type="checkbox"/>		
C	Mengatur tempat tidur atau meja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menulis dokumen atau surat sendiri atau surat orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menghitung angka dalam bisnis atau pembukuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menjalankan mesin usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Membuat catatan pembiayaan rinci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Mengikuti kursus komputer/mengetik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Mengikuti kursus akuntansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Mengikuti kursus pembukuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Mengikuti kursus matematika komersial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Membuat surat, laporan, dokumen, dll ke dalam bentuk berkas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menulis surat bisnis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jumlah tanda silang pada C	<input type="checkbox"/>		

Daftar Pekerjaan RIASEC



REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
Polisi Udara	Guru mesin	Guru Seni, drama dan musik	Guru ekonomi	Manajer penjualan	Akuntan
Tukang listrik	Insinyur Piranti lunak komputer, sistem	Guru bahasa Inggris & sastra	Guru antropologi dan arkeologi	Analisis manajemen	Auditor
Pemasang pipa	Insinyur piranti lunak komputer, aplikasi	Guru bahasa asing dan sastra	Guru ilmu politik	Manajer sistem informatika dan komputer	Pekerja administratif
Pemasang pipa	Guru ilmu pertanian	Manajer periklanan dan promosi	Guru Ilmu Budaya	Manajer, Pemimpin Cabang dan Divisi Keuangan	Pelayanan
Tukang Pipa	Guru Fisika	Desainer Grafis	Guru psikologi	Bendahara, Kontroler, Direktur keuangan	Penaksir biaya
Mekanik mesin pendingin dan pemanas ruang	Guru khusus kesehatan	Direktur	Guru sosiologi	Eksekutif pemerintah	Sekretaris bidang hukum
Mekanik kulkas	Ahli anestesi	Produser	Guru sejarah	Manajer pelayanan kesehatan	Inspektur bea cukai dan imigrasi
Pengemudi truk dan trailer	Ahli penyakit dalam	Direktur pencari bakat	Instruktur dan guru bidang keperawatan	Eksekutif sektor swasta	Petugas polisi bidang investigasi
Pengemudi truk berat	Ahli kandungan dan kebidanan	Penulis bidang teknis	Guru sekolah keterampilan	Manajer pemasaran	Penagih hutang
Teknisi radiologi	Ahli bedah	Arsitek	Perawat	Pengacara	Admin bidang produksi

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
Teknisi radiologi	Dokter anak	Musisi, pemain musik	Penasihat keuangan	Agen penjualan, pertanian	Penilai klaim, asuransi properti dan kecelakaan
Pekerja Bangunan renovasi	Analisis Sistem Komputerisasi	Penyanyi	Asisten guru bersertifikat	Retailer, Sales Obat-obatan	Asisten Personalia, di luar juru bayar
Sipir Penjara	Psychiatrists	Penulis	Tukang Gigi	Sales barang elektronik	Sekretaris, Filer
Pemadam kebakaran kabupaten	Praktisi keluarga	Penulis salinan	Terapi tubuh	Sales Alat-alat musik	Front Office
Pekerja Flot baja	Apoteker	Penata busana	Guru SMP	Sales alat-alat mesin	Penilai
Pemadam kebakaran kota, pencegah kebakaran	Guru IPA Biologi	Penulis kreatif	Asisten Dokter	Sales alat-alat kesehatan	Analisis kredit
Direktur teknis	Guru kimia	Penulis puisi	Guru TK dan SD	Manajer Administrasi	Pencari jejak
Pilot, ko-pilot	Asisten fisikawan	Interior Designers	Asisten pelayanan publik	Bagian administrasi kampus	Konter dan penjaga rental
Tukang batu/ kuli bangunan	Analisis system jaringan komputer	Arsitek pertamanan	Guru SMP bersertifikasi	Sales product-product pabrik	Juru interview/ wawancara
Juru install system komputer	Guru komputer	Direktur kesenian	Terapi kerja	Manajer personalia	Analisis anggaran
Pekerja kapal/ pembuatan kapal	Guru IPA matematika	Editor film	Administrasi SMP/SMA	Manajer training	Penguji
Tukang kayu/ tukang pasang kayu	Administrasi data base	Desainer indutsr/ produk	Polisi patroli	Manajer bangunan	Teknis obat-obatan
Tukang kayu bangunan	Spesialis proteksi komputer	Pegawai perpustakaan	Polisi daerah	Bagian HUMAS	Sekretaris bidang kesehatan
Tukang kayu kasar	Programmer komputer	Editor	Spesialis training	Manajer pergudangan dan distribusi	Actuaries (tidak terdapat di Indonesia profesi ini)
Tukang kayu kapal	Dokter hewan	Penerjemah/ juru bahasa	Asisten dokter gigi/ juru gigi	Manajer transportasi	Teknis pemeriksaan kesehatan
Pengawas	Analisis keuangan	Aktor	Instruktur aerobic/ fitness	Rekrutmen tim	Teknis audio / sound sistem
Teknisi kelistrikan	Analisis pasar	Pembuat film kartun	Bantuan kesehatan door to door	Sales mesin	Teknis pemetaan

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
Teknisi elektronik	Kesehatan masyarakat, di luar penyakit menular	Pelukis/ ilustrator	Guru SMP, diluar sekolah kejuruan	Pengawas / manajer lapangan	Bagian pembukuan/ akunting
Tukang batu bagian beton	Chiropractors	Pematung/ pembuat patung	Manajer pelayanan publik	Pengawas/ manajer lapangan	Pegawai asuransi
Pekerja perawatan barang	Klinik psikolog	Seniman sketsa	Pengawal pribadi	Agen sales	Pengawas bangunan
Pengawas perkapalan	Psikolog pendidikan	Desainer/ perancang pameran	Pembantu rumah tangga khusus kesehatan	Agen sales, komoditi khusus	Pengawas penerbangan
Spesialis teknisi alat berat dan truk	Insinyur elektronik, Di luar komputer	Perancang ruangan	Asisten terapi tubuh	Praktisi hokum dan asisten pengacara	Pegawai hotel
Brazers RC	Manejer ilmuwan	Kepala museum	Penasehat psikolog	Pekerja anak-anak	Pegawai kantoran
Tukang solder RC	Optometrists	Konservasi dan penjaga museum	Kordinator instruktur	Agen special investigasi	Kasir
Tukang las	Spesialis perbaikan komputer	Juru foto/kamera ilmuwan	Guru TK non-spesialis	Polisi penyidik	Bagian penghitungan rekening
Tukag las dan tukang potong besi	Dokter gigi	Fotografer profesional	Guru pendidikan usia dini	Pengawas mesin	Bagian penghitungan rekening
Tukang Las produksi	Ahli bedah mulut	Composers	Guru SD non-sertifikasi	Pegawai bagian pinjaman	Pegawai pembuat surat-surat
Tukang pasang atap	Ahli pembuatan gigi palsu	Perancang busana	Juru wawancara perusahaan swasta	Pengawas lapangan bagian distribusi barang	Juru Pajak

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	ENTREPRENEURIAL	USAHAWAN
Operator alat berat (bulldozer)	(Ahli rekonstruksi??) mulut	Penata musik/ orkestra	Pelatihan pidato dan bahasa	Manajer bisnis, agen dan manajer atlet	Agen pengiriman
Teknisi operator	Ahli kimia	Penata musik	Juru rawat	Pengawas lapangan bagian makanan	Pegawai klaim asuransi
Insinyur sipil	Ahli fisika	Juru foto/ kamera	Teknisi terapi radiologi	Manajer teknik	Pegawai proses klaim asuransi
Ahli bedah	Spesialis analisis pekerjaan	Floral Designers	Pekerja kesehatan masyarakat	Pengawas lapangan polisi dan detektif	Cartographers and Photogrammetrists
Ahli automotif	Economists	Juru make up artis	Pekerja rumah sakit untuk kelainan mental	Pengawas lapangan bagian produksi	Tukang antar surat
Teknis automotif	Terapi pemapasan	Perancang toko	Paramedic dan teknisi emergensi kesehatan	Penguji dan analis asuransi	Pengawas pengangkutan
	Insinyur komputer	Penata Tari	Pelaksana keperawatan bersertifikasi	Pelayan restaurant dan cafe	Pengawas kapal kargo
	Ahli tanah	Analisis penyiaran	Asisten terapi tubuh	Manajer perawatan rumput	Transportasi bagian tiket
	Ilmuwan lingkungan hidup	Reporter dan pengirim berita	Pekerja sekolah/ pendidikan sosial	Direktur program	Pegawai travel
	Insinyur kelistrikan	Pembaca berita radio dan TV	Konsultan pendidikan umum dan kejuruan	Sales barang-barang retail	Asisten pegawai perpustakaan
	Teknisi lab. kesehatan	Model	Asisten guru	Pengawas administrasi	Spesialis audio visual
		Photographic Retouchers and Restorers			Pegawai kantor pengadilan



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C	Fungsi Layanan	Pemeliharaan dan Pengembangan
D	Tujuan	1. Konseli mengetahui bagaimana cara-cara berkomunikasi yang baik. 2. Membantu konseli supaya dapat bersosialisasi dengan baik.
E	Topik	Komunikasi yang Baik
F	Materi	Cara Berkomunikasi yang Baik
G	Sasaran Layanan	Kelas 9C
H	Metode dan Teknik	Diskusi, Musik, dan Puisi
I	Waktu	1 x 40 menit
J	Media/Alat	Laptop, Speaker, Puisi, dan Instrumen.
K	Tanggal Pelaksanaan	18 Agustus 2016
G	Sumber Bacaan	1. akuingsukses.com 2. idontop.com
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyapa peserta didik/konseli dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan bimbingan yaitu sesuai dengan tujuan khusus yang akan dicapai meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor.
	b. Penjelasan tentang	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan.

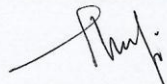
langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	Menjelaskan mengenai langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	
Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)	<p>a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>c. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.</p>
Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	<p>a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas.</p> <p>b. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling atau konselor memulai masuk ke tahap kerja</p>
2. Tahap Inti/Kerja	
Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknisk tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.
Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam	<p>1. Refleksi Identifikasi.</p> <p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang</p>

	kegiatan bimbingan (refleksi)	<p>apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan (<i>What Happened</i>). Pertanyaan-pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu kepada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan).</p> <p>2. Refleksi Analisis</p> <p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan (<i>think</i>) sebab sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya (<i>so what</i>).</p> <p>3. Refleksi Generalisasi</p> <p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>). Selanjutnya guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now What</i>).</p>
	3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu jika ada masalah yang belum terselesaikan bisa menghubungi Guru BK/ Konselor atau dapat juga melakukan konseling individual.</p> <p>c. Menutup kegiatan layanan</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>a. Sejauhmana antusiasme konseli dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>b. Bagaimana guru bimbingan dan konseling atau konselor membangun dinamika kelompok</p> <p>c. Bagaimana guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya</p>

	kelompok.
--	-----------

Yogyakarta, 15 Agustus 2016


Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Kelurahan Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

Komponen Layanan

Bidang Layanan : Bimbingan Pribadi Sosial

Hari/ Tgl Pelaksanaan: Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu : 14.00 – 14.40

Kelas : 9C

Tujuan :

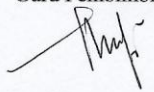
3. Konseli mengetahui bagaimana cara-cara berkomunikasi yang baik.
4. Membantu konseli supaya dapat bersosialisasi dengan baik.

Uraian Pelaksanaan

1. Uraikan kegiatan yang telah dilaksanakan (Eksperientasi)
 - a. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
 - b. Konseli sangat antusias untuk membahas materi layanan.
2. Hasil yang diperoleh (Identifikasi)
 - a. Konseli banyak yang tidak tahu cara berkomunikasi yang baik, sehingga setelah diberikan materi ini konseli merasa lebih tahu bagaimana bersikap dengan teman.
 - b. Konseli banyak yang bercerita mengenai teman-teman di kelasnya yang terkadang jika berkomunikasi kurang baik.
3. Kesimpulan yang didapat (Analisis)
 - a. Konseli memahami atas materi yang diberikan oleh praktikan.
 - b. Konseli akanberusaha menerapkan ilmu yang didapat pada kehidupan sehari-hari.
4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi)
 - a. Banyak konseli yang masih ingin bercerita, namun tidak mau kalau didengar oleh orang banyak, sehingga dilakukan konseling individual untuk membantu menyelesaikan masalah yang dialami konseli.

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

MATERI RPL KOMUNIKASI YANG BAIK

Bagaimana Membangun Komunikasi yang Efektif ???

Menurut berbagai survei, sekitar 85% persen dari kesuksesan dalam hidup berkaitan secara langsung dengan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan membina hubungan.

Hal itu menkamukan bahwa tidak peduli seberapa ambisius seseorang atau berapa banyak mereka mengatasi ketakutan mereka atau seberapa tinggi tingkat pendidikan, mereka masih memiliki kemungkinan yang rendah untuk melangkah lebih jauh dalam hidup



mereka tanpa kemampuan komunikasi yang efektif yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang-orang.

Dan ketika saya mengatakan berhubungan dengan orang-orang, hal ini tentu saja bukan orang-orang yang secara natural memiliki kemiripan karakter dengan kamu, karena berhubungan dengan orang-orang tersebut tidak membutuhkan banyak usaha atau kemampuan dalam berkomunikasi.

Saya mengacu pada orang-orang yang kamu sukai namun kamu seringkali menemukan kesulitan untuk membina hubungan dengan mereka karena kamu tidak yakin apa yang akan kamu katakan atau lakukan.

Dibutuhkan keterampilan untuk memperluas hubungan dari lingkaran kecil orang-orang dimana kamu berada saat ini menuju lingkaran besar orang-orang yang akan kamu temui. Keterampilan semacam ini yang menjamin akan melontarkan keberhasilan Kamu dalam kehidupan.

Mengembangkan kemampuan komunikasi Kamu

Bila kamu mencoba untuk terhubung dengan lingkaran orang-orang yang lebih besar, kamu perlu menanyakan 5 pertanyaan ini pada diri kamu sendiri :

- Apakah kamu menemukan kesamaan antara kamu berdua?
- Apakah kamu membuat mereka merasa nyaman?
- Apakah kamu membuat mereka merasa dimengerti?

- Apakah hubungan kamu dengan jelas didefinisikan?
- Apakah mereka merasakan emosi yang positif akibat berinteraksi dengan Kamu?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kamu harus mempertimbangkan penjelasan dibawah ini:

14 Kemampuan Komunikasi Yang Efektif

1. Berikan kesan bahwa kamu antusias berbicara dengan mereka – Beri mereka kesan bahwa kamu lebih suka berbicara dengan mereka daripada orang lain di muka bumi ini. Ketika kamu memberi mereka kesan bahwa kamu sangat antusias berbicara dengan mereka dan bahwa kamu peduli kepada mereka, kamu membuat perasaan mereka lebih positif dan percaya diri. Mereka akan lebih terbuka kepada kamu dan sangat mungkin memiliki percakapan yang mendalam dengan kamu.
2. Ajukan pertanyaan tentang minat mereka – Ajukan pertanyaan terbuka yang akan membuat mereka berbicara tentang minat dan kehidupan mereka. Galilah sedetail mungkin sehingga akan membantu mereka memperoleh perspektif baru tentang diri mereka sendiri dan tujuan hidup mereka.
3. Beradaptasi dengan bahasa tubuh dan perasaan mereka – Rasakan bagaimana perasaan mereka pada saat ini dengan mengamati bahasa tubuh dan nada suara. Dari sudut pandang ini, kamu dapat menyesuaikan kata-kata, bahasa tubuh, dan nada suara kamu sehingga mereka akan merespon lebih positif.
4. Tunjukkan rasa persetujuan: Katakan kepada mereka apa yang kamu kagumi tentang mereka dan mengapa – Salah satu cara terbaik untuk segera berhubungan dengan orang adalah dengan menjadi jujur dan memberitahu mereka mengapa kamu menyukai atau mengagumi mereka. Jika menyatakan secara langsung dirasakan kurang tepat, cobalah dengan pernyataan tidak langsung. Kedua pendekatan tersebut bisa sama-sama efektif.
5. Dengarkan dengan penuh perhatian semua yang mereka katakan – Jangan terlalu berfokus pada apa yang akan Kamu katakan selanjutnya selagi mereka berbicara. Sebaliknya, dengarkan setiap kata yang mereka katakan dan responlah serelevan mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa kamu benar-benar mendengarkan apa yang mereka katakan dan kamu sepenuhnya terlibat di dalam suasana bersama dengan mereka. Juga pastikan untuk bertanya setiap kali ada sesuatu yang tidak mengerti pada hal-hal yang mereka katakan. Kamu

tentu saja ingin menghindari semua penyimpangan yang mungkin terjadi dalam komunikasi jika kamu ingin mengembangkan hubungan yang sepenuhnya dengan orang tersebut.

6. Beri mereka kontak mata yang lama – kontak mata yang kuat mengkomunikasikan kepada orang lain bahwa kamu tidak hanya terpicat oleh mereka dan apa yang mereka katakan tetapi juga menunjukkan bahwa kamu dapat dipercaya. Ketika dilakukan dengan tidak berlebihan, mereka juga akan menganggap kamu yakin pada diri kamu sendiri karena kesediaan kamu untuk bertemu mereka secara langsung. Akibatnya, orang secara alami akan lebih memperhatikan kamu dan apa yang kamu katakan.
7. Ungkapkan diri kamu sebanyak mungkin – Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan kepercayaan seseorang adalah dengan mengungkapkan diri seterbuka mungkin. Bercerita tentang kejadian yang menarik dari hidup kamu atau hanya menggambarkan contoh lucu dari kehidupan normal sehari-hari. Ketika kamu bercerita tentang diri kamu, pastikan untuk tidak menyebutkan hal-hal yang menyimpang terlalu jauh dari minat mereka atau bahkan berlebihan. Kamu dapat membiarkan mereka mengetahui lebih jauh tentang diri kamu seiring berjalannya waktu.
8. Berikan kesan bahwa kamu berdua berada di tim yang sama – Gunakan kata-kata seperti “kami, kita ” untuk segera membangun sebuah ikatan. Bila kamu menggunakan kata-kata tersebut, kamu membuatnya tampak seperti kamu dan mereka berada di tim yang sama, sementara orang lain berada di tim yang berbeda.
9. Berikan mereka senyuman terbaik kamu – Ketika kamu tersenyum pada orang, kamu menyampaikan pesan bahwa kamu menyukai mereka dan kehadiran mereka membawa kamu kebahagiaan. Tersenyum pada mereka akan menyebabkan mereka sadar ingin tersenyum kembali pada kamu yang secara langsung akan membangun hubungan antara kamu berdua.
10. Menawarkan saran yang bermanfaat – Kenalkan tempat makan yang pernah kamu kunjungi, film yang kamu tonton, orang-orang baik yang mereka ingin temui, buku yang kamu baca, peluang karir atau apa pun yang terpikirkan oleh kamu. Jelaskan apa yang menarik dari orang-orang, tempat atau hal-hal tersebut. Jika kamu memberi ide yang cukup menarik perhatian mereka, mereka akan mencari kamu ketika mereka memerlukan seseorang untuk membantu membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.

11. Beri mereka motivasi – Jika orang yang kamu hadapi lebih muda atau dalam posisi yang lebih sulit dari kamu, mereka mungkin ingin mendengar beberapa kata motivasi dari kamu karena kamu lebih berpengalaman atau kamu tampaknya menjalani kehidupan dengan baik . Jika kamu ingin memiliki hubungan yang sehat dengan orang tersebut, kamu tentu saja tidak ingin tampak seperti kamu memiliki semuanya sementara mereka tidak. Yakinkan mereka bahwa mereka dapat melampaui masalah dan keterbatasan mereka, sehingga mereka akan berharap menjadikan kamu sebagai teman yang enak untuk diajak bicara.
12. Tampil dengan tingkat energi yang sedikit lebih tinggi dibanding orang lain – Umumnya, orang ingin berada di sekitar orang-orang yang akan mengangkat mereka, bukannya membawa mereka ke bawah. Jika kamu secara konsisten memiliki tingkat energi yang lebih rendah daripada orang lain, mereka secara alami akan menjauh dari Kamu menuju seseorang yang lebih energik. Untuk mencegah hal ini terjadi, secara konsisten tunjukkan dengan suara dan bahasa tubuh kamu bahwa kamu memiliki tingkat energi yang sedikit lebih tinggi sehingga mereka akan merasa lebih bersemangat dan positif berada di sekitar Kamu. Namun jangan juga kamu terlalu berlebihan berenergi sehingga menyebabkan orang-orang tampak seperti tidak berdaya. Energi dan gairah yang tepat akan membangun antusiasme mereka.
13. Sebut nama mereka dengan cara yang menyenangkan telinga mereka – nama seseorang adalah salah satu kata yang memiliki emosional yang sangat kuat bagi mereka. Tapi hal itu belum tentu seberapa sering kamu katakan nama seseorang, namun lebih pada bagaimana kamu mengatakannya. Hal ini dapat terbantu dengan cara kamu berlatih mengatakan nama seseorang untuk satu atau dua menit sampai kamu merasakan adanya emosional yang kuat. Ketika kamu menyebutkan nama mereka lebih menyentuh dibanding orang lain yang mereka kenal, mereka akan menemukan bahwa kamu lah yang paling berkesan.
14. Tawarkan untuk menjalani hubungan selangkah lebih maju – Ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk memajukan persahabatan kamu dengan seseorang: tawaran untuk makan dengan mereka, berbicara sambil minum kopi, melihat pertandingan olahraga, dll. Meskipun jika orang tersebut tidak menerima tawaran kamu, mereka akan tetap tersanjung bahwa kamu ingin mereka menjalani persahabatan ke tingkat yang lebih dalam. Di satu sisi,

mereka akan memkamung kamu karena kamu memiliki keberanian untuk membangun persahabatan bukan mengharapakan persahabatan yang instan.

Menjadi Seorang Komunikator yang Terampil

Jika kamu dapat mengembangkan beberapa saja dari teknik ini, kamu secara dramatis akan meningkatkan kemampuan kamu untuk berhubungan dengan orang dari semua lapisan dalam hidup kamu. Luangkan waktu untuk mengamati orang yang paling sosial dalam kehidupan kamu dan kamu akan melihat banyak dari metode-metode diatas yang diaplikasikan. Mereka tidak melakukan dengan cara yang kaku, mereka melakukannya secara alami dan dengan cara yang cocok dengan situasi saat itu.

Untuk hasil terbaik, santai saja dan biarkan teknik ini mengalir dari dalam diri kamu secara alami. Pilih teknik-teknik yang paling cocok dengan kepribadian kamu dan apa tujuan kamu ketika berinteraksi dengan orang. Belajarlah untuk bisa merasakan teknik mana yang cocok ataupun tidak cocok dengan berbagai macam karakter orang dan situasi sesuai dengan kepridadian kamu.

Ketika kamu berhasil mengembangkan kemampuan kamu berkomunikasi dengan orang-orang, maka akan membawa kamu pada banyak sekali peluang baru yang tidak tersedia untuk kamu sebelumnya. Itulah kekuatan dari keterampilan komunikasi yang efektif.

Puisi Yang Digunakan

PERSAHABATAN

Oleh Amal

Sahabat bagaikan tempatku berteduh..
Bila diriku terkena air mata dalam kesedihanku,
Disanalah diriku bisa berbagi dalam hidupku, yang tak pernah aku dapatkan d'tempat
lain...
Hanya sahabatlah yang mampu mengerti dan pahami,
Apa yang sedang aku alami saat ni..

Tanpa sahabat..
Bagai jiwa yang terlepas dari ragaku..
Membuat ragaku tak mampu bergerak dalam setiap langkahku..
Persahabatan ini kan abadi..
Meski d'dunia nih tak kan ada yang abadi..

WAKTU YANG KAN MENJAWAB

Oleh Alyan Altra

Masih ingatkah saat kita bersama dahulu
Mengikat tali persahabatan dengan begitu erat..
Yang mungkin tak seorangpun bisa melepasnya.
Untuk memisahkan kita semua.

Namun detik demi detik kian berlalu.
Semua telah hilang di telan zaman.
Bagaikan dedaunan yang terurai tanah.
Yang tak bisa kembali seperti semula.

Saat hati ini teringat pada kalian
Saat itu pula air mata ini keluar menetes
Saat mata ini melihat semua kenangan
Saat itu pula ku ingin bersama kalian

Apakah kita masih mampu bersama..?
Bercanda dan tertawa seperti dahulu lagi.
Namun, apakah itu hanya sebatas angin yang kian berlalu ?
Cuma waktu yang bisa menjawab itu semua.

TENTANG AKU & KAMU, KAWAN

Oleh Febi "bee"

Kawan,
Taukah kamu berapa lama masa yang kita lewati bersama??

Aku tak ingin tau,
Karna kamu selamanya bagiku.....
Bersamamu,
Tangisku kan terurai menjadi tawa
Dukaku kan terpecah menjadi bahagia
Dan airmata yang terlanjur jatuh....
Takan berubah menjadi nestapa
Denganmu,kepenatanku tergilas sirna

Terkadang disatu waktu,
Prasangka pernah menjauhkanmu dariku
Tapi sungguh kawan,
Amarah takkan bisa bertahan lama dikalibuku
Kusadari aku terikat jauh kedalam hatimu

Ingatkah kawan,
Kita pernah duduk bersama
Melukis langit dengan impian
Tentang aku , kamu dan kehidupan.....

BINTANG UNTUK SAHABAT

Oleh Siti Halimah

Malam nan suci dan sepi,
menarikku untuk keluar dari rumah.

Kupandangi Langit malam...
Ternyata bertaburkan Bintang yang tak terhitung jumlahnya.

Andaikan ku seorang Bidadari,
Kan kubawa diriku dan sahabatku untuk menari diatas sana.

Kuraih sebuah Bintang terindah,
dan kupersembahkan untuk sahabatku yang selalu menemaniku.

MENANGISLAH SOBAT..

Oleh Maulida

Tak bisa ungkap dengan kata apapun
Ini memang sangat membosankan
Ini begitu melelahkan
Bahkan, ini sangat menjengkelkan
Tubuh seakan beku dalam bongkahan es
Membeku tidak tahu kapan akan mencair

Yaa... itu benar sobat
Itu semua seperti sorot lampu panggung tanpa penonton
Menerangi tubuh di dalam kegelapan
Terdiam bisu tanpa senyum dan air mata
Ini sangat menyedihkan..
Namun.. ingatlah sobat..
Kau tidak sendiri
Kau tidak berdiri sendiri di kegelapan itu

Teteskanlah air matamu jika hatimu merasa terisak
Berteriaklah sepuasmu jika hatimu memanas
Karena itu lebih baik ku lihat
Dari pada kau terdiam kaku di bawah sorot lampu itu
Bagai seorang tokoh tanpa dialog.

BAHASA LANGIT

Puisi Hanifah Nadya Kartika

Gumpalan awan di langit biru
Bercerita kisah kita
Saat deras hujan bagai air mata
Dan cerah mentari jadi wajah kita

Warna pelangi di langit biru
Hanya jadi saksi bisu
Saksi kisah perjalananku denganmu
Saat perbedaan jadi keindahan

Langit pun berbahasa
Dan bersenandung ria
Lantunkan lagu rindu antara engkau dan aku
Oh Sahabat...

Langit pun berbahasa
Tanda bersuka cita
Sambut esok dimana kita kan slalu bersama
Selamanya...

Dan dengarlah, dengarlah slalu
Itulah semua tentang kita,
cerita bahasa langit...

SAHABAT TERBAIKKU

Puisi Frizka Tirana

Sahabat ...
di saat kita nikmati kebersamaan banyak hal yang terlewat kan begitu saja
keceriaan, canda dan tawa semuanya mengalir begitu saja

waktu yang tersisah seolah tak mampu menampungnya dan waktu yang sangatlah singkat membuat ku teringat kepada mu sahabat ..

Semua kenangan - kenangan itu tak terasa ,pergi meninggalkan segala kegembiraan serta canda dan tawa mu satu persatu hilang sekejap mata ada beribu senyum saat terlintas memory yang dulu kala

Sahabat ...

semua yang pernah kita jalani hari demi hari , waktu demi waktu telah kita lalui semuanya.

Banyak hal yg pernah terjadi karena itulah jalan hidup yang kita miliki kadang benci, kesal ,dan kecewa serta rasa senang dan sayang sungguh luar biasa , apa yang telah kita lalui bersama ..

Ya Tuhan ...

jagalah dan lindungilah

sahabat-sahabat ku

karena mereka adalah sahabat terbaikku selamanya..



SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id
Web: smpn2kalasan.wordpress.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017**

1. Nama Konseli :
 - a. NU
 - b. AI
 - c. MEI
 - d. IN
 - e. AF
2. Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
3. Pertemuan Ke- : 1
4. Waktu : 14.00-16.00 WIB
5. Tempat : Depan Aula SMP N 2 Kalasan
6. Topik Permasalahan : Pertemanan dan Percintaan
7. Media yang Diperlukan : -

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Praktikan

Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

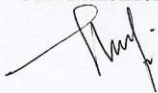
Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Nama Konseli :
 - a. NU
 - b. AI
 - c. ME
 - d. IN
 - e. AF
2. Kelas/ Semester : 9
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 14.00-16.00 WIB
6. Tempat : Depan Aula SMP N 2 Kalasan
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : Person Centered
8. Hasil yang Dicapai : Konseli menceritakan masalahnya masing-masing, kemudian saling menanggapi. Masalah yang mereka alami yaitu menjurus pada pertemanan dan percintaan. Ada yang mengalami masalah percintaan di dalam kelas namun cintanya bertepuk sebelah tangan. Dan ada juga yang mengalami masalah dengan temannya dalam kelas. Mereka bercerita dan saling memberikan masukan. Praktikan hanya berbicara ketika konseli tidak tau harus menjawab apa (pikirannya buntu) dan praktikan juga memotivasi serta mendukung keputusan yang baik. Namun ketika ada keputusan yang kurang baik praktikan segera dapat mencegahnya. Ada 3 masalah konseli yang dapat teratasi pada saat itu, kemudian yang 2 masalah lagi ditangani tidak cukup hanya satu kali sehingga dilanjutkan dengan konseling individual.

Yogyakarta, 14 September 2016

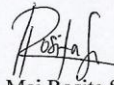
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Kelurahan Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN

HOME VISIT (1)

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : RA (Inisial)

Alamat : Niten, Tamanmartani

Kasus : RA adalah siswa kelas 8 yang pada tahun ajaran 2015/2016 tidak naik ke kelas 9. Akhirnya dia keluar dari sekolah. Namun, ketika waktu masuk sekolah sudah tiba hingga beberapa minggu, tidak ada satupun dari keluarga RA yang mengurus surat pindahannya. Akhirnya, Guru Pembimbing saya dan mahasiswa praktikum mengunjungi rumah RA untuk mendapatkan informasi yang akurat. Setelah sampai di rumah RA, kami bertemu dengan orangtua RA. Kami bercakap-cakap dengan ayah RA, ketika beliau ditanya mengapa surat pindahannya belum diurus? Beliau menjawab bahwa belum sempat untuk mengurusnya ke sekolah, namun sebisa mungkin secepatnya akan diurus. RA terlihat sudah tidak ingin bersekolah, namun Guru Pembimbing saya terus memotivasinya agar melanjutkan sekolah walaupun bukan di negeri. Setelah mendapatkan informasi dari orangtua, kami berpamitan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan

Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Kelurahan Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN

HOME VISIT (2)

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

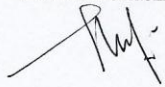
Nama : AB (Inisial)

Alamat : Cupuwatu 2

Kasus : AB adalah siswa kelas 9. Dia sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Sudah satu minggu lebih AB tidak masuk ke sekolah, walaupun tidak 7 hari berturut-turut namun total AB tidak masuk tanpa keterangan melebihi 7 hari. Padahal ada ketentuan bahwa lebih dari 7 hari tidak masuk sekolah maka tidak akan naik kelas. Namun kalau kelas 9 mungkin hukumannya akan berbeda. Karena hal tersebut maka Guru BK ingin memastikan ke rumahnya supaya mendapatkan informasi yang akurat dari orangtua di rumah. Setelah menemukan rumah AB, kami bertemu dengan nenek dan ibu AB. Ibu AB kaget karena ada guru dari sekolah yang mendatangi rumahnya. Setelah kami mengutarakan maksud kami, Ibu AB kaget karena selama ini AB selalu pamit berangkat ke sekolah. Ibu AB juga tidak tahu kemana AB pergi kalau tidak ke sekolah. Orangtua AB mengatakan AB berangkat ke sekolah naik motor. Dulu AB minta dibelikan motor namun belum dikasih, lama-kelamaan dikasih dan digunakan untuk ke sekolah. Akhirnya kami membuat kesepakatan dengan orangtua AB supaya AB bisa berangkat sekolah lagi tanpa bolos. Kami berkolaborasi dengan orangtua AB. Akhirnya diputuskan bahwa AB akan diantar ke sekolahnya supaya AB tidak bisa pergi kemana-mana. Setelah mendapatkan kesepakatan tersebut, orangtua AB juga meminta nomor HP Guru BK supaya lebih mudah dalam berkoordinasi.

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU 1 SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

A. Identitas Konseli

1. Nama : NE (Inisial)
2. Umur : 13 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kelas : 7A

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman sekelasnya. Ia merasa tidak nyaman dengan teman sekelasnya, sebab menurut penuturannya, temannya melarang konseli bergaul dengan teman yang lain tapi khusus untuk yang laki-laki. Kalau konseli bergaul atau hanya sekedar bercakap-cakap saja dengan teman laki-lakinya, salah satu temannya itu (laki-laki) marah kepada konseli. Karena tingkah laku temannya tersebut konseli merasa terganggu.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara praktikan dengan konseli maka praktikan menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi sosial, konseli merasa tidak nyaman dengan teman sekelasnya.

D. Rencana Layanan yang Akan Diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara praktikan dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh praktikan untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan

- a. Hari : Kamis
- b. Tanggal : 28 Juli 2016
- c. Jam : 14.00-15.30
- d. Tempat : Di Ruang BK

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Praktikan membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan praktikan. Praktikan berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu praktikan juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan praktikan nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa konseli tidak nyaman dengan teman sekelasnya.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil penggalian masalah yang dihadapi oleh konseli maka praktikan dapat menafsirkan bahwa konseli bingung harus bagaimana bersikap dengan temannya tersebut.

d. Tahap Pembinaan

Praktikan terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, praktikan juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan praktikan, konseli sudah bisa sedikit tersenyum sudah mempunyai sedikit gambaran tentang apa yang akan ia lakukan untuk mengentaskan masalahnya ini.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk berbicara baik-baik dengan temannya tersebut, dan menjelaskan keuntungan berteman dengan orang banyak itu bagaimana.

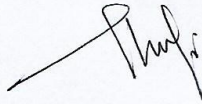
G. Tindak Lanjut

Praktikan berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Praktikan juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,

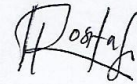
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU 2 SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

A. Identitas Konseli

1. Nama : TO (Inisial)
2. Umur : 13 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Kelas : 7A

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman sekelasnya. Konseli menyukai teman sekelasnya, namun temannya tersebut tidak menyukainya. Temannya hanya menganggap konseli sebagai temannya saja. Namun disisi lain konseli sangat ingin menjadi pacar temannya itu. Hingga ketika temannya itu berteman dengan anak laki-laki, konseli merasa marah dan melarang temannya itu untuk berteman dengan anak laki-laki kecuali dirinya.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara praktikan dengan konseli maka praktikan menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi sosial, konseli merasa bersalah karena menyukai temannya dan sudah posesif dengan temannya tersebut.

D. Rencana Layanan yang Akan Diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara praktikan dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh praktikan untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan

- a. Hari : Kamis
- b. Tanggal : 4 Agustus 2016
- c. Jam : 14.00-15.30
- d. Tempat : Di Depan Posko PPL

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Praktikan membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan praktikan. Praktikan berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu praktikan juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan praktikan nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa konseli ingin merubah sikap kepada teman sekelasnya.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil penggalian masalah yang dihadapi oleh konseli maka praktikan dapat menafsirkan bahwa konseli bingung harus bagaimana bersikap dengan temannya tersebut supaya konseli tidak lebih menyukainya dan merugikan temannya tersebut.

d. Tahap Pembinaan

Praktikan terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, praktikan juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan praktikan, konseli sudah bisa sedikit tersenyum sudah mempunyai sedikit gambaran tentang apa yang akan konseli lakukan untuk mengentaskan masalahnya ini.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk lebih fokus dalam belajar supaya tidak terlalu memikirkan teman sekelas yang disukainya tersebut.

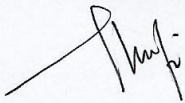
G. Tindak Lanjut

Praktikan berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Praktikan juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,

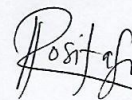
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU 3 SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

A. Identitas Konseli

1. Nama : ME (Inisial)
2. Umur : 15 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kelas : 9C

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman sekelasnya. Konseli menyukai teman sekelasnya, namun temannya tersebut tidak menyukainya. Temannya hanya menganggap konseli sebagai temannya saja, tidak lebih. Namun setelah mengetahui bahwa konseli menyukai temannya itu, sikap temannya terhadap konseli langsung berubah. Temannya langsung menjauhi konseli tanpa adanya suatu alasan.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara praktikan dengan konseli maka praktikan menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi sosial, konseli merasa bersalah karena menyukai temannya tersebut.

D. Rencana Layanan yang Akan Diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara praktikan dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh praktikan untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan

- a. Hari : Kamis
- b. Tanggal : 11 Agustus 2016
- c. Jam : 14.00-15.30
- d. Tempat : Di Depan Posko PPL

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Praktikan membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan praktikan. Praktikan berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu praktikan juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan praktikan nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa konseli ingin sikap temannya itu seperti dulu lagi, namun konseli bingung apa yang harus dilakukan untuk membuat hal itu menjadi kenyataan.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil penggalan masalah yang dihadapi oleh konseli maka praktikan dapat menafsirkan bahwa konseli bingung harus bagaimana bersikap dengan temannya tersebut supaya temannya seperti dulu lagi.

d. Tahap Pembinaan

Praktikan terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, praktikan juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan praktikan, konseli sudah bisa sedikit tersenyum sudah mempunyai sedikit gambaran tentang apa yang akan

konseli lakukan untuk mengentaskan masalahnya ini.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk menjelaskan mengenai kesalahpahaman yang terjadi. Konseli akan mengutarakan keinginannya kepada temannya.

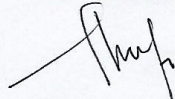
G. Tindak Lanjut

Praktikan berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Praktikan juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,

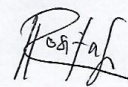
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU 4 SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

A. Identitas Konseli

1. Nama : HI (Inisial)
2. Umur : 15 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kelas : 9C

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman sekelasnya. Konseli disukai oleh teman sekelasnya tetapi konseli tidak menyukai temannya itu. Konseli merasa terganggu dengan keadaan ini, karena menyebabkan konseli diolok-olok oleh teman-teman sekelasnya.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara praktikan dengan konseli maka praktikan menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi sosial, konseli merasa bingung tentang bagaimana cara supaya konseli tidak diolok-olok lagi oleh teman-teman sekelasnya.

D. Rencana Layanan yang Akan Diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara praktikan dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh praktikan untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan

- a. Hari : Kamis
- b. Tanggal : 18 Agustus 2016
- c. Jam : 14.00-15.30
- d. Tempat : Di Ruang Konselor Sebaya

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Praktikan membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan praktikan. Praktikan berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu praktikan juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan praktikan nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa konseli ingin teman-teman dikelasnya tidak mengolok-olok konseli lagi.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil penggalian masalah yang dihadapi oleh konseli maka praktikan dapat menafsirkan bahwa konseli bingung harus bagaimana bersikap dengan temannya tersebut supaya tidak diolok-olok lagi oleh teman-teman satu kelas.

d. Tahap Pembinaan

Praktikan terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, praktikan juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan praktikan, konseli sudah bisa sedikit tersenyum sudah mempunyai sedikit gambaran tentang apa yang akan konseli lakukan untuk mengentaskan masalahnya ini.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk bersabar dan bersikap biasa saja ketika diolok-olok.


G. Tindak Lanjut

Praktikan berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Praktikan juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,

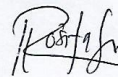
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



SMP NEGERI 2 KALASAN

Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Telp. 0274 (7490651), Email: smpn2_kalasan@yahoo.co.id

Web: smpn2kalasan.wordpress.com

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU 5 SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

A. Identitas Konseli

1. Nama : AF (Inisial)
2. Umur : 15 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kelas : 9C

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman sekelasnya dan teman di luar sekolahnya. Konseli merasa di adu domba dengan teman di luar sekolah oleh teman sekelasnya sendiri. Namun konseli belum mempunyai bukti yang kuat.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara praktikan dengan konseli maka praktikan menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi sosial, konseli merasa di adu domba oleh teman sekelasnya.

D. Rencana Layanan yang Akan Diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara praktikan dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh praktikan untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan
 - a. Hari : Rabu

- b. Tanggal : 24 Agustus 2016
- c. Jam : 14.00-15.30
- d. Tempat : Di Depan Posko PPL

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Praktikan membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan praktikan. Praktikan berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu praktikan juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan praktikan nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa konseli ingin mendapatkan kebenaran dari perkataan temannya. Konseli terus mencari tahu kebenaran dari kata-kata temannya tersebut.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil penggalian masalah yang dihadapi oleh konseli maka praktikan dapat menafsirkan bahwa konseli sangat berambisi untuk bertemu dengan temannya yang di luar sekolah untuk membuktikan perkataan dari teman sekelasnya itu benar dan teman satu kelasnya itu tidak mengadu domba konseli dengan teman yang ada di luar sekolah. Namun konseli merasa takut karena teman dari luar sekolahnya itu termasuk anak yang kurang baik.

d. Tahap Pembinaan

Praktikan terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, praktikan juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan praktikan, konseli sudah bisa sedikit

tersenyum sudah mempunyai sedikit gambaran tentang apa yang akan konseli lakukan untuk mengentaskan masalahnya ini.

F. Penilaian Hasil Layanan

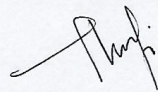
Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk bertemu dengan teman di luar sekolahnya itu, meskipun sebenarnya konseli merasa takut dengan teman di luar sekolahnya itu. Dan ketika bertemu dengan teman dari luar sekolah itu, konseli tidak hanya sendiri namun mengajak beberapa temannya untuk mencegah hal-hal yang kurang baik terjadi.

G. Tindak Lanjut

Praktikan berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Praktikan juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

Yogyakarta, 14 September 2016

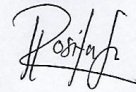
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19640923 198503 2 008

Praktikan



Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1
NAMA SEKOLAH : SMP N 2 KALASAN
ALAMAT SEKOLAH : Kledokan, Selomartani, Kalasan
GURU PEMBIMBING : Sri Ambarwati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : MEI ROSITA SARI
NO. MAHASISWA : 13104244013
FAK./JUR./PRODI : FIP / PPB / BK
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	a. Kegiatan 5 S b. Mengikuti Upacara Bendera dan MPLS c. Koordinasi dengan Guru Pembimbing d. Membantu Pengkondisian Kelas	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Upacara bendera memang rutin dilakukan setiap hari senin, namun pada hari ini dibarengkan dengan upacara pembukaan MPLS c. Koordinasi ini membahas meliputi kelas yang akan diampu, instrumen yang akan digunakan, dll. d. Kegiatan ini dilakukan karena guru	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		<p>e. Kunjungan DPL Universitas</p> <p>f. Membantu Kegiatan MPLS</p>	<p>sedang rapat dan pertemuan orangtua. Sehingga mahasiswa PPL disuruh untuk mengkondisikan semua kelas.</p> <p>e. Kunjungan ini dilakukan oleh Ibu Asri dari jurusan Pendidikan IPA. Beliau hanya memastikan bahwa mahasiswa PPL nya menggunakan pakaian dan sepatu sesuai standard. Serta memasrahkan kembali.</p> <p>f. Kegiatan yang dilakukan adalah membantu guru dalam mengkondisikan anak-anak kelas 7.</p>		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<p>a. Kegiatan 5 S</p> <p>b. Mengikuti Upacara MPLS</p>	<p>a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu.</p> <p>b. Upacara ini dilakukan oleh seluruh</p>	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		<p>c. Membantu Kegiatan MPLS</p> <p>d. Mengikuti Penyuluhan Lalu Lintas</p> <p>e. Membantu Mengajar</p>	<p>siswa kelas 7 dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL.</p> <p>c. Kegiatan yang dilakukan adalah membantu mengkondisikan siswa setelah upacara dan mengkondisikan ketika akan melakukan penyuluhan.</p> <p>d. Penyuluhan ini dilakukan oleh Petugas Kepolisian dari Kalasan.</p> <p>e. Dalam kegiatan ini saya hanya membantu mempersiapkan guru pembimbing untuk masuk ke kelas.</p>		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<p>a. Kegiatan 5 S</p> <p>b. Melatih Upacara</p>	<p>a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu.</p> <p>b. Dalam latihan upacara ini, yang dilatih adalah siswa kelas 7 yang baru masuk.</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		<p>c. Mengikuti Upacara MPLS</p> <p>d. Koordinasi dengan Guru Pembimbing</p> <p>e. Membantu Kegiatan MPLS</p>	<p>Mereka dilatih untuk menjadi petugas upacara MPLS pada hari itu juga.</p> <p>c. Upacara ini dilakukan oleh seluruh siswa kelas 7 dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL.</p> <p>d. Hal yang dilakukan dalam koordinasi ini adalah koordinasi mengenai instrumen apa saja yang akan digunakan.</p> <p>e. Kegiatan yang dilakukan adalah membantu memperlancar jalannya MPLS.</p>		
--	--	---	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

4.	Kamis, 21 Juli 2016	a. Kegiatan 5 S b. Observasi di kelas 8E c. Observasi di kelas 8A d. Observasi di kelas 8B e. Observasi di kelas 8C	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas. c. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas. d. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas. e. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas.		
----	------------------------	---	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

5.	Jum'at, 22 Juli 2016	a. Kegiatan 5 S b. Membantu Mencari Data Alumni	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Hal yang dilakukan dalam pencarian data alumni adalah mencari di Google siapa-siapa saja yang diterima di sekolah ini atau itu. Kemudian disatukan.	Data sulit dicari karena harus online dan tidak semua sekolah SMA/SMK mengupload daftar siswa barunya.	Data yang di dapat tidak lengkap.
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	a. Membantu mengkondisikan kelas	a. Membantu guru Bahasa Indonesia dalam memberikan tugas karena sedang diklat.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,

Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,

Mei Rosita Sari
NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		d. Bimbingan klasikal 9C e. Observasi di kelas 8D f. Bimbingan klasikal 9B	berkaitan sedang diklat. d. Bimbingan klasikal minggu kedua adalah menyebarkan instrumen IKMS. e. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas. f. Bimbingan klasikal minggu kedua adalah menyebarkan instrumen IKMS.	tugasnya.	mengatakan kepada siswa bahwa saya bukan mahasiswa dari PBSI
2.	Selasa, 26 Juli 2016	a. Kegiatan 5 S	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		<p>b. Masuk ke kelas 7C</p> <p>c. Bimbingan klasikal 9D</p> <p>d. Masuk ke kelas 8B</p> <p>e. Pembuatan RPL</p>	<p>beberapa guru yang piket pada hari itu.</p> <p>b. Di kelas 7C saya membantu memberikan tugas PKn karena guru yang berkaitan sedang diklat.</p> <p>c. Bimbingan klasikal minggu kedua adalah menyebarkan instrumen IKMS.</p> <p>d. Di kelas 8B saya membantu memberikan tugas Bahasa Inggris karena guru yang berkaitan sedang diklat.</p> <p>e. Hal yang dilakukan adalah mencari materi yang akan digunakan untuk menyusun RPL.</p>		
3.	Rabu, 27 Juli	a. Kegiatan 5 S	a. Kegiatan ini dilakukan oleh		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

	2016	<p>b. Piket</p> <p>c. Home Visit (1)</p> <p>d. Piket</p>	<p>seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu.</p> <p>b. Hal yang kami lakukan ketika piket di lobby adalah mencatat siapa saja yang tidak masuk, membantu mengisi daftar nama siswa untuk presensi ketidakhadiran, dll.</p> <p>c. Dalam home visit ini kami mengunjungi rumah salah satu siswa.</p> <p>d. Hal yang kami lakukan ketika piket di lobby adalah mencatat siapa saja yang tidak masuk,</p>	<p>Kami kesulitan dalam menemukan alamat siswa.</p>	<p>Kami mengunjungi rumah siswa bersama dengan guru pembimbing</p>
--	------	--	---	---	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		e. Masuk ke kelas 7A	membantu mengisi daftar nama siswa untuk presensi ketidakhadiran, dll. e. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	a. Kegiatan 5 S b. Piket	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Hal yang kami lakukan ketika piket di lobby adalah mencatat siapa saja yang tidak masuk, membantu mengisi daftar nama siswa untuk presensi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		<p>c. Analisis Data</p> <p>d. Masuk ke kelas 8A</p> <p>e. Konseling Individual (1)</p> <p>f. Analisis Data</p>	<p>ketidakhadiran, dll.</p> <p>c. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk.</p> <p>d. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas.</p> <p>e. Konseling individual ini dilakukan kepada salah satu anak di SMP N 2 Kalasan kelas 7.</p> <p>f. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi IKMS kemudian</p>	<p>Praktikan kesulitan dalam menganalisis IKMS, karena sebelumnya belum pernah analisis IKMS.</p> <p>Praktikan masih ragu dengan alternatif yang sesuai untuk menangani masalah.</p> <p>Praktikan kesulitan dalam menganalisis IKMS, karena sebelumnya belum pernah</p>	<p>Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing.</p> <p>Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing.</p> <p>Selalu berkoordinasi dengan guru</p>
--	--	--	---	---	---



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

			disusun prota, prosem, dkk.	analisis IKMS.	pembimbing.
5.	Jumat, 29 Juli 2016	a. Kegiatan 5 S b. Jumat Terpadu c. Masukke kelas 7B d. Masuk ke kelas 7F	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Kegiatan yang dilakukan dalam jumat terpadu adalah apel taruna bakti. c. Di kelas 7B saya membantu memberikan tugas Bahasa Indonesia karena guru yang berkaitan sedang ada kegiatan lain. d. Di kelas 7B saya membantu memberikan tugas Bahasa Indonesia karena guru yang berkaitan sedang ada kegiatan lain.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,

Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,

Mei Rosita Sari
NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		d. Bimbingan klasikal 9C e. Analisis Data f. Bimbingan klasikal 9B	d. Bimbingan klasikal ini di isi dengan materi Berpikir Positif. e. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk. f. Bimbingan klasikal ini di isi dengan materi Berpikir Positif.		
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Bimbingan klasikal 9D c. Analsis Data	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Bimbingan klasikal ini di isi dengan materi Berpikir Positif. c. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

			dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk.		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Bimbingan Klasikal di kelas 7B	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Bimbingan klasikal ini di isi dengan menyebarkan instrumen IKMS di kelas 7B.		
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Bimbingan Klasikal di kelas 8E	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Bimbingan klasikal ini di isi dengan menyebarkan instrumen IKMS di kelas 8E.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		<p>c. Analisis Data</p> <p>d. Konseling Individual (2)</p> <p>e. Analisis Data</p> <p>f. Pengecatan Taman Sekolah</p>	<p>c. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk.</p> <p>d. Konseling individual ini dilakukan kepada salah satu anak di SMP N 2 Kalasan kelas 7.</p> <p>e. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk.</p> <p>f. Tempat yang kami cat adalah seluruh taman yang ada di SMP N 2 Kalasan. Kegiatannya kami lakukan setelah pulang sekolah.</p>	<p>Praktikan masih ragu dengan alternatif yang sesuai untuk menangani masalah.</p>	
--	--	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

5.	Jumat, 5 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Jumat Terpadu c. Analisis Data	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Kegiatan yang dilakukan dalam jumat terpadu bermacam-macam, namun pada jumat ini saya dapat jatah untuk ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. c. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk.		
----	--------------------------	---	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,

Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,

Mei Rosita Sari
NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

<p>LAPORAN MINGGU KE : 4</p> <p>NAMA SEKOLAH : SMP N 2 KALASAN</p> <p>ALAMAT SEKOLAH : Kledokan, Selomartani, Kalasan</p> <p>GURU PEMBIMBING : Sri Ambarwati, S.Pd</p>	<p>NAMA MAHASISWA : MEI ROSITA SARI</p> <p>NO. MAHASISWA : 13104244013</p> <p>FAK./JUR./PRODI : FIP / PPB / BK</p> <p>DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si</p>
--	--

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan 5 S b. Upacara Bendera c. Bimbingan Klasikal di Kelas 9C 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Upacara bendera dilakukan oleh seluruh warga sekolah SMP N 2 KALASAN serta seluruh mahasiswa/i PPL UNY. c. Bimbingan klasikal ini di isi dengan materi Mengurangi Malas Bangun Pagi. 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		d. Bimbingan Klasikal di Kelas 9B	d. Bimbingan klasikal ini di isi dengan materi Mengurangi Malas Bangun Pagi.		
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Bimbingan Klasikal di kelas 9D c. Pengecatan Taman Sekolah	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Bimbingan klasikal ini di isi dengan materi Mengurangi Malas Bangun Pagi. c. Tempat yang kami cat adalah seluruh taman yang ada di SMP N 2 Kalasan. Kegiatannya kami lakukan setelah pulang sekolah.		
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		<p>b. Koordinasi dengan UAD</p> <p>c. Home Visit (2)</p> <p>d. Kolaborasi dengan Orangtua</p> <p>e. Analisis Data</p>	<p>beberapa guru yang piket pada hari itu.</p> <p>b. UNY dan UAD dikumpulkan bersama dan pihak sekolah menyuruh kami untuk berkoordinasi dalam 8 hari ke depan karena UAD sedang magang disitu juga.</p> <p>c. Dalam home visit ini kami mengunjungi salah satu rumah siswa.</p> <p>d. Kami berkolaborasi dengan orangtua dalam menangani masalah anaknya yang sering tidak masuk sekolah.</p> <p>e. Hal yang dilakukan dalam analisis</p>		
--	--	---	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

			data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk.		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Analisis Data c. Bimbingan Klasikal di Kelas 8A d. Analisis Data	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk. c. Bimbingan klasikal yang dilakukan adalah menyebarkan instrumen IKMS di Kelas 8A. d. Hal yang dilakukan dalam analisis data adalah memasukkan data ke		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		<p>e. Pembuatan RPL</p> <p>f. Konseling Individual (3)</p>	<p>dalam aplikasi IKMS kemudian disusun prota, prosem, dkk.</p> <p>e. Dalam pembuatan RPL ini, hal yang dilakukan adalah koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diberikan kepada murid untuk minggu depan.</p> <p>f. Konseling individual ini dilakukan kepada salah satu anak di SMP N 2 Kalasan kelas 9.</p>	<p>Praktikan masih ragu dengan alternatif yang sesuai untuk menangani masalah.</p>	<p>Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing.</p>
--	--	--	--	--	---



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

			seluruh taman yang ada di SMP N 2 Kalasan. Kegiatannya kami lakukan setelah pulang sekolah.		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,

Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,

Mei Rosita Sari
NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

	Agustus 2016	<p>b. Bimbingan Klasikal di Kelas 9D</p> <p>c. Membantu Merekap Data Ekstrakurikuler</p>	<p>seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu.</p> <p>b. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9B adalah tentang Motivasi Belajar.</p> <p>c. Rekap ini diketik kemudian dikelompokkan sesuai dengan pilihan siswa.</p>		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	<p>a. Upacara HUT RI Ke-71</p> <p>b. Pendampingan Lomba Gerak</p>	<p>a. Upacara ini dilakukan di 3 tempat. Di lapangan upacara SMP N 2 Kalasan, di Monumen Plataran, dan di Raden Ronggo. Upacara di Monumen Plataran dimulai pukul 09.30 dan berjalan lancar.</p> <p>b. Lomba ini diikuti oleh seluruh</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		Jalan dan Pawai / Kirab Budaya	sekolah di Kalasan, dari tingkat SD hingga SMA/SMK. Ditambah lagi dengan Guru-Guru dan Umum. Kegiatan ini sangat ramai bahkan hingga menimbulkan kemacetan panjang di jalanan, tapi kegiatan ini tetap berjalan lancar.		
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Pembuatan RPL	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Dalam pembuatan RPL ini, hal yang dilakukan adalah koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diberikan kepada murid untuk minggu depan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		c. Konseling Individual (4) d. Bimbingan kelompok	c. Konseling individual ini dilakukan kepada salah satu anak di SMP N 2 Kalasan kelas 9. d. Kegiatan Bimbingan Kelompok ini dilakukan di luar ruangan, waktunya setelah pulang sekolah. Tema yang dimabil adalah Komunikasi yang Baik. Teknik yang digunakan adalah dengan membaca puisi untuk sahabat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.	Praktikan masih ragu dengan alternatif yang sesuai untuk menangani masalah.	Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing.
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		<p>b. Jumat Terpadu</p> <p>c. Pembuatan RPL</p>	<p>itu.</p> <p>b. Kegiatan yang dilakukan dalam jumat terpadu bermacam-macam, namun pada jumat ini saya dapat jatah untuk ikut Pembinaan yang dilakukan di Aula SMP N 2 Kalasan.</p> <p>c. Dalam pembuatan RPL ini, hal yang dilakukan adalah mencari materi yang akan diberikan kepada murid untuk minggu depan, yang sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan guru pembimbing.</p>		
--	--	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,

Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,

Mei Rosita Sari
NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 6
NAMA SEKOLAH : SMP N 2 KALASAN
ALAMAT SEKOLAH : Kledokan, Selomartani, Kalasan
GURU PEMBIMBING : Sri Ambarwati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : MEI ROSITA SARI
NO. MAHASISWA : 13104244013
FAK./JUR./PRODI : FIP / PPB / BK
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Upacara Bendera c. Bimbingan Klasikal di Kelas 7D	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Upacara bendera dilakukan oleh seluruh warga sekolah SMP N 2 KALASAN serta seluruh mahasiswa/i PPL UNY. d. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 7D adalah tentang Gaya Belajar.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		d. Bimbingan Klasikal di Kelas 9C e. Bimbingan Klasikal di Kelas 9B	e. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9C adalah tentang Gaya Belajar. f. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9B adalah tentang Gaya Belajar.		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Kunjungan DPL Prodi	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Kunjungan ini dilakukan oleh Ibu Budi Astuti. Dalam kunjungan ini, Bu Budi menanyakan kendala-kendala yang dialami dan program apa saja yang sudah terlaksana selama PPL berlangsung.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> c. Bimbingan Klasikal di Kelas 9D d. Pengecatan Taman Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> c. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9D adalah tentang Gaya Belajar. d. Tempat yang kami cat adalah seluruh taman yang ada di SMP N 2 Kalasan. Kejadiannya kami lakukan setelah pulang sekolah. 		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan 5 S b. Mempersiapkan Materi untuk Papan Bimbingan c. Konseling Individual (5) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Materi untuk papan bimbingan adalah tentang sosial, lebih tepatnya yaitu etika pergaulan dengan lawan jenis. c. Konseling individual ini dilakukan 	Praktikan masih ragu dengan	Selalu



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

			kepada salah satu anak di SMP N 2 Kalasan kelas 9.	alternatif yang sesuai untuk menangani masalah.	berkoordinasi dengan guru pembimbing.
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Persiapan alat dan bahan untuk papan bimbingan c. Pembuatan RPL	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Mempersiapkan alat seperti kertas, gunting, lem, double tip, gambar-gambar, papannya, dll. c. Dalam pembuatan RPL ini, hal yang dilakukan adalah koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diberikan kepada murid untuk minggu depan.		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta**

F02
Untuk mahasiswa



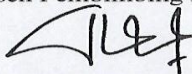
**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta**

F02
Untuk mahasiswa

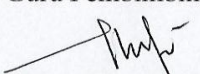
	d. Pembuatan RPL	d. Dalam pembuatan RPL ini, hal yang dilakukan adalah mencari materi yang akan diberikan kepada murid untuk minggu depan, yang sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan guru pembimbing.		
--	------------------	---	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

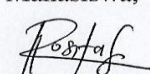
Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,


Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,


Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,


Mei Rosita Sari
NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		d. Analisis Data e. Bimbingan Klasikal di Kelas 9B	d. Analisis data di sini adalah analisis data sosiometri dan pembuatan sosiogram. e. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9B adalah tentang Mengisi Waktu Luang.		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	a. Kegiatan 5 S b. Bimbingan Klasikal di Kelas 9D	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9D adalah mengisi angket Sosiometri. Angket ini digunakan untuk mengetahui siswa yang terpopuler dan terisolir di kelasnya. Kemudian akan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

		<p>c. Analisis Data</p> <p>d. Bimbingan Klasikal di Kelas 7C</p> <p>e. Analisis Data</p>	<p>ditindaklanjuti dengan Konseling Kelompok.</p> <p>c. Analisis data di sini adalah analisis data sosiometri dan pembuatan sosiogram.</p> <p>d. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 7C adalah dengan memberikan permainan.</p> <p>e. Analisis data di sini adalah analisis data sosiometri dan pembuatan sosiogram.</p>		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>a. Kegiatan 5 S</p> <p>b. Analisis Data</p>	<p>a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu.</p> <p>b. Analisis data di sini adalah analisis</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		<p>c. Koordinasi tentang Konseling Kelompok dengan Guru Pembimbing</p> <p>d. Konseling Kelompok</p>	<p>data sosiometri dan pembuatan sosiogram.</p> <p>c. Koordinasi tentang bagaimana cara melakukan konseling kelompok serta membuat RPL Konseling Kelompok.</p> <p>d. Konseling Kelompok ini dihadiri oleh 5 anak dari kelas 9C. Mereka mempunyai masalah yang sama yaitu tentang percintaan dan persahabatan.</p>		
4.	Kamis, 1 September 2016	<p>a. Kegiatan 5 S</p> <p>b. Analisis Data</p>	<p>a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu.</p> <p>b. Analisis data di sini adalah analisis</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		<p>c. Pembuatan RPL</p> <p>d. Bimbingan Klasikal di Kelas 7A</p>	<p>data sosiometri dan pembuatan sosiogram.</p> <p>c. Dalam pembuatan RPL ini, hal yang dilakukan adalah koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diberikan kepada murid untuk minggu depan.</p> <p>d. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 7A adalah mengisi angket Sosiometri. Angket ini digunakan untuk mengetahui siswa yang terpopuler dan terisolir di kelasnya. Kemudian akan ditindaklanjuti dengan Konseling Kelompok.</p>		
--	--	--	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02
Untuk mahasiswa

			sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan guru pembimbing.		
--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Budi Astuti, M.Si

NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,

Sri Ambarwati, S.Pd

NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,

Mei Rosita Sari

NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 8
NAMA SEKOLAH : SMP N 2 KALASAN
ALAMAT SEKOLAH : Kledokan, Selomartani, Kalasan
GURU PEMBIMBING : Sri Ambarwati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : MEI ROSITA SARI
NO. MAHASISWA : 13104244013
FAK./JUR./PRODI : FIP / PPB / BK
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	a. Kegiatan 5 S b. Upacara Bendera c. Bimbingan Klasikal di Kelas 9C	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Upacara bendera dilakukan oleh seluruh warga sekolah SMP N 2 KALASAN serta seluruh mahasiswa/i PPL UNY. c. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9C adalah tentang Membuka Diri.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		d. Bimbingan Klasikal di Kelas 9B	d. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9B adalah tentang Membuka Diri.		
2.	Selasa, 6 September 2016	a. Kegiatan 5 S b. Bimbingan Klasikal di Kelas 9D c. Mempersiapkan Materi Papan Bimbingan d. Pengecatan Taman Sekolah	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Bimbingan Klasikal yang diberikan untuk kelas 9B adalah tentang Membuka Diri. c. Menambah dan memantapkan materi untuk papan bimbingan. d. Tempat yang kami cat adalah seluruh taman yang ada di SMP N 2 Kalasan. Kegiatannya kami lakukan setelah pulang sekolah.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

3.	Rabu, 7 September 2016	a. Kegiatan 5 S b. Analisis Data	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Analisis data di sini adalah analisis data sosiometri dan pembuatan sosiogram.		
4.	Kamis, 8 September 2016	a. Kegiatan 5 S b. Pembuatan Papan Bimbingan c. Bimbingan pada siswa yang akan melakukan konselor sebaya	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Membuat, menggunting, menempel isi yang ada di papan bimbingan. c. Memberikan bimbingan kepada siswa yang tergabung dalam		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		d. Kegiatan Konselor Sebaya	konselor sebaya. d. Kegiatan ini dilakukan di kelas 8C. Materi yang disampaikan adalah mengenai HIV AIDS.		
5.	Jumat, 9 September 2016	a. Kegiatan 5 S b. Jalan Santai Memperingati HAORNAS c. Kunjungan DPL PPL Prodi	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Jalan santai ini dilakukan oleh seluruh warga sekolah SMP N 2 KALASAN. Rutenya cukup jauh, namun kegiatannya sangat menyenangkan. c. Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan ini adalah bimbingan bimbingan laporan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

		d. Pemilihan Pengurus OSIS	d. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa siswi SMP N 2 Kalasan. Tempatnya adalah di lapangan upacara. Masing-masing calon berorasi tentang janji-janji yang akan dilakukannya.		
		e. Menyelesaikan Papan Bimbingan	e. Dalam penyelesaian ini, hal yang dilakukan adalah menghias dan membungkus papan bimbingan dengan plastik.		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta**

F02
Untuk mahasiswa



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta**

F02
Untuk mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,

Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,

Mei Rosita Sari
NIM 13104244013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 9
NAMA SEKOLAH : SMP N 2 KALASAN
ALAMAT SEKOLAH : Kledokan, Selomartani, Kalasan
GURU PEMBIMBING : Sri Ambarwati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : MEI ROSITA SARI
NO. MAHASISWA : 13104244013
FAK./JUR./PRODI : FIP / PPB / BK
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA			
2.	Selasa, 13 September 2016	a. Kegiatan 5 S b. Penyembelihan Hewan Qurban dan Lomba Masak-Masak	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Hewan yang disembelih adalah sapi satu ekor. Setelah disembelih kemudian daging sapi di iris-iris dan dibagikan kepada seluruh siswa untuk digunakan sebagai		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

			bahan dalam lomba memasak.		
3.	Rabu, 14 September 2016	a. Kegiatan 5 S b. Pembuatan Laporan PPL	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Pembuatan laporan ini baru saja dicicil sedikit.		
4.	Kamis, 15 September 2016	a. Kegiatan 5 S b. Penarikan Mahasiswa PPL UNY	a. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PPL dan beberapa guru yang piket pada hari itu. b. Penarikan ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL, seluruh Guru Pembimbing, Koordinator PPL, dan DPL Universitas.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

F02

Untuk mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,


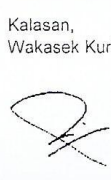


Sri Ambarwati, S.Pd
NIP 19690412 200501 1 011

Mahasiswa,

Mei Rosita Sari
NIM 13104244013

**JADWAL PELAJARAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017
SMP NEGERI 2 KALASAN**

Revisi

HARI	JAM KE	KELAS						KELAS						KELAS						GURU PIKET	M G M P	KETERANGAN	MAPEL			
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F							
		UPACARA						UPACARA						UPACARA												
S E N I N	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA								1 NURUL WACHIDAH, S.Pd	IPA			
	2	29	11	7	15	38	26	9	14	25	4	28	22	10	13	31	36	19	33	36	7	2 SUTRISNO, S.Pd.H	Agm Hindu			
	3	29	11	7	15	38	26	9	14	25	4	28	22	10	20	27	8	19	33	23	8	3 NGATIDJO, BA	Agm Islam			
	4	15	11	3	16	26	21	9	7	28	4	31	14	10	20	27	8	33	19	38	27	4 SUCIATUN, S.Ag	Agm Islam			
	5	15	29	3	7	26	21	30	25	28	35	31	14	24	27	17	13	33	19	3	28	5 MARTHA MURTINI, S.	Agm Katholik			
	6	11	29	21	4	7	32	30	25	14	35	31	9	24	27	36	13	10	6	22	29	6 SIHADI, S.Th	Agm Kristen			
	7	11	15	21	38	30	32	14	23	4	18	35	9	20	36	24	27	10	13	32	30	7 SUKMAWATI, S.Pd	PKn			
	8	11	15	21	38	30	32	14	23	4	31	35	9	20	17	24	27	10	13			8 MUTMAINAH, S.Pd	PKn			
S E L A S A	1	12	33	11	26	21	7	32	30	25	14	39	28	27	24	13	17	10	3	13	9	9 AGNES SITI UMANIN	IND			
	2	12	33	11	26	21	7	32	30	25	14	39	28	27	24	13	17	10	3	37	10	10 SUKIRNO, S.Pd	IND			
	3	15	33	11	32	26	7	35	9	28	21	22	14	13	3	27	20	38	8	33	11	11 YULIANA DWI ASTUT	IND			
	4	7	11	33	32	26	15	35	9	28	21	22	31	13	3	27	20	38	8	24	12	12 SRI SUWARTINI, S.Pd	PKK			
	5	7	11	33	12	4	15	39	9	32	28	22	25	10	3	8	27	31	20	41	38	13 LUMUT ANI ISTIYATI,	MAT			
	6	7	11	33	12	4	15	39	14	32	28	9	25	10	8	3	27	13	20	15	39	14 ROSI PRIHARTINI, S.P	MAT			
	7	29	26	7	21	15	12	23	14	32	25	9	39	20	8	3	31	35	13	4	31	15 SUDARSA, S.Pd	MAT			
	8	29	26	32	21	15	12	23	14	4	25	9	39	20	8	3	31	35	13	16	32	16 Drs.INDARTO	BP/IBK			
R A B U	1	11	12	32	29	16	30	34	39	9	21	28	14	33	35	38	3	20	25	17		17 SRI AMBARWATI, S.P	BP/IBK			
	2	11	12	32	29	4	30	34	39	9	21	28	14	33	35	38	3	20	25	8	26	18 Drs TRIYONO	BP/IBK			
	3	11	29	15	26	12	4	14	7	23	39	25	34	13	33	19	3	27	20	20	24	19 HARSONO, S.Pd	IPA			
	4	38	29	15	26	12	4	32	7	23	39	25	34	13	33	19	10	27	20	31	25	20 SUGIMIN, S.Pd	IPA			
	5	38	26	29	32	21	11	30	23	35	8	14	22	19	27	20	10	31	28	29		21 UTING SUTARYA, S.P	IPA			
	6	32	26	29	15	11	21	30	23	35	8	14	22	19	27	20	10	3	28	10		22 TITIN HARWIYATI, S.P	IPA			
	7	32	38	12	15	11	21	23	30	39	28	9	4	8	10	27	13	3	31			23 EPI NUR PRATIKA, S.	IPA			
	8	33	38	12	15	11	21	23	30	39	28	9	4	8	10	27	13	3	31			24 Dra. SRI BANOWATI	IPS			
K A M I S	1	15	1	3	11	30	38	9	34	23	14	18	31	13	24	33	10	25	28	35		25 SRI SULASTRI, S.Pd	IPS			
	2	15	1	21	11	30	38	9	34	23	14	37	31	8	24	33	10	25	28	9	13	26 SITI BAROYAH, S.Pd	IPS			
	3	16	15	21	11	32	4	25	35	7	34	14	9	24	19	13	33	20	3	28	14	27 SLAMET DARMANTO	ING			
	4	1	15	26	21	32	11	18	35	7	34	14	9	24	19	13	33	20	25	27	15	28 TAVIF ZULAIFAH, S.P	ING			
	5	1	15	26	29	32	11	7	37	28	21	4	35	31	38	8	19	13	25	17		29 NURHAPSARI ASTRIN	ING			
	6	1	7	26	29	11	15	37	18	28	21	4	35	31	38	8	19	13	10	34		30 RATIH PURWANDARI,	ING			
	7	26	7	29	4	11	30	23	25	37	31	8	22	38	13	20	24	27	10			31 TH. JOKO SUDEWO	SBK			
	8	26	7	29	4	11	30	23	25	18	31	8	22	38	13	20	24	27	10			32 SUWARNINGSIH, S.P	SBK			
J U M A T	1	33	1	11	21	7	30	25	32	14	9	34	4	3/5/6	31	10	13	8	28	10		33 SUBRONGO, S.Pd	PJS			
	2	33	1	11	21	7	30	25	23	14	9	34	18	3/5/6	27	10	20	8	28	14		34 HERNAWAN SETYA	PJS			
	3	32	1	16	33	15	11	25	23	34	9	4	37	3/5/6	27	13	20	8	10	26		35 KARMINEM, S.Pd	PKK			
	4	1	29	38	33	15	11	30	9	34	37	22	28	27	20	31	35	25	10	21		36 SETIYO PAMUNGKAS	T I K			
	5	1	29	38	33	15	11	30	9	7	14	22	28	27	20	31	35	25	13	7		37 NURDIN SALEH, ST	T I K			
S A B T U	1	2/3/5/6	16	29	11	34	26	7	4	14	28	25	8	35	31	10	27	13	38	11		38 SAYUTI TRESNANING	B. JAWA			
	2	2/3/5/6	32	29	11	34	26	7	4	14	28	25	8	35	31	10	27	13	38	30	1	39 MUHAMMAD RIZQON	B. JAWA			
	3	2/3/5/6	32	26	11	34	15	14	4	9	25	22	8	27	13	10	31	36	17	37	19					
	4	29	32	11	7	21	34	14	30	9	25	8	28	27	13	35	24	17	31	13	20					
	5	29	3	15	7	21	34	4/5/6	30	9	8	14	28	17	10	35	24	31	36	18	21					
	6	26	3	15	29	30	34	4/5/6	32	23	9	28	25	31	10	24	38	27	35		22					
	7	26	3	15	29	30	16	4/5/6	32	23	9	28	25	36	10	24	38	27	35		23					
	8																									
WALI	KELAS	7A	YULIANA DWI ASTUTI, S.P						8A	SUKMAWATI, S.Pd						9A	SUKIRNO, S.Pd						SEBELUM KBM	WAKTU PUKUL		
		7B	SITI BAROYAH, S.Pd						8B	KARMINEM, S.Pd						9B	LUMUT ANI ISTIYATI, S.Pd							a	06.50 - 07.00	SMUTLIS
		7C	SUWARNINGSIH, S.Pd						8C	AGNES SITI UMANINGSIH						9C	MUTMAINAH, S.Pd							b	07.00 - 07.15	Tadarus / Do Bersama Pembiasaan Membaca dan menyanyi Lagu Indonesia Raya
		7D	NURHAPSARI ASTRINING						8D	SRI SULASTRI, S.Pd						9D	SAYUTI T, S.Pd							c	07.15 - 07.30	
		7E	RATIH PURWANDARI, S.P						8E	ROSI PRIHARTINI, S.Pd						9E	NGATIDJO, BA							1	07.30 - 08.10	
		7F	UTING SUTARYA, S.Pd						8F	TITIN HARWIYATI, S.Pd						9F	TAVIF ZULAIFAH, S.Pd							2	08.10 - 08.50	KEGIATAN TKI
																								3	08.50 - 09.30	MAPEL UN
Kalsan, 18 Juli 2016 Wakasek Kurikulum																				ALOKASI WAKTU KBM / JAM KE	4	09.30 - 09.45	DILAKSANAKAN			
Kepala Sekolah																					5	09.45 - 10.25	SETIAP SABTU			
SMP NEGERI 2 KALASAN																					6	10.25 - 11.05	MAKA PEMBAGIAN			
																					7	11.05 - 11.45	WAKTU KBM H			
																					8	11.45 - 12.00	SABTU			
																					9	12.00 - 12.40	MENYESUAIK			
																					10	12.40 - 13.20	JADWAL TKI			

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KALASAN
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KALASAN
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JUNI 2016		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	JANUARI 2017		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	27 Juni - 9 Juli 2016	Libur akhir Tahun Pelajaran 2016/2017	Minggu	1	1 Januari 2017	Libur Awal Tahun Baru 2017 Masud Awal KBIA encounter genap
Senin	6			Senin	2	2 Januari 2017	
Selasa	7			Selasa	3	23 - 24 Januari 2017	TPM ke-1 kelas 9 (Kabupaten Siemam)
Rabu	8			Rabu	4	28 - 31 Januari 2017	Libur Belajar Efektif - 15 hari Supervisi Kurikulum kelas semester ganap
Kamis	9			Kamis	5		
Jum'at	10			Jum'at	6		
Sabtu	11			Sabtu	7		
JULI 2016		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	FEBRUARI 2017		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	18	0 - 7 Juli 2016	Hari Belajar Efektif = 12 hari	Minggu	6	1 - 6 Februari 2017	Ulangan Harian ke-1
Senin	19		Libur akhir bulan Ramadhan	Senin	7	8 - 9 Februari 2017	Remedial dan Pengayaan
Selasa	20		Hari Besar Idul Fitri 1437 H	Selasa	8	20 - 25 Februari 2017	TPM ke-2 Kelas 9 (Kabupaten Siemam)
Rabu	21		Libur hari raya Idul Fitri 1437 H	Rabu	9		Hari Belajar Efektif = 24 hari
Kamis	22		Hari-hari pertama masuk sekolah	Kamis	10		Ulangan Tengah Semester ganap
Jum'at	23		PLS kelas B dan 9 Pembinaan Karakter	Jum'at	11		
Sabtu	24			Sabtu	12		
AGUSTUS 2016		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	MARET 2017		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	1 - 31 Agustus 2016	Hari belajar Efektif = 26 hari	Minggu	6	6 - 7 Maret 2017	Prediksi TPM ke-4 Kelas D (Provinsi DIY)
Senin	2		Hari Pramuka	Senin	7	22 - 23 Maret 2017	Prediksi TPM ke-3 Kelas 9 (Kabupaten Siemam)
Selasa	3		Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional HUT RI	Selasa	8		Remedial dan Pengayaan
Rabu	4			Rabu	9		Hari Belajar Efektif = 26 hari
Kamis	5			Kamis	10		
Jum'at	6			Jum'at	11		
Sabtu	7			Sabtu	12		
SEPTEMBER 2016		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	APRIL 2017		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	1 - 5 September 2016	Ulangan Harian ke-1	Minggu	3	3 - 4 April 2017	Prediksi TPM ke-4 Kelas 9 (Kabupaten Siemam)
Senin	6		Remedial dan Pengayaan	Senin	4	17 - 22 April 2017	Ujian Praktis
Selasa	7		Hari Belajar Efektif = 25 hari	Selasa	5	24 - 29 April 2017	Ujian Sekolah
Rabu	8	1 - 30 September 2016	Libur Hari Besar Idul Adha 1437 H	Rabu	6		Hari Belajar Efektif = 26 hari
Kamis	9	12 September 2016		Kamis	7		
Jum'at	10			Jum'at	8		
Sabtu	11			Sabtu	9		
OKTOBER 2016		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	MEI 2017		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	3	0 - 8 Oktober 2016	Ulangan Tengah Semester ganap	Minggu	1	1 Mei 2017	Hari Buruh Nasional
Senin	4		Hari Belajar Efektif = 26 hari	Senin	2	2 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional
Selasa	5	24 Okt - 29 Oktober 2016	Ulangan Harian ke-2	Selasa	3	8 s.d 11 Mei 2017	Ujian Nasional
Rabu	6		Remedial dan Pengayaan	Rabu	4		Hari Belajar Efektif = 24 hari
Kamis	7	17 - 22 Oktober 2016	Supervisi Kurikulum kelas semester ganjil	Kamis	5	15 s.d 18 Mei 2017	Ujian Nasional susulan
Jum'at	8			Jum'at	6	19 s.d 22 Mei 2017	Ujian sekolah susulan mapel lainnya
Sabtu	9			Sabtu	7		
NOPEMBER 2016		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	JUNI 2017		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	1 - 30 November 2016	Hari Belajar Efektif = 25 hari	Minggu	5	1 - 8 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas
Senin	6		Hari Guru Nasional	Senin	6		
Selasa	7	25 November 2016		Selasa	7	17 Juni 2017	Penyerahan Report / Kenaikan Kelas
Rabu	8			Rabu	8		Hari Belajar Efektif = 13 hari
Kamis	9			Kamis	9	19 Juni - 24 Juni 2017	Libur akhir Ramadhan
Jum'at	10			Jum'at	10	25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri 1438 H
Sabtu	11			Sabtu	11		
DESEMBER 2016		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	JULI 2017		TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	7 - 8 Desember 2016	Ulangan Umum Akhir Semester Gasal	Minggu	2	27 Juni - 1 Juli 2017	Libur Idul Fitri
Senin	6		Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H	Senin	3	3 - 15 Juli 2017	Libur Akhir Semester Genap
Selasa	7		Porsenitas	Selasa	4		Awal Tahun Pelajaran 2017-2018
Rabu	8		Penyerahan Report semester gasal	Rabu	5		
Kamis	9		Libur Semester gasal	Kamis	6		
Jum'at	10		Hari Natal	Jum'at	7		
Sabtu	11		Hari Belajar Efektif = 14 hari	Sabtu	8		

Hari Efektif Semester Ganjil
 Juli : 12 hari
 Agst : 22 hari
 Sept : 22 hari
 Okt : 26 hari
 Nov : 22 hari
 Des : 14 hari (-)
 Jumlah : 127 hari

Kepala Sekolah,

 Nurul Wachidah, S.Pd
 NIP.19611231 198403 2 043

Hari Efektif Semester Genap
 Januari : 25 hari
 Feb : 24 hari
 Maret : 26 hari
 Apr : 26 hari
 Mei : 24 hari
 Juni : 13 hari (-)
 Jumlah : 138 hari

Kepala Sekolah,

 Nurul Wachidah, S.Pd
 NIP.19611231 198403 2 043
 Catatan : Ujian Sekolah dan Ujian Nasional masih bersifat tentatif

DOKUMENTASI

A. PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Layanan Informasi



Hasil Papan Bimbingan



Pemasangan Papan Bimbingan

2. Layanan Pengumpulan Data



Pengisian IKMS



Pengisian Sosiometri

3. Bimbingan Klasikal



Membuat Expressive Writing



Pembacaan Sifat

4. Bimbingan Kelompok



Konseli sedang Bercerita

5. Home Visit



Home Visit 1

6. Konseling Individu



Konseli 1



Konseli 2



Konseli 3

7. Konseling Kelompok



Konseli sedang Bercerita



Konseli sedang Bercerita

8. Bimbingan Teman Sebaya



Siswa sedang Menyampaikan Materi

B. KEGIATAN PRASEKOLAHAN



Pembagian Seragam



Pemberian Materi Di Kelas



Pembagian Seragam



Penyembelihan Hewan Qurban



Pendampingan Gerak Jalan Murid



Pendampingan Gerak Jalan Guru



Koordinasi dengan UAD



Pengecatan Taman Sekolah



Upacara HUT RI di Monumen Plataran



Jumat Terpadu



Lomba Masak-Masak



Penarikan PPL